



PROFIL KESEHATAN

KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT

2025

DINAS KESEHATAN
TAHUN 2026



TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Ketua

Sekretaris Dinas Kesehatan Kab. Tanjung Jabung Barat

Sekretaris

Dina Elisabet Butarbutar, SKM, MKKK

(Penanggung Jawab Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan Program)

Anggota

Yenny Haniah, SKM

M. Soim

Ani Hanifah, S.Pd

Mei Tri Widia, S.AP

Penyunting

Ferni Markarinda Lubis

Ns. Marini, S.Kep

Kawirian, S.Pd

Muhammad Dimas Wahyunda, S.Kom

Rendi Afriansyah, S.Kom

Buku ini diterbitkan oleh
Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat
Jln. Jend. Soedirman No. , Kuala Tungkal
Telepon No : 0742-21144
Fax No : 0742-21756

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas terbitnya Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2025. Terbitnya Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2025 merupakan salah satu upaya percepatan publikasi data dan informasi bagi seluruh pemangku kepentingan dan dalam rangkaian pemenuhan hak masyarakat terhadap akses informasi dan edukasi tentang kesehatan yang seimbang dan bertanggung jawab.

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat berisi situasi dan kondisi kesehatan yang cukup komprehensif yang disusun berdasarkan ketersediaan data, informasi, dan indikator kesehatan yang ada. Sumber data diperoleh dari bidang di lingkungan Dinas Kesehatan, Puskesmas dan Rumah Sakit serta institusi lain terkait seperti Badan Pusat Statistik (BPS), Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), dan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil.

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat 2025 menyajikan data dan informasi tentang Demografi, Sarana Kesehatan, Tenaga Kesehatan, Pembiayaan Kesehatan, Kesehatan Keluarga, Pengendalian Penyakit dan Kesehatan Lingkungan. Data dan informasi yang ditampilkan pada Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat mengukur capaian pembangunan kesehatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat serta sebagai dasar untuk perencanaan program pembangunan kesehatan selanjutnya.

Kami menyadari bahwa Profil ini masih memiliki ruang untuk perbaikan. Oleh karena itu, kami terbuka atas masukan dan saran yang membangun demi penyempurnaan di masa depan. Unduh Profil ini di *website* data.tanjabbarkab.go.id

Ka.Tungkal, April 2026

TIM PENYUSUN

SAMBUTAN SEKRETARIS DINAS KESEHATAN

Assalamualaikum. Wr. Wb.

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas terbitnya Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2025. Terbitnya Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2025 merupakan upaya dalam pemenuhan hak masyarakat terhadap akses informasi dan edukasi tentang kesehatan yang seimbang dan bertanggung jawab.

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat 2025 ini menyajikan gambaran kabupaten Tanjung Jabung Barat, tren dari tahun ke tahun. Profil kesehatan ini disusun berdasarkan data rutin maupun data survei dari unit teknis dilingkungan Dinas Kesehatan serta institusi lain terkait seperti Badan Pusat Statistik (BPS), Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) dan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil. Informasi yang disajikan meliputi data dan narasi tentang situasi demografi, Sarana Kesehatan, Tenaga Kesehatan, Pembiayaan Kesehatan, Kesehatan Keluarga, serta Pengendalian Penyakit dan Kesehatan Lingkungan

Kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan profil kesehatan kabupaten Tanjung Jabung Barat 2025 ini. Kritik dan saran kami harapkan sebagai penyempurnaan dimasa yang akan datang.

Kuala Tungkal, April 2026

SEKRETARIS DINAS KESEHATAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT



H. EDWIN, SKM
Pembina / IVa
NIP. 19710828 199203 1 001

SAMBUTAN KEPALA DINAS KESEHATAN

Assalamualaikum. Wr. Wb.

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2025 dapat diselesaikan sesuai dengan rencana dan tepat waktu.

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat terbit setiap tahun sebagai publikasi data dan informasi kesehatan yang komprehensif, diharapkan dapat menyediakan data dan informasi akurat sekaligus menjadi parameter keberhasilan pembangunan kesehatan dari tahun ke tahun. Melalui profil ini juga tergambar keberhasilan pembangunan kesehatan yang telah dicapai sampai tahun 2025. Profil kesehatan ini diharapkan dapat memberikan akses informasi dan edukasi tentang kesehatan yang seimbang dan bertanggung jawab bagi jajaran pemerintah maupun masyarakat. Semoga dengan terbitnya profil ini dapat mendukung perencanaan dan pengambilan keputusan disetiap proses manajemen kesehatan baik ditingkat pusat dan daerah.

Penyusunan Buku Profil Kesehatan Tahun 2025 ini tidak lepas dari kerja keras dan dedikasi dari berbagai pihak. Kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga kerja keras dan dedikasi kita bersama dapat bermanfaat dalam mewujudkan masyarakat yang lebih sehat.

Semoga profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat 2025 ini dapat memberikan akses informasi dan edukasi tentang kesehatan yang seimbang dan bertanggung jawab bagi jajaran pemerintah dan masyarakat

Kuala Tungkal, April 2026

Plt.KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN
TANJUNG JABUNG BARAT



SAHALA SIMATUPANG, SKM. MPH

Pembina Tk.I/ IVb

NIP. 19730106 199203 1 003

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	: Letak Geografi	1
Gambar 1.2	: Piramida Penduduk	3

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1	: Persentase Puskesmas Perawatan dan Non Perawatan	13
Grafik 2.2	: Rasio Puskesmas per 100.000 Penduduk	20
Grafik 5.1	: Angka Kematian Ibu	39
Grafik 5.2	: Cakupan Pelayanan Ibu Hamil K1 dan K4	42
Grafik 5.3	: Cakupan Imunisasi Td2+ Pada Ibu Hamil	44
Grafik 5.4	: Pemberian Tablet Tambahan Darah Pada Ibu Hamil (Fe)	45
Grafik 5.5	: Cakupan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	46
Grafik 5.6	: Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas (KF3)	47
Grafik 5.7	: Persentase Pelayanan Keluarga Berencana	49
Grafik 5.8	: Persentase Pengguna Alat Kontrasepsi	50
Grafik 5.9	: Angka Kematian Bayi	53
Grafik 5.10	: Angka Kematian Balita	55
Grafik 5.11	: Kunjungan Neonatal (KN Lengkap)	56
Grafik 5.12	: Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Bayi	57
Grafik 5.13	: Pelayanan Kesehatan Anak Balita	58
Grafik 5.14	: Pelayanan Kesehatan Pada Siswa SD dan Setingkat	60
Grafik 5.15	: Cakupan Imunisasi Campak Pada Bayi	61
Grafik 5.16	: Cakupan Desa/ Kelurahan UCI	62
Grafik 5.17	: Perbandingan Pemberian Kapsul Vitamin A pada Balita dan Ibu Nifas	66
Grafik 5.18	: Cakupan Pemberian ASI Eksklusif	68
Grafik 5.19	: Cakupan Penimbangan Balita di Posyandu	69

Grafik 6.1	: Jumlah semua Kasus TBC perpuskesmas	72
Grafik 6.2	: Persentase cakupan penemuan kasus Diare	79
Grafik 6.3	: NCDR Penderita Kusta Per 100.000 Penduduk	81
Grafik 6.4	: Penderita Campak	83
Grafik 6.5	: Jumlah Kasus Demam Berdarah	86
Grafik 6.6	: Penderita kasus Malaria positif berdasarkan Jenis Kelamin	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Per Kecamatan	2
Tabel 1.2	: Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur	4
Tabel 1.3	: Jumlah dan Kepadatan Penduduk	5
Tabel 1.4	: Perkembangan PDRB	6
Tabel 2.1	: Fasilitas Pelayanan Kesehatan	10
Tabel 2.2	: Jenis Praktik Mandiri Tenaga Kesehatan	11
Tabel 2.3	: Letak Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap	12
Tabel 2.4	: Jumlah Jaringan Puskesmas	13
Tabel 2.5	: Data Klinik di Kabupaten Tanjung Jabung Barat	15
Tabel 2.6	: Data Rumah Sakit Umum Daerah	16
Tabel 2.7	: Data Apotek di Kabupaten Tanjung Jabung Barat	17
Tabel 2.8	: Cakupan Kunjungan Pasien Baru Rawat Jalan dan Rawat Inap	21
Tabel 2.9	: Sepuluh Penyakit Terbesar di Puskesmas	22
Tabel 2.10	: Persentase Cek Kesehatan Gratis (CKG) Perpuskesmas	24
Tabel 2.11	: Gross Date Rate dan Net Death Rate di Rumah Sakit	25
Tabel 2.12	: Pelayan Rumah Sakit Berdasarkan BOR, BTO, TOI, ALOS	26
Tabel 2.13	: Jumlah Puskesmas dengan Ketersediaan Obat dan Vaksin Essensial $\geq 80\%$	27
Tabel 2.14	: Jumlah Posyandu Aktif	29
Tabel 3.1	: Jumlah 9 Tenaga Kesehatan di Puskesmas	33
Tabel 3.2	: Data Tenaga Kesehatan RSUD	34

Tabel 6.1	: Data Kasus HIV - AIDS	76
Tabel 6.2	: Penderita Hipertensi usia >15 tahun menurut jenis kelamin	93
Tabel 6.3	: Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan metode IVA	94
Tabel 7.1	: Persentase Sarana Air Minum yang diawasi/diperiksa Kualitas air minumnya sesuai Standar	100
Tabel 7.2	: Persentase Keluarga dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi	102
Tabel 7.3	: Persentase KK Stop Buang Air Besar Sembarangan	104
Tabel 7.4	: Persentase Keluarga Cuci Tangan Pakai Sabun	105
Tabel 7.5	: Persentase Keluarga Melakukan Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)	109
Tabel 7.6	: Persentase Keluarga Melakukan pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)	111
Tabel 7.7	: Persentase Keluarga Melakukan Pengelolaan Air Limbah Domestik Rumah Tangga (PALDRT)	112
Tabel 7.8	: Jumlah tempat Fasilitas Umum (TFU) Terdaftar	114
Tabel 7.9	: Jumlah dan Persentase Tempat Fasilitas Umum yang Dilakukan Pengawasan sesuai Standar	115
Tabel 7.10	: Jumlah Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang Memenuhi Syarat sesuai Standar	117
Tabel 7.11	: Persentase Depot Air Minum dan Rumah Makan yang Laik Higiene Sanitasi Pangan	118
Tabel 7.12	: Persentase Kelompok Gerai Pangan Jajanan dan Sentra Pangan Laik Higiene Sanitasi Pangan (HSP)	119

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
KATA PENGANTAR	i
SAMBUTAN SEKRETARIS DINAS KESEHATAN	ii
SAMBUTAN KEPALA DINAS KESEHATAN	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR GRAFIK	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR ISI	viii
 BAB I GAMBARAN UMUM	
A. Letak Geografi, Tofografi dan Pemerintahan	1
B. Keadaan Penduduk	3
C. Keadaan Ekonomi	6
D. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	7
 BAB II SARANA KESEHATAN	
2.1 Sarana Kesehatan	
A. Tempat Praktik Mandiri Tenaga Kesehatan	10
B. Puskesmas dan Jaringannya	11
C. Klinik	14
D. Rumah Sakit	16
C. Apotek	16
D. Unit Transfusi Darah	19
E. Laboratorium Kesehatan	19
2.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	
A. Rasio Puskesmas dan Rasio Rumah Sakit	20
B. Cakupan Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Fasilitas Kesehatan	21
C. Sepuluh Penyakit Terbesar di puskesmas	22
D. Pemeriksaan Kesehatan Gratis	23
E. Angka Kematian di Rumah Sakit	24
F. Pelayanan Rawat Inap di Rumah Sakit	25
G. Puskesmas dengan ketersediaan obat Essensial	27
2.3 Unit Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)	
A. posyandu ILP	28
 BAB III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	
A. Tenaga Kesehatan di Puskesmas	31
B. Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit	33

BAB IV	PEMBIAYAAN KESEHATAN	
A.	Anggaran Dinas Kesehatan	35
B.	Pembiayaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	35
BAB V	KESEHATAN KELUARGA	
A.	Kesehatan Ibu	
1.	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	40
2.	Imunisasi Tetanus Toksoid Difteri pada WUS dan Ibu Hamil	42
3.	Pemberian Tablet Tambah Darah pada Ibu hamil	44
4.	Cakupan Persalinan di Fasilitas Kesehatan	46
5.	Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	46
6.	Puskesmas Melaksanakan Kelas Ibu Hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)	48
7.	Pelayanan KB	48
8.	Pemeriksaan HIV dan Hepatitis B pada Ibu Hamil	51
B.	Kesehatan Anak	
1.	Pelayanan Kesehatan Neonatal	55
2.	Pelayanan Kesehatan Bayi	56
3.	Pelayanan Kesehatan Anak Balita	57
4.	Pelayanan Kesehatan pada Siswa SD dan Setingkat	58
5.	Pelayanan Kesehatan Imunisasi	60
C.	Perbaikan Gizi Masyarakat	
1.	Status Gizi	63
2.	Pemberian Kapsul Vitamin A	65
3.	Cakupan Pemberian ASI Eksklusif	67
4.	Cakupan Penimbangan Balita di Posyandu	68
BAB VI	PENGENDALIAN PENYAKIT	
A.	Penyakit Menular Langsung	
1.	Tuberkulosis	71
2.	Pneumonia	74
3.	HIV/AIDS	75
4.	Hepatitis	77
5.	Diare	78
6.	Kusta	80

B.	Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I)	
1.	Tetanus Neonatorum	81
2.	Campak	82
3.	Difteri	83
4.	Polio dan AFP (Lumpuh Layu Akut)	84
C.	Penyakit Tular Vektor dan Zoonosis	
1.	Demam Berdarah Dengue	85
2.	Malaria	86
3.	Filariasis	88
D.	Penyakit Tidak Menular	
1.	Hipertensi	91
2.	Diabetes Melitus	93
3.	Deteksi Dini Kanker Serviks dan Payudara	94
E.	Persentase ODGJ Berat yang Mendapat Layanan	95
F.	Pelayanan Kesehatan Haji	96
BAB VII	KESEHATAN LINGKUNGAN	
A.	Air Minum	99
B.	Akses Sanitasi	101
C.	Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	103
D.	Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan Pengawasan sesuai Standar	112
E.	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)	115
F.	Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas)	119

BAB I

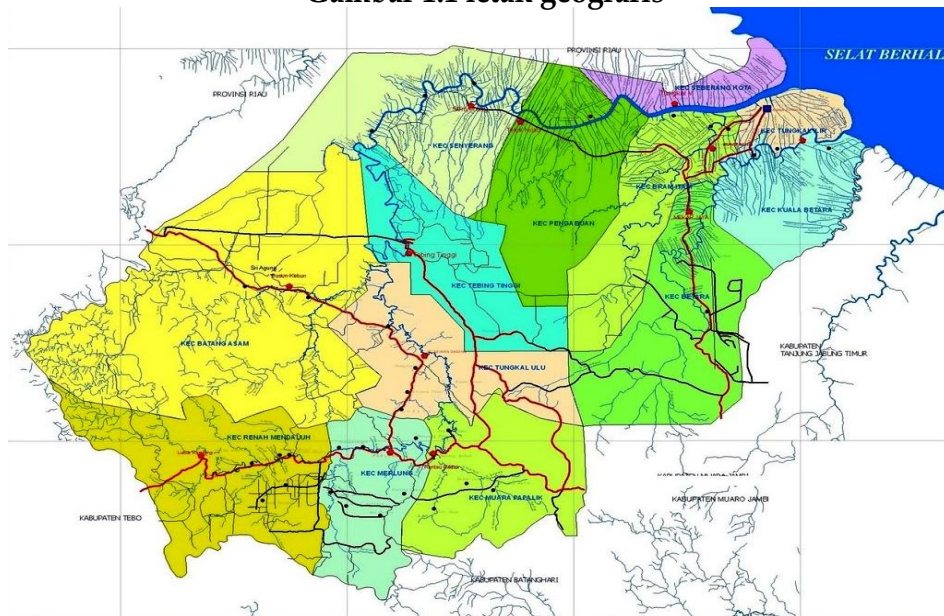
GAMBARAN UMUM

A. Letak Geografi, Tofografi dan Pemerintahan

1. Letak Geografis

Luas wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat secara keseluruhan adalah 5.009.82 Km², terdiri dari daratan seluas 4.842,55 Km² dan perairan/laut seluas 141,7 Km² merupakan 9,38 % dari total luar Provinsi Jambi, yang terletak antara 0° 53' – 01° 41' Lintang Selatan dan 103°23' - 104° 21' Bujur Timur serta berhadapan langsung dengan daerah segitiga pertumbuhan ekonomi IMS-GT maupun IMT-GT, sehingga posisinya sangat strategis bagi pengembangan daerah dan cukup menguntungkan bagi kegiatan perdagangan baik lokal, regional maupun internasional. Seperti terlihat pada gambar 1.1 merupakan gambar letak geografis Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Gambar 1.1 letak geografis



Batasan Wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah Sebelah Utara berbatasan dengan Propinsi Riau dan Laut Cina Selatan, Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Muaro Jambi, Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Batanghari dan Kabupaten Muaro Tebo, Sebelah Timur berbatasan dengan Selat Berhala dan Kabupaten Tanjab Timur

2. *Tofografi*

Keadaan topografi Kabupaten Tanjung Jabung Barat secara Umum bentuknya bervariasi, mulai dari dataran rendah berawa gambut dengan ketinggian 0-10 M diatas permukaan laut (DPL) sampai ketinggian 10-25 M DPL. Suhu minimum tercatat sebesar 21°C, maksimum 32°C dan suhu rata-rata sebesar 26,9°C, sedangkan curah hujan rata-rata berkisar antara 2000-3000 mm pertahun atau 223 - 241,6 mm perbulan dengan jumlah hari hujan selama 11-13 hari perbulan.

3. *Pemerintahan*

Secara administratif Kabupaten Tanjung Jabung Barat terdiri dari 13 Kecamatan, 114 Desa dan 20 Kelurahan dengan rincian seperti pada tabel 1.1.

Tabel 1.1
Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan
Per Kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat

NO	KECAMATAN	JUMLAH		
		DESA	KELURAHAN	DESA + KEL.
1	TUNGKAL ULU	9	1	10
2	MERLUNG	9	1	10
3	BATANG ASAM	10	1	11
4	TEBING TINGGI	9	1	10
5	RENAH MENDALUH	9	1	10
6	MUARA PAPALIK	9	1	10
7	PENGABUAN	12	1	13
8	SENYERANG	9	1	10
9	TUNGKAL ILIR	2	8	10
10	BRAMITAM	9	1	10
11	SEBERANG KOTA	7	1	8
12	BETARA	11	1	12
13	KUALA BETARA	9	1	10
JUMLAH		114	20	134

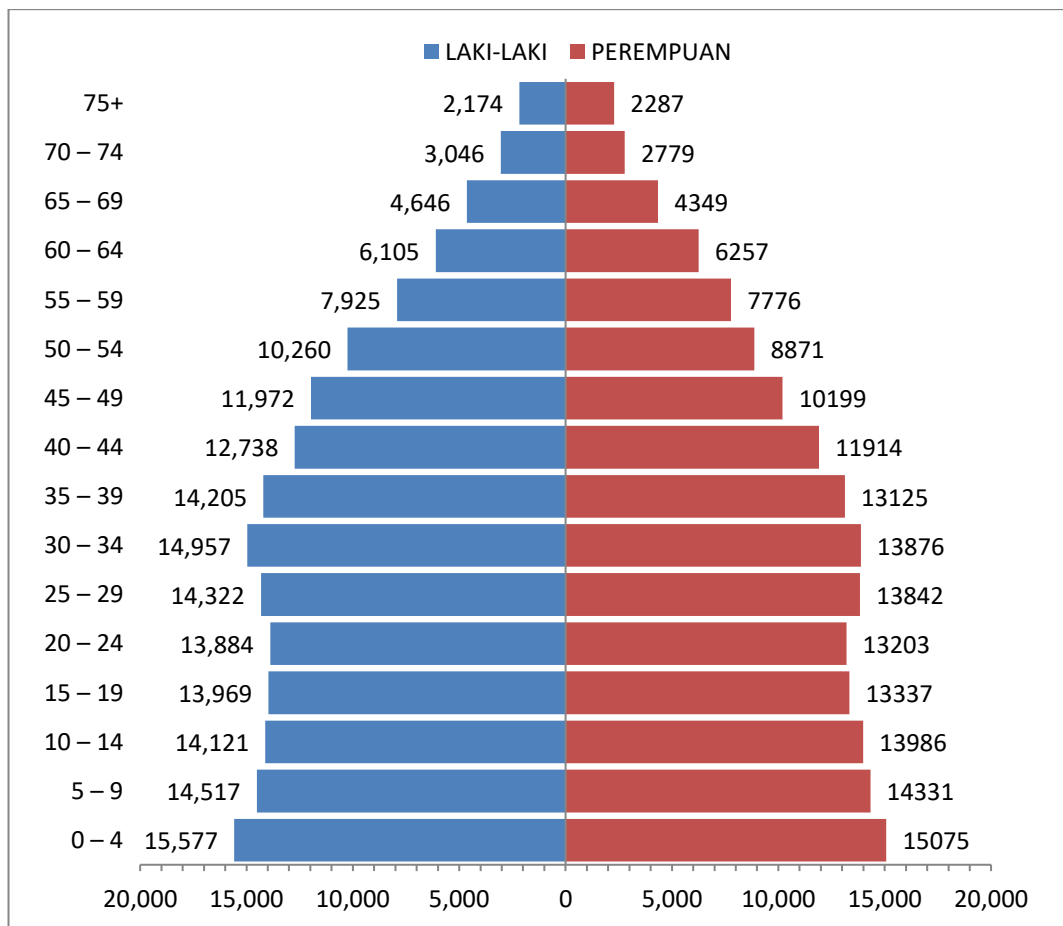
Sumber : BPS Kabupaten Tanjung Jabng Barat Tahun 2025

B. Keadaan Penduduk

1. Pertumbuhan Penduduk

Penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2025 berdasarkan Pusdatin adalah 339.625 jiwa terdiri dari laki - laki 174.418 Jiwa dan perempuan 165.207 jiwa, Piramida Penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2025 dapat dilihat pada Gambar 1.2.

Gambar 1.2
Piramida Penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2025



Sumber : Pusdatin Tahun 2025
BPS Kabupaten Tanjung Jabng Barat Tahun 2025

Tabel 1.2
Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur
Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2025

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN
1	2	3	4	5
1	0 – 4	15577	15075	30.652
2	5 – 9	14517	14331	28.848
3	10 – 14	14121	13986	28.107
4	15 – 19	13969	13337	27.306
5	20 – 24	13884	13203	27.087
6	25 – 29	14322	13842	28.164
7	30 – 34	14957	13876	28.833
8	35 – 39	14205	13125	27.330
9	40 – 44	12738	11914	24.652
10	45 – 49	11972	10199	22.171
11	50 – 54	10260	8871	19.131
12	55 – 59	7925	7776	15.701
13	60 – 64	6105	6257	12.362
14	65 – 69	4646	4349	8.995
15	70 – 74	3046	2779	5.825
16	75+	2174	2287	4.461
JUMLAH		174.418	165.207	339.625

Sumber : Pusdatin Tahun 2025
BPS Kabupaten Tanjung Jabng Barat Tahun 2025

Kementrian Kesehatan membagi kelompok usia penduduk ke dalam 3 (tiga) kelompok yaitu, kelompok usia belum produktif (0-18 tahun), kelompok usia produktif (19-64 tahun) dan kelompok usia non produktif (65+ tahun). Dari jumlah penduduk pada tabel 1.2 tersebut dapat diketahui bahwa penduduk usia belum produktif (0-18 tahun) sebanyak 109.498 jiwa atau sebesar 32,24%, penduduk usia produktif (15-64 tahun) sebanyak 210.846 jiwa atau sebesar 62,08% dan penduduk usia tidak produktif (65+ tahun) sebanyak 19.281 jiwa atau sebesar 5,68% dari total jumlah penduduk. Jika dikaitkan dengan usia produktif dapat dilihat bahwa sebagian besar penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2025 merupakan kelompok penduduk pada usia produktif (usia 19-64 tahun) sebesar 62,08 % dari total jumlah penduduk.

Besarnya proporsi kelompok usia produktif tersebut dapat menjadi keuntungan bagi Kabupaten Tanjung Jabung Barat apabila kelompok usia produktif memiliki kualitas sumber daya yang baik, tidak hanya dari sisi

keterampilan dan Pendidikan, tetapi juga dari segi kualitas Kesehatan yang sangat mempengaruhi produktivitas dan kualitas hasil pekerjaan.

Rasio Jenis kelamin (RJK) di Kabupaten Tanjung Jabung Barat hampir merata setiap kelompok umur, yang tertinggi pada kelompok umur 45-49 tahun dengan RJK 117,4 sedang yang terendah pada kelompok umur lebih dari 75+ tahun dengan RJK 95,1

Perkembangan jumlah penduduk yang cepat akan berpengaruh terhadap tingkat kepadatan pada suatu wilayah. Berkenaan dengan hal ini, dengan luas wilayah 5.009.82 km², dan jumlah penduduk pada tahun 2025 sebesar 339.625 jiwa, maka dilihat dari sisi kepadatannya termasuk daerah yang belum padat penduduknya, yaitu rata-rata 67,79 jiwa per Km². Pada tabel 1.3 menyajikan data tingkat kepadatan penduduk per Kecamatan.

Tabel 1.3
Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kab. Tanjung Jabung Barat
Menurut Kecamatan Tahun 2025

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km²)	JUMLAH PENDUDUK	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km²</i>
1	TUNGKAL ULU	345.69	15,585	45.1
2	MERLUNG	311.65	16,674	53.5
3	BATANG ASAM	1042.37	37,771	36.2
4	TEBING TINGGI	342.89	37,331	108.9
5	RENAH MENDALUH	473.72	17,132	36.2
6	MUARA PAPALIK	336.38	11,112	33.0
7	PENGABUAN	440.13	26,645	60.5
8	SENYERANG	426.63	25,242	59.2
9	TUNGKAL ILIR	100.31	75,456	752.2
10	BRAM ITAM	312.66	20,433	65.4
11	SEBERANG KOTA	121.29	9,156	75.5
12	BETARA	570.21	32,188	56.4
13	KUALA BETARA	185.89	14,900	80.2
KABUPATEN/KOTA		5,009.82	339.625	67,79

Sumber : Pusdatin 2024, BPS Kabupaten Tanjung Jabng Barat tahun 2025

Dari tabel 1.3 dapat diketahui bahwa Kecamatan yang paling padat penduduknya adalah Kecamatan Tungkal Ilir dengan tingkat kepadatan 752,2 per Km² dan yang paling jarang adalah Kecamatan Muara papalik dengan tingkat kepadatan penduduk 33 per Km².

C. Keadaan Ekonomi

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah indikator utama untuk mengukur pertumbuhan perekonomian di suatu wilayah. Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu indikator dari dampak kebijaksanaan pembangunan yang dilaksanakan khususnya dalam bidang ekonomi. Pertumbuhan ekonomi tersebut merupakan kontribusi dari pertumbuhan berbagai macam sektor ekonomi, yang secara tidak langsung menggambarkan tingkat perubahan ekonomi yang terjadi. Bagi daerah, indikator ini penting untuk mengetahui keberhasilan pembangunan yang telah dicapai dan berguna untuk menentukan arah pembangunannya dimasa yang akan datang.

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tanjung Jabung Barat dapat dilihat dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang pada umumnya disajikan dalam dua model yang dihitung berdasarkan atas dasar harga konstan dan atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha. PDRB ADHB Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2021 sampai tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 1.4

Tabel 1.4
Perkembangan PDRB Kabupaten Tanjung Jabung Barat

NO	URAIAN	TAHUN				
		2021	2022	2023	2024	2025
1	PDRB ADHB (miliar Rp)	45.080	50.082	50.925	56.130	61.823
2	PDRB ADHK (miliar Rp)	31.072	31.871	33.044	34.057	36.328

Sumber : Buku Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tanjung Jabung Barat Menurut Lapangan Usaha Tahun 2021-2025 Volume 20, BPS Kab. Tanjung Jabung Barat tahun 2026

Kabupaten Tanjung Jabung Barat merupakan kontributor terbesar dalam PDRB Provinsi Jambi atas dasar harga berlaku dan berdasarkan Kriteria Tipologi Klassen, Kabupaten Tanjung Jabung Barat berada pada Kuadran 2 yaitu daerah yang memiliki perkapita lebih tinggi, tetapi tingkat pertumbuhan ekonominya lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata Provinsi Jambi.

D. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) diperkenalkan oleh United Nations Development Programme (UNDP) pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan *Human Development Report* (HDR). IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan lain sebagainya. IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk). IPM dapat menentukan peringkat atau level pembangunan di suatu wilayah/negara. IPM dibentuk dari 3 (tiga) dimensi dasar: (1) Umur panjang dan hidup sehat; (2) Pengetahuan; dan (3) Standar hidup layak. IPM merupakan indikator yang digunakan untuk melihat perkembangan pembangunan di suatu wilayah dalam jangka panjang.

Status IPM menggambarkan level pencapaian pembangunan manusia dalam suatu periode, semakin tinggi status IPM menunjukkan capaian pembangunan manusia yang lebih baik. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) disusun dari komponen angka harapan hidup, angka melek huruf rata-rata lama sekolah dan pengeluaran perkapita riil (yang disesuaikan). IPM Kabupaten Tanjung Jabung Barat berdasarkan hasil long form SP2020, pada tahun 2022 sebesar 70.88, tahun 2023 sebesar 71,44 dan pada tahun 2024 sebesar 72,01 (BPS, 2024) meningkat sebesar 0,57

persen dibanding tahun 2023, berada di urutan kesepuluh. Sedangkan IPM berdasarkan hasil SP2010, pada tahun 2022 sebesar 68,79, tahun 2023 sebesar 69,35 tahun 2024 sebesar 69,93 dan tahun 2025 sebesar 73

Umur harapan hidup (UHH) Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2022 adalah 68,43, tahun 2023 meningkat menjadi 68,67 dan tahun 2024 adalah 68,91 tahun (sumber: BPS Kabupaten Tanjung Jabung Barat berdasarkan hasil SP 2010), sedangkan berdasarkan hasil long form SP2020 untuk UHH tahun 2024 sebesar 73,41 tahun dan tahun 2025 sebesar 73,75

BAB II

SARANA KESEHATAN

2.1 Sarana Kesehatan

Derajat kesehatan masyarakat suatu negara salah satunya dipengaruhi oleh keberadaan fasilitas pelayanan kesehatan. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan menyatakan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan adalah tempat dan/atau alat yang digunakan untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan kepada perseorangan ataupun masyarakat dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan/atau masyarakat. Jenis Fasilitas Pelayanan Kesehatan sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 47 tahun 2016 terdiri atas :

1. Tempat Praktik Mandiri Tenaga Kesehatan
2. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)
3. Klinik
4. Rumah Sakit
5. Apotek
6. Unit Transfusi Darah
7. Laboratorium Kesehatan
8. Optik
9. Fasilitas Pelayanan Kedokteran untuk kepentingan hukum
10. Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tradisional

Gambaran jumlah fasilitas pelayanan Kesehatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2025 dapat dilihat pada tabel 2.1

Tabel 2.1
Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat
Tahun 2025

NO	FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH
1	Tempat Praktik Mandiri Tenaga Kesehatan	84
2	Puskesmas	16
3	Klinik	16
4	Rumah Sakit Umum	2
5	Apotek	51
6	Unit Tranfusi Darah	1
7	Laboratorium Kesehatan	0
8	Optikal	1
9	Fasilitas Pelayanan Kedokteran Untuk Kepentingan Hukum	0
10	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tradisional	0
	TOTAL	171

*Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan dan Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan
Kab. Tanjung Jabung Barat Tahun 2025*

A. Tempat Praktik Mandiri Tenaga Kesehatan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2016 tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes), tempat praktik mandiri tenaga Kesehatan merupakan salah satu fasilitas pelayanan Kesehatan yang memberikan pelayanan Kesehatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Tempat Praktik Mandiri Tenaga Kesehatan adalah fasilitas pelayanan Kesehatan yang diselenggarakan oleh tenaga Kesehatan yang memiliki kewenangan untuk melakukan pelayanan langsung kepada pasien. Pada tabel 2.2 dapat dilihat jumlah dan jenis praktik mandiri tenaga Kesehatan yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2025.

Tabel 2.2
Jenis Praktik Mandiri Tenaga Kesehatan
Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat
Tahun 2025

NO	JENIS PRAKTIK MANDIRI TENAGA KESEHATAN	JUMLAH
1	Tempat Praktik Mandiri Dokter	31
2	Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi	6
3	Tempat Praktik Mandiri Dokter Spesialis	6
4	Tempat Praktik Mandiri Bidan	36
5	Tempat Praktik Mandiri Perawat	5
	TOTAL	84

Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2025

B. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) dan Jaringannya

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 19 tahun 2024 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, yang dimaksud dengan Pusat Kesehatan Masyarakat adalah fasilitas pelayanan Kesehatan tingkat pertama yang menyelenggarakan dan mengoordinasikan pelayanan kesehatan promotive, preventif, kuratif, rehabilitass dan/atau paliatif di wilayah kerjanya.

Jumlah Puskesmas di Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2025 sebanyak 16 unit. Dari total puskesmas tersebut, jumlah puskesmas dengan kemampuan layanan rawat inap sebanyak 10 unit dan puskesmas dengan kemampuan layanan non rawat inap sebanyak 6 unit. Semua puskesmas di Kabupaten Tanjung Jabung Barat telah dilakukan penilaian akreditasi pada tahun 2023. Dari 16 (enam belas) puskesmas, sebanyak 6 (enam) puskesmas mendapatkan penilaian akreditasi Paripurna dan 10 (sepuluh) puskesmas mendapatkan penilaian akreditasi Utama. Semua puskesmas mengalami peningkatan status akreditasi pada tahun 2023.

Untuk mengetahui letak puskesmas menurut kemampuan pelayanannya dan status akreditasinya dapat dilihat pada tabel 2.3.

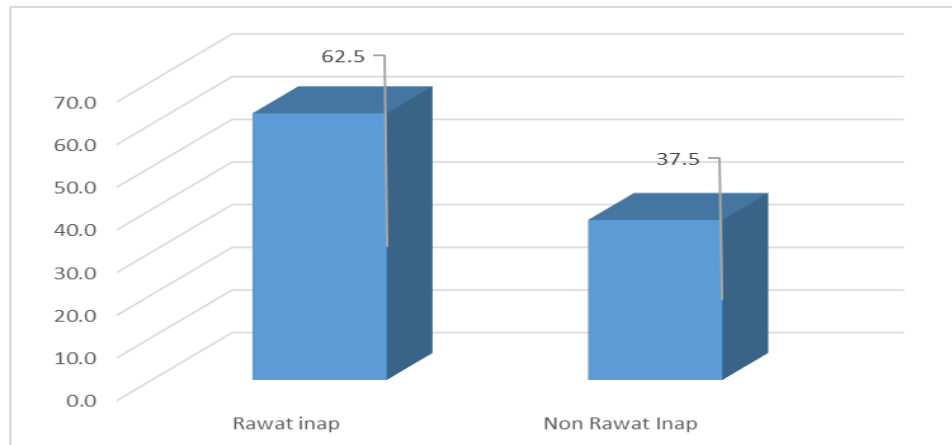
Tabel 2.3
Kemampuan Layanan dan Status Akreditasi Puskesmas
di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2025

No.	Kecamatan	Nama Puskesmas	Kemampuan Layanan			Status Akreditasi
			Rawat Inap	Non Rawat Inap	Jumlah	
1	2	3	4	5	6	7
1	Tungkal Ulu	PELABUHAN DAGANG	1		1	UTAMA
2	Merlung	MERLUNG	1		1	UTAMA
3	Batang Asam	SUBAN	1		1	UTAMA
4	Tebing Tinggi	PIJOAN BARU	1		1	UTAMA
		PURWODADI	1		1	PARIPURNA
5	Renah Mendaluh	LUBUK KAMBING	1		1	UTAMA
6	Muara Papalik	BUKIT INDAH		1	1	UTAMA
		RANTAU BADAK		1	1	UTAMA
7	Pengabuan	TELUK NILAU	1		1	PARIPURNA
8	Senyerang	SENYERANG	1		1	UTAMA
9	Tungkal Ilir	KUALA TUNGKAL I		1	1	PARIPURNA
		KUALA TUNGKAL II		1	1	PARIPURNA
10	Bramitam	SUNGAI SAREN		1	1	PARIPURNA
11	Seberang Kota	TUNGKAL V	1		1	PARIPURNA
12	Betara	SUKOREJO	1		1	UTAMA
13	Kuala Betara	PARIT DELI		1	1	UTAMA
Jumlah			10	6	16	

Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2025

Dari total jumlah puskesmas di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2025, dapat diketahui bahwa Puskesmas dengan kemampuan layanan non rawat inap sebesar 37,5% dan Puskesmas dengan kemampuan layanan rawat inap sebesar 62,5% seperti yang disajikan pada grafik 2.1.

Grafik 2.1
Persentase Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap
di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2025



Untuk meningkatkan jangkauan pelayanan kesehatan kepada masyarakat maka puskesmas didukung oleh jaringan pelayanan kesehatan berupa puskesmas pembantu (Pustu) dan puskesmas keliling (Pusling). Pustu menjadi perpanjangan tangan Puskesmas memberikan layanan kesehatan yang terintegrasi di desa/kelurahan. Pusling menjangkau masyarakat di daerah sulit dengan layanan kesehatan bergerak. Jumlah Pustu di Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebanyak 76 Pustu dan Jumlah Pusling Roda 4 sebanyak 12 unit. Jumlah Jaringan Pustu dan Pusling di Kabupaten Tanjung Jabung Barat dapat dilihat pada tabel 2.4

Tabel 2.4 Jumlah Jaringan Puskesmas (Pustu dan Pusling)
di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2025

No.	Kecamatan	Nama Puskesmas	Jaringan Puskesmas		
			Pustu	Pusling Roda 4	Jumlah
1	2	3	4	5	6
1	Tungkal Ulu	PELABUHAN DAGANG	5	1	6
2	Merlung	MERLUNG	5	1	6
3	Batang Asam	SUBAN	6	2	8
4	Tebing Tinggi	PIJOAN BARU	6	1	7
		PURWODADI	3	1	4
5	Renah Mendaluh	LUBUK KAMBING	3	1	4
6	Muara Papalik	BUKIT INDAH	2	0	2

		RANTAU BADAK	2	1	3
7	Pengabuan	TELUK NILAU	9	1	10
8	Senyerang	SENYERANG	7	1	8
9	Tungkal Ilir	KUALA TUNGKAL I	4	1	5
		KUALA TUNGKAL II	3	0	3
10	Bramitam	SUNGAI SAREN	6	0	6
11	Seberang Kota	TUNGKAL V	3	0	3
12	Betara	SUKOREJO	6	1	7
13	Kuala Betara	PARIT DELI	6	0	6
Jumlah			76	12	88

Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2025

C. Klinik

Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang menyediakan pelayanan medik dasar dan/atau spesialisasi secara komprehensif, sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan.

Pada tahun 2023 dan 2024 terdapat 15 (lima belas) klinik di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Semua klinik termasuk dalam jenis Klinik Pratama. Dari 15 (lima belas) klinik, 3 (tiga) klinik adalah klinik Pemerintah yaitu klinik Polres, klinik Lapas Kelas IIB dan Klinik Polkes 02.10.13 Tanjab (Kodim). Sedangkan 12 (dua belas) klinik lainnya dikelola oleh perusahaan maupun perseorangan.

Semua klinik di Kabupaten Tanjung Jabung Barat telah memiliki izin operasional/sertifikat standar dan telah terdaftar (terregistrasi) di Kementerian Kesehatan. Sesuai peraturan, klinik harus melakukan penilaian akreditasi. Dari 16 (lima belas) klinik di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, 8 (delapan) klinik telah dilakukan penilaian akreditasi pada tahun 2023. Pada tabel 2.5 dapat dilihat data klinik tahun 2025.

TABEL 2.5
Data Klinik Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2025

NO	NAMA KLINIK	ALAMAT	JENIS KLINIK	AKREDITASI 2023
1	BGP-BP/MIGAS PT.PETRO CINA INTERNATIONAL JABUNG Ltd.	BASE CAMP BGP JL. LINTAS JAMBI KUALA TUNGKAL	PRATAMA	-
2	ANANDA	JL. LINTAS WKS KM.3 TEBING TINGGI	PRATAMA	UTAMA
3	ANANDA MEDIKA	JL. PROF SRI SOEDEWI NO.23 RT 06 RW 07 KEL.SRIWIJAYA KEC.TUNGKAL ILIR	PRATAMA	PARIPURNA
4	CIPTA MEDIKA	DESA TEBING TINGGI	PRATAMA	PARIPURNA
5	SYLVA HUSADA	JL. 120 CAMP SEI TAPA KUALA DASAL	PRATAMA	-
6	ASIAN AGRI SEHAT TAMAN RAJA	DESA LUBUK BERNAI KEC.TUNGKAL ULU	PRATAMA	PARIPURNA
7	AMIRA MEDICA	JL.LINTAS TIMUR RT.04 KEL.MERLUNG KEC.MERLUNG	PRATAMA	UTAMA
8	NARA	JL. LINTAS TIMUR SIMPANG RAMBUTAN DESA SUBAN KEC. BATANG ASAM	PRATAMA	-
9	KELUARGA BERTUAH	JL. LINTAS TIMUR RT. 005 DESA TAMAN RAJA KEC. TUNGKAL ULU	PRATAMA	-
10	POLKES 02.10.13 TANJAB	JL. KH. DEWANTARA KEL. TUNGKAL III KEC. TUNGKAL ILIR	PRATAMA	UTAMA
11	LAPAS KELAS IIB	JL.RAYA TELUK NILAU BRAM ITAM KEC.BRAM ITAM	PRATAMA	-
12	MANDIAH	JL. PUSKESMAS RT 06 NO 68 PIJOAN BARU TEBING TINGGI	PRATAMA	UTAMA
13	POLRES	POLRES TANJAB BARAT	PRATAMA	PARIPURNA
14	Axella Aesthetic & Anti Aging	Jl.K.H Dewantara Kel.Tungkal IV Kota Kec.Tungkal Ilir	PRATAMA	-
15	CANDI AGUNG MEDIKA	JL. SYARIF HIDAYATULLAH KEC TUNGKAL ILIR	PRATAMA	-
16	Pratama Bhakti Prima	Jl. Beringin Kel. Patunas Kec. Tungkal Ilir	PRATAMA	-

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2025

D. Rumah Sakit

Sebagai upaya dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat selain dilakukan upaya promotif dan preventif, diperlukan juga upaya kuratif dan rehabilitatif. Selain menyediakan upaya kesehatan yang bersifat kuratif dan rehabilitatif, rumah sakit juga berfungsi sebagai penyedia pelayanan kesehatan rujukan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahan, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit diklasifikasikan atau dikelompokkan kelasnya berdasarkan kemampuan pelayanan, fasilitas kesehatan, sarana penunjang, dan sumber data manusia. Pada tahun 2025 di Kabupaten Tanjung Jabung Barat terdapat (dua) Rumah sakit umum Daerah yaitu RSUD KH. Daud Arif telah terakreditasi Paripurna dan RSUD Suryah Khairudin telah terakreditasi utama.

**Tabel 2.6 Data Rumah Sakit Umum Daerah
Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2025**

No.	Nama Sarana	Tipe RS	Alamat Sarana	Status Akreditasi
1	RSUD KH Daud Arif	C	Jln. Syarif Hidayatullah. Kec. Tungkal Ilir	Paripurna
2	RSUD Suryah Khairuddin	D	Jln. Lintas Timur, Kel. Merlung . Kec. Merlung	Utama

Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2025

E. Apotek

Apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktik kefarmasian oleh Apoteker. Tujuan pengaturan apotek untuk meningkatkan kualitas pelayanan kefarmasian, memberikan

perlindungan pasien dan masyarakat dalam memperoleh pelayanan kefarmasian, dan menjamin kepastian hukum bagi tenaga kefarmasian dalam memberikan pelayanan kefarmasian di apotek. Persebaran apotek dengan memperhatikan akses masyarakat dalam mendapatkan pelayanan kefarmasian. Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat terdapat 51 (lima puluh satu) apotek. Pada tabel 2.7 disajikan data apotek di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2025.

Tabel 2.7 Data Apotek di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2025

No.	Nama Sarana	Alamat Sarana
1	Apotek Hamzah	K. M03 RT. 004 Kel. Tebing Tinggi Kec. Tebing Tinggi
2	Apotek Serasi	Jln. Jend. A. Yani RT. 001 RW. 001 Kel. Tungkal IV Kota Kec. Tungkal Ilir
3	Apotek Radinda	Jln. Daeng Ahmad RT.06 Kel. Merlung Kec. Merlung
4	Apotek Airy Farma	Jln.Jendral Sudirman RT. 11 Kel. Sriwijaya Kec. Tungkal Ilir
5	Apotek Waras	Jln. KH. Dewantara No. 41 Kel. Tungkal IV Kota Kec. Tungkal Ilir
6	Apotek Sehat	Jl. Kemakmuran Kel. Tungkal IV Kota Kec. Tungkal Ilir
7	Apotek Bersama	Jln. Suban RT. 32 Desa Suban Kec. Batang Asam
8	Apotek Hospital Husada Farma	Jl.KH.Daud Arif Rt.25, Kel.Tungkal III, Kec.Tungkal Ilir
9	Apotek Manjur	Jln. Kemakmuran RT. 005 Kel. Tungkal IV Kota, Kec. Tungkal Ilir
10	Apotek Lam Sehat Farma	Jln. Merdeka Barat Desa Purwodadi Kec. Tebing Tinggi
11	Apotek Azelea Farma	Jl. Lintas Timur Kel. Merlung Kec. Merlung
12	Apotek Cahaya	Jl.Lintas Wks RT. 04 Kel. Tebing Tinggi Kec. Tebing Tinggi
13	Apotek Mulana	Jl.Lintas Timur RT. 04 Kel. Merlung Kec. Merlung
14	Apotek Andre	Jln. KH. Abdurahman Sidik RT. 03 Kel. Tebing Tinggi Kec. Tebing Tinggi
15	Apotek Kharisma	RT. 04 Dusun Serdang Jaya Kec. Betara
16	Apotek Mutiara	Jln. Merdeka Kel. Tungkal IV Kota Kec. Tungkal Ilir
17	Apotek Kasih	Jln. Lintas Timur PKU Jambi RT. 09 Kec. Tungkal Ulu
18	Apotek Sejahtera	Jln. KM 2.5 Komplek Pt. LPPPI Kec. Tebing Tinggi
19	Apotek Mutiara	Jln. Lintas Timur Desa Kampung Baru Kec. Batang Asam
20	Apotek Zikri	Jln. Lintas Timur RT. 009 Kel. Pelabuhan Dagang Kec. Tungkal Ulu
21	Apotek Dame	Jln. Lintas Kuala Tungkal RT. 13 Dusun Pasar Pematang Lumut Kec. Betara

22	Apotek Riski	Jln.Lintas Timur Simpang Rambutan Kec. Tungkal Ulu
23	Apotek Cassie Farma	Jln. Lintas Kuala Tungkal Jambi Kel. Bram Itam Kiri Kec. Bram Itam
24	Apotek Merlung Jaya	Jln. Merangin Lintas Timur KM. 121 Kel. Merlung Kec. Merlung
25	Apotek Permata Farma	Jln.Lintas Timur RT .001 Kel. Merlung Kec. Merlung
26	Apotek Sehat Bersama	Jln. KH. Abdurahman Sidik RT. 003 Kel. Tebing Tinggi Kec. Tebing Tinggi
27	Apotek Alula Farma	Jln. Lintas Timur KM 168 Simpang Rambutan Suban, Kec. Batang Asam
28	Apotek Bissar	Jln.Lintas Timur No.168 Desa Suban, Kec. Batang Asam
29	Apotek Keysa	Jln. Abdurahman Sidik KM. 3 Kel. Tebing Tinggi Kec. Tebing Tinggi
30	Apotek Azelea Purwodadi	jln.Merdeka Barat RT.003,Ds.Purwodadi, Kec Tebing Tinggi
31	Apotek Pelita Jaya	Jl.Kamboja,Rt.05 Desa Sri Agung, Kec. Batang Asam
32	Apotek Qory Farma	Jl. Sultan Thaha RT. 01 Kel. Teluk Nilau, Kec. Pengabuan
33	Apotek Bentala	Jl. Kihajar Dewantara RT. 09 Kel. Patunas, Kec. Tungkal Ilir
34	Apotek MG Farma	Jl. Lintas Timur KM. 120 Kel. Merlung Kec. Merlung
35	Apotek PG Farma	Desa Sri Agung Kel. Suban Kec. Batang Asam
36	Apotek Raudhah	Jl. Lintas Timur Desa Rantau Badak Kec. Muara Papalik
37	Apotek Anugerah	Jl. Lintas Timur RT.01 RW 01 Desa Pematang Tembesu,Kecamatan Tungkal Ulu
38	Apotek Estafet Farma	Jl. Lintas Timur Sumatera RT. 011 Kel. Pelabuhan Dagang Kec. Tungkal Ulu
39	Apotek Gira Jaya Farma	Jl. Lintas Timur KM. 112 RT. 004, Desa Rantau Badak, Kec. Muara Papalik
40	Apotek Vit Farma	Jl. Parit Yakub, RT. 001, Kel. Bunga Tanjung, Kec. Betara
41	Apotek Aqina Farma	Desa Rawa Medang, Kec. Batang Asam
42	Apotek Bunda	Jl. K.H. Abdurrahman Sidik, RT. 01, Kel. Tebing Tinggi, Kec. Tebing Tinggi
43	Apotek Zio Farma	Rt. 02, Kel. Teluk Nilau, Kec. Pengabuan
44	Apotek Berkah	Jl. Panglima Cama, Kel. Tungkal II, Kec. Tungkal Ilir
45	Apotek Berkat	Dusun Bumi Suci, Desa Bram Itam Raya, Kec. Bram Itam
46	Apotek Kasih Farma II	Jl. Lorong Kantin Rt.17 Kel. Teluk Nilau, Kec. Pengabuan
47	Apotek Asri Medika	Jln. Lintas Tengah Merlung Simpang Niam, Desa/Kelurahan Penyabungan, Kec. Merlung
48	Apotek Purwodadi	Jl.Merdeka Barat,Desa Purwodadi, Kec. Tebing Tinggi
49	Apotek Nadin Farma	JLN. PANGLIMA A. HAMID, Desa/Kelurahan Tungkal II, Kec. Tungkal Ilir
50	Apotek Estafet Farma II	Jln. Lintas Timur, Desa/Kelurahan Pematang Tembesu, Kec. Tungkal Ulu
51	Apotek Amira	Jl. Lintas Timur, Desa/Kelurahan Merlung, Kec. Merlung, Kab. Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi,

Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2025

F. Unit Transfusi Darah

Unit Transfusi Darah (UTD) adalah fasilitas pelayanan Kesehatan yang menyelenggarakan donor darah, penyediaan darah dan pendistribusian darah. Adapun tugas UTD adalah menyusun perencanaan kebutuhan darah, melakukan pengerahan dan pelestarian pendonor darah, melakukan penyediaan darah dan komponen darah, melakukan pendistribusian darah, melakukan penyebab reaksi transfuse atau kejadian ikutan akibat transfuse darah dan melakukan pemusnahan darah yang tidak layak pakai.

Kabupaten Tanjung Jabung Barat memiliki 1 (satu) unit transfusi darah yang merupakan bagian dari Unit Pelayanan di Rumah Sakit Umum Daerah Daud Arif. Dengan adanya unit transfusi darah diharapkan dapat meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat melalui pengelolaan darah yang berkualitas, mewujudkan pelayanan darah yang aman, tepat waktu, terjangkau dan berkesinambungan.

G. Laboratorium Kesehatan

Laboratorium Kesehatan adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang melaksanakan pengukuran, penetapan dan pengujian terhadap bahan yang berasal dari manusia dan/atau bahan bukan berasal dari manusia untuk penentuan jenis penyakit, penyebab penyakit, kondisi kesehatan atau faktor risiko yang dapat berpengaruh pada Kesehatan perseorangan dan/atau masyarakat. Pada tahun 2025, Kabupaten Tanjung Jabung Barat belum memiliki Laboratorium Kesehatan. Pemerintah daerah telah merencanakan dan telah melakukan kajian untuk mendirikan Laboratorium Kesehatan.

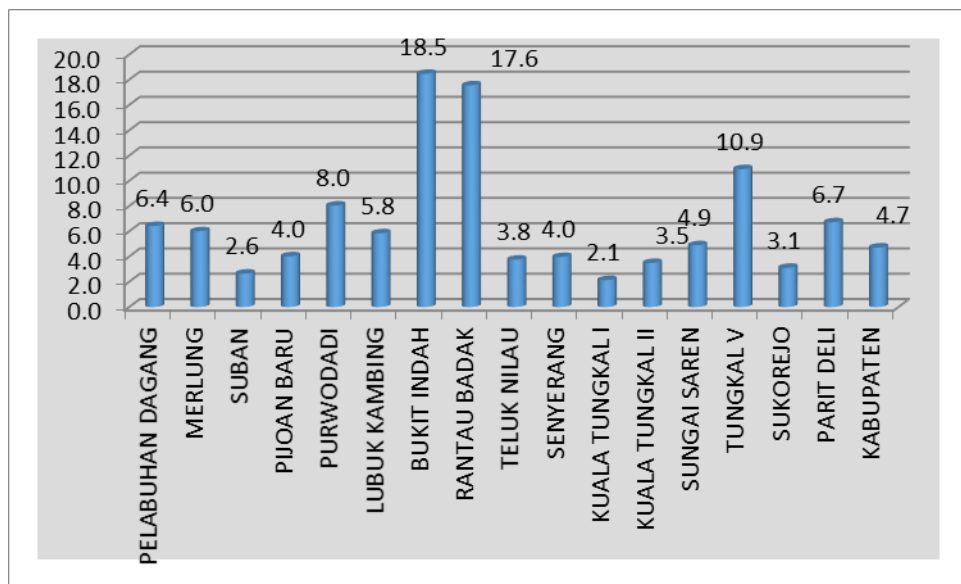
2.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan

A. Rasio Puskesmas dan Rasio Rumah Sakit

Salah satu indikator untuk mengetahui keterjangkauan penduduk terhadap akses layanan kesehatan adalah rasio puskesmas per 100.000 penduduk dan rasio rumah sakit per 100.000 penduduk. Rasio puskesmas per 100.000 penduduk tahun 2025 di Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah 4,7. Dimana Puskesmas dengan rasio tertinggi pada tahun 2025 adalah Bukit Indah Kecamatan Muara Papalik yaitu sebesar 18,5 sedangkan rasio terendah di Puskesmas Kuala Tungkal I Kecamatan Tungkal Ilir yaitu sebesar 2,1. Grafik Rasio Puskesmas pada Tahun 2025 dapat di lihat pada grafik 2.2.

Grafik 2.2

**Rasio Puskesmas per 100.000 Penduduk
di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2025**



Sedangkan, Ketersediaan rumah sakit di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2025 sebanyak 2 (dua) rumah sakit melayani 339.625 jiwa, sehingga jika dihitung rasio rumah sakit terhadap 100.000 penduduk, didapati bahwa rasio rumah sakit sebesar 0,59.

B. Cakupan Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Fasilitas Kesehatan

Tabel 2.8 Cakupan Kunjungan Pasien Baru Rawat Jalan dan Rawat Inap di Sarana Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2025

No	Sarana Pelayanan Kesehatan	Jumlah Kunjungan					
		Rawat Jalan			Rawat Inap		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
Jumlah Kunjungan		101.192	115.653	216.845	3.586	5.346	8.932
Jumlah Penduduk		174.418	165.207	339.625	174.418	165.207	339.625
Cakupan Kunjungan (%)		58,0	70,0	63,8	2,1	3,2	2,6
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama						
1	PELABUHAN DAGANG	820	1.203	2.023	0	0	0
2	MERLUNG	2.239	2.192	4.431	0	12	12
3	SUBAN	5.439	5.609	11.048	168	199	367
4	PIJOAN BARU	10.886	11.795	22.681	141	159	300
5	PURWODADI	9.562	5.441	15.003	49	68	117
6	LUBUK KAMBING	879	912	1.791	0	0	0
7	BUKIT INDAH	685	1.024	1.709	0	0	0
8	RANTAU BADAK	1.787	2.499	4.286	0	0	0
9	TELUK NILAU	2.626	4.050	6.676	56	88	144
10	SENYERANG	1.546	1.835	3.381	3	25	28
11	KUALA TUNGKAL I	4.125	5.475	9.600	0	0	0
12	KUALA TUNGKAL II	10.774	18.102	28.876	0	0	0
13	SUNGAI SAREN	5.346	6.366	11.712	0	0	0
14	TUNGKAL V	2.574	2.097	4.671	38	42	80
15	SUKAREJO	4.296	4.126	8.422	0	0	0
16	PARIT DELI	3.846	3.903	7.749	0	0	0
Sub Jumlah I		67.430	76.629	144.059	455	593	1.048
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut						
1	RSUD KH. DAUD ARIF	29.520	33.217	62.737	2.846	4.419	7.265
2	RSUD SURYAH KHAIRUDIN	4.242	5.807	10.049	285	334	619
Sub Jumlah II		33.762	39.024	72.786	3.131	4.753	7.884

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2025

Pada tabel 2.8 dapat diketahui bahwa jumlah kunjungan pasien baru rawat jalan di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama sebanyak 144.059 orang dan jumlah kunjungan pasien baru di Fasilitas kesehatan tingkat lanjut sebanyak 72.786 pada tahun 2025. Sedangkan untuk jumlah kunjungan pasien baru rawat inap di fasilitas kesehatan tingkat lanjut sebanyak 1.048 orang dan jumlah kunjungan pasien baru di fasilitas kesehatan tingkat lanjut sebanyak 7.884 orang. Jika dilihat dari cakupan kunjungan pasien baru rawat jalan dan rawat inap, dapat diketahui bahwa cakupan pasien baru rawat jalan sebesar 63,8% dari jumlah penduduk dan cakupan pasien baru rawat inap sebesar 2,6% dari jumlah penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2025.

C. Sepuluh Penyakit Terbesar Di Puskesmas

Tabel 2.9 Sepuluh Penyakit Terbesar di Puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2025

No	10 PENYAKIT TERBESAR	JUMLAH KASUS
1	HIPERTENSI	16.374
2	DIABETES MELITUS	8.517
3	DISPEPSIA	7.163
4	ISPA	5.320
5	GASTRITIS	3.811
6	DERMATITIS	2.457
7	DEMAM	1.933
8	BATUK	1.725
9	INFLUENZA	1.670
10	MIALGIA	1.575

Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kab.Tanjung Jabung Barat tahun 2025

Pada tabel 2.9 dapat dilihat data 10 (sepuluh) penyakit terbesar di Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2025. Dari data 10 (sepuluh) penyakit tersebut diketahui pada tahun 2025 di Kabupaten Tanjung Jabung Barat memperlihatkan gambaran bahwa yang menduduki urutan

tertinggi adalah Hipertensi, Diabetes Melitus, Dispepsia dan Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Atas.

D. Pemeriksaan Kesehatan Gratis

Delapan Misi Asta Cita Kepemimpinan Presiden terpilih tahun 2024- 2029, yang mencakup berbagai aspek pembangunan nasional memuat misi pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM). Pembangunan SDM ini ditujukan untuk menciptakan masyarakat Indonesia yang sehat, produktif, dan berdaya saing di tingkat global. Kementerian Kesehatan memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan tiga dari delapan Program Hasil Terbaik Cepat (PHTC) yaitu pembangunan rumah sakit lengkap berkualitas di seluruh kabupaten di Indonesia, penurunan kasus tuberkulosis sebanyak 50% dalam 5 tahun, dan Pemeriksaan Kesehatan Gratis (PKG) .

PKG dilaksanakan melalui pendekatan siklus hidup, dimulai sejak bayi baru lahir hingga lanjut usia. Pendekatan ini difokuskan pada upaya promotif dan preventif yang bersifat holistik, terintegrasi, dan berbasis kelompok sasaran (*people-centered*). PKG ditujukan untuk mendeteksi faktor risiko kesehatan, kondisi pra-penyakit, serta penyakit dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup dan angka harapan hidup masyarakat Indonesia. Pelayanan ini didukung oleh inovasi dan pemanfaatan teknologi digital oleh Penyelenggara Sistem Elektronik (PSE) baik sektor pemerintah maupun swasta. PKG diharapkan dapat menjawab tantangan dan permasalahan kesehatan ini melalui penyediaan layanan skrining sesuai

siklus hidup. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan, sehingga mendorong pencegahan penyakit yang lebih efektif dan penanganan yang lebih terarah.

Pemeriksaan kesehatan gratis dilaksanakan difasilitas kesehatan mulai bulan Maret tahun 2025, sampai saat ini cakupan program pemeriksaan kesehatan gratis (PKG) yang dilakukan di Puskesmas sudah mencapai 54.983 penduduk, dapat dilihat pada tabel 2.10.

Tabel 2.10
Persentase Cek Kesehatan Gratis (CKG) di Puskesmas
Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2025

NO	PUSKESMAS	PENDUDUK	HADIR DI FASKES	CAKUPAN (%)
1	Kuala Tungkal I	46.803	3.142	6.72
2	Kuala Tungkal li	28.653	2.861	9.88
3	Tungkal V	9.156	1.668	18.22
4	Parit Deli	14.900	1.726	11.58
5	Sungai Saren	20.433	3.020	14.78
6	Teluk Nilau	26.645	4.490	16.85
7	Senyerang	25.242	10.295	40.79
8	Sukarejo	32.188	5.301	16.47
9	Merlung	16.674	2.561	15.36
10	Suban	37.771	5.240	13.87
11	Purwodadi	12.446	901	7.24
12	Peabuhan Dagang	15.585	4.746	30.45
13	Pijoan Baru	24.885	3.674	14.76
14	Rantau Badak	5.697	1.272	22.33
15	Bukit Indah	5.415	368	6.80
16	Lubuk Kambing	17.132	3.747	21.87
TOTAL		339.625	54.983	16.19

Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2025

E. Angka Kematian di Rumah Sakit

Angka kematian adalah indikator penting untuk menilai mutu pelayanan kesehatan dan beban kasus yang ditangani di Rumah sakit. Ukuran angka kematian adalah Angka kematian kasar (Gross Death Rate/CDR) dan Angka kematian Murni (Net Death Rate/NDR). *Gross*

Death Rate/GDR adalah persentase pasien yang meninggal dari seluruh pasien yang keluar rumah sakit. Sedangkan *Net Death Rate/NDR* adalah Persentase pasien yang meninggal setelah dirawat ≥ 48 jam dari seluruh pasien keluar.

Tabel 2.11 *Gross Death Rate* dan *Net Death Rate* di Rumah Sakit Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2025

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	<i>Gross Death Rate</i>			<i>Net Death Rate</i>		
			L	P	L + P	L	P	L + P
1	RSUD KH. DAUD ARIF	124	9,8	3,6	6,1	5,3	2,9	3,9
2	RSUD. SURYAH KHAIRUDIN	54	2,5	4,2	3,5	2,5	3,1	2,9
KABUPATEN/KOTA		178	7,6	3,8	5,3	4,4	3,0	3,6

Pada tabel 2.11 dapat diketahui bahwa Angka kematian kasar di Rumah Sakit Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2025 sebesar 5,3 dan Angka kematian murni sebesar 3,6. Dari data menunjukkan bahwa sebagian kematian di rumah sakit terjadi pada pasien yang datang dengan kondisi kritis, sehingga sulit untuk ditangani meskipun pelayanan kesehatan telah diberikan. Selain itu, angka NDR yang lebih rendah dari GDR memberikan gambaran bahwa mutu pelayanan rumah sakit sudah cukup baik, karena Sebagian besar pasien yang dirawat lebih dari 48 jam dapat bertahan hidup.

F. Pelayanan Rawat Inap Rumah Sakit

Kinerja pelayanan rumah sakit diukur dengan empat indikator utama yang sering digunakan yaitu BOR (Bed Occupancy Rate), BTO (Bed Turn Over), TOI (Turn Over Internal), dan ALOS (Average Length of Stay). BOR (Bed Occupancy Rate) adalah persentase keterisian tempat tidur dalam periode tertentu yang menunjukkan seberapa optimal kapasitas rumah sakit dimanfaatkan. BTO (Bed Turn Over) adalah Frekuensi pemakaian tempat tidur yaitu berapa kali satu tempat tidur

digunakan oleh pasien berbeda pada periode tertentu. BTO menggambarkan tingkat produktivitas tempat tidur. Semakin tinggi BTO, semakin sering tempat tidur dipakai. TOI (Turn Over Internal) adalah rata-rata waktu tempat tidur kosong sebelum dipakai pasien berikutnya, dimana semakin kecil TOI, semakin cepat tempat tidur terisi kembali. Sedangkan ALOS adalah rata-rata lama pasien dirawat di rumah sakit. ALOS menggambarkan efisiensi pelayanan rawat inap. Untuk memberikan gambaran tentang efisiensi, mutu dan kinerja pelayanan rawat inap rumah sakit Tanjung Jabung Barat Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel 2.12.

Tabel 2.12 Pelayanan Rumah Sakit Berdasarkan BOR, BTO, TOI dan ALOS di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2025

No	Nama Rumah Sakit	Jumlah Tempat Tidur	BOR (%)	BTO (Kali)	TOI (Hari)	ALOS (Hari)
1	2	3	7	8	9	10
1	RSUD KH. DAUD ARIF	124	62,4	59	2	5
2	RSUD. SURYAH KHAIRUDIN	54	15,1	14	23	4
KABUPATEN/KOTA		178	48,1	45	4	5

Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2025

Pada tabel 2.12 dapat diketahui bahwa BOR di RSUD KH Daud Arif sebesar 62,4% lebih tinggi dari RSUD Suryah Khairuddin yang sebesar 15,1%. Dari seluruh kapasitas tempat tidur di 2 (dua) rumah sakit, rata-rata terisi 48,1%. BTO di RSUD KH Daud Arif sebanyak 59 kali, sedangkan di RSUD Suryah Khairuddin sebanyak 14 kali. Secara rata-rata, BTO di rumah sakit sebesar 45 kali. TOI di RSUD KH Daud Arif selama 2 hari, sedangkan pada RSUD Suryah Khairuddin selama 23 hari. ALOS di RSUD Daud Arif selama 5 hari, sedangkan ALOS di RSUD Suryah selama 4 hari. Kisaran ideal hari rawat adalah 3-12 hari, ALOS rumah

sakit menunjukkan lama rawat inap cukup efisien di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2025.

G. Puskesmas Dengan Ketersediaan Obat Esensial

Salah satu pilar pelayanan dasar yang bermutu di Puskesmas adalah ketersediaan obat esensial. Ketersediaan obat esensial menjamin akses pelayanan kefarmasian paling dibutuhkan untuk mengatasi penyakit umum di masyarakat yang bisa didapatkan dengan cepat dan tepat tanpa harus dirujuk ke rumah sakit. Selain itu, ketersediaan obat esensial sangat efisien dalam mendukung keberhasilan program prioritas nasional.

Tabel 2.13. Jumlah Puskesmas Dengan Ketersediaan Obat dan vaksin Esensial $\geq 80\%$ di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2025

No	Kecamatan	Puskesmas	Ketersediaan Obat Esensial*
1	Tungkal Ulu	Pelabuhan Dagang	√
2	Merlung	Merlung	√
3	Batang Asam	Suban	√
4	Tebing Tinggi	Pijoan Baru	√
5		Purwodadi	√
6	Renah Mendaluh	Lubuk Kambing	√
7	Muara Papalik	Bukit Indah	√
8		Rantau Badak	√
9	Pengabuan	Teluk Nilau	√
10	Senyerang	Senyerang	√
11	Tungkal Ilir	Kuala Tungkal I	√
12		Kuala Tungkal li	√
13	Bram Itam	Sungai Saren	√
14	Seberang Kota	Tungkal V	√
15	Betara	Sukarejo	√
16	Kuala Betara	Parit Deli	√
Jumlah Puskesmas Yang Memiliki 80% Obat Dan Vaksin Esensial			16
Jumlah Puskesmas Yang Melapor			16
% Puskesmas Dengan Ketersediaan Obat & Vaksin Esensial			100%

Sumber : UPTD Farmasi Dinas Kesehatan Kab.Tanjung Jabung Barat tahun 2025

Dari data pada tabel 2.13 dapat diketahui bahwa dari 16 Puskesmas di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2025, jumlah puskesmas yang memiliki lebih dari 80% obat dan vaksin esensial sebanyak 16 puskesmas atau 100% Puskesmas telah memiliki obat dan vaksin esensial.

2.3 Unit Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat UKBM

A. Posyandu ILP

Posyandu Integrasi Layanan Primer (ILP) merupakan transformasi dari posyandu yang sebelumnya hanya melayani ibu hamil dan balita menjadi posyandu yang melayani seluruh siklus kehidupan, mulai dari ibu hamil, bayi, dan balita, remaja, usia dewasa hingga lansia. Tujuan dari posyandu ILP yaitu untuk menguatkan pelayanan kesehatan primer dengan mendorong peningkatan upaya promotif dan preventif. Integrasi ini diselenggarakan dengan mendekatkan pelayanan kesehatan melalui jejaring hingga ketingkat desa dan atau kelurahan dengan sasaran seluruh siklus hidup sebagai platformnya serta memperkuat pemantauan wilayah setempat (PWS) melalui pemantauan dengan dashboard situasi kesehatan per desa dan atau kelurahan. Transformasi pelayanan kesehatan di posyandu saat ini berfokus pada lima langkah yaitu: pendaftaran, penimbangan dan pengukuran, pencatatan dan pemeriksaan, pelayanan kesehatan dan penyuluhan serta validasi dan sinkronisasi data hasil.

Sampai saat ini, peran posyandu ditengah masyarakat terutama perdesaan masih dirasakan penting dan bermanfaat meskipun identik dengan layanan kesehatan bayi dan balita, kegiatan layanan diposyandu sebenarnya tidak hanya itu, namun juga diperuntukkan bagi remaja, pasangan usia subur (PUS) ibu hamil, ibu menyusui dan lanjut usia serta layanan sosial dasar lainnya. Pelayanan di posyandu diberikan secara terintegrasi untuk meningkatkan kualitas layanan sosial dasar kepada

masyarakat serta untuk menata dan mengintegrasikan pos kesehatan yang bersifat programatif.

Keberadaan posyandu yang muncul dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat sudah begitu melekat terlihat dari banyaknya jumlah posyandu yang ada di kabupaten Tanjung Jabung Barat yang mencapai 280 posyandu ditahun 2025. Jumlah ini mempunyai potensi besar dibidang kesehatan untuk menjangkau masyarakat sampai ke desa-desa dengan upaya promotif dan preventif serta mendekatkan layanan kesehatan kepada masyarakat. Posyandu diarahkan untuk menyediakan layanan terstandar bagi masyarakat berbasis makhluk hidup mulai dari ibu hamil hingga lanjut usia. Jumlah Posyandu aktif di wilayah kerja puskesmas dapat dilihat pada tabel 2.14.

Tabel 2.14
Jumlah Posyandu Aktif
di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2024 dan 2025

PUSKESMAS	POSYANDU			
	AKTIF		AKTIF	
	2024	%	2025	%
PELABUHAN DAGANG	14	100	14	100
MERLUNG	20	100	12	100
SUBAN	25	100	25	100
PIJOAN BARU	23	100	22	100
PURWODADI	9	100	9	100
LUBUK KAMBING	13	100	12	100
BUKIT INDAH	6	100	6	100
RANTAU BADAK	6	100	6	100
TELUK NILAU	27	100	27	100
SENYERANG	27	100	27	100
KUALA TUNGKAL I	23	100	23	100
KUALA TUNGKAL II	20	100	20	100
SUNGAI SAREN	16	100	15	100
TUNGKAL V	14	100	14	100
SUKAREJO	24	100	24	100
PARIT DELI	24	100	24	100
TOTAL KABUPATEN	291	100	280	100

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2025

BAB III

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Sumber daya manusia kesehatan (SDMK) merupakan salah satu komponen penting dalam pembangunan kesehatan. SDMK diperlukan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan yang optimal dan juga sebagai pelaksana upaya dan pelayanan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional, sumber daya manusia kesehatan adalah tenaga kesehatan (termasuk tenaga kesehatan strategis) dan tenaga pendukung/penunjang kesehatan yang terlibat dan bekerja serta mengabdikan dirinya dalam upaya dan manajemen kesehatan. Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang Kesehatan serta memiliki sikap profesional, pengetahuan, dan keterampilan melalui pendidikan tinggi yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan Upaya Kesehatan (Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan).

Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat terdiri dari SDM Kesehatan yang bertugas di unit kesehatan (sarana pelayanan dan non pelayanan), dengan status Kepegawaian PNS, CPNS, PTT dan Honorer (TKK). SDM Kesehatan tersebut bekerja di Dinas Kesehatan Kabupaten, Puskesmas, Instalasi Farmasi, RSUD KH Daud Arif, RSUD Suryah Khairuddin dan klinik swasta. Data Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) ini tersebar di 13 (tiga belas) Kecamatan

dalam Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang menggambarkan tenaga Kesehatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat secara keseluruhan.

Salah satu unsur yang berperan dalam percepatan pembangunan kesehatan adalah tenaga kesehatan yang bertugas di sarana pelayanan kesehatan di masyarakat. Menurut data yang ada di Dinas Kesehatan, jumlah tenaga yang bekerja di fasilitas kesehatan tahun 2025 sebanyak 1.797 orang yang terdiri dari Tenaga kesehatan sebanyak 1.372 orang dan tenaga penunjang pendukung kesehatan 425 orang. Tenaga medis berjumlah 162 (27 dokter spesialis, 115 dokter umum dan 20 dokter gigi), 321 tenaga perawat, 539 tenaga bidan, 49 tenaga teknis kefarmasian, 47 Apoteker, 59 tenaga kesehatan masyarakat, 31 tenaga kesehatan lingkungan, 43 tenaga gizi, 62 tenaga ahli laboratorium medik, 18 tenaga keterampilan fisik dan 41 keteknisian medis.

A. Tenaga Kesehatan di Puskesmas

Puskesmas merupakan fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama. Untuk mendukung fungsi dan tujuan puskesmas diperlukan sumber daya manusia kesehatan baik tenaga kesehatan maupun tenaga penunjang kesehatan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas, jenis tenaga kesehatan yang ada di puskesmas paling sedikit terdiri dari dokter, dokter gigi, perawat, bidan, tenaga promosi kesehatan masyarakat dan ilmu perilaku, tenaga kesehatan lingkungan, nutrisisionis, tenaga apoteker dan/atau tenaga teknis kefarmasian, dan ahli teknologi laboratorium medik.

Kecukupan tenaga kesehatan di puskesmas diatur pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019. Peraturan Menteri Kesehatan tersebut membedakan antara puskesmas rawat inap dan puskesmas non

rawat inap, yaitu pada puskesmas non rawat inap, minimal satu orang dokter baik di kawasan perkotaan, perdesaan, maupun kawasan terpencil dan sangat terpencil. Sementara pada puskesmas rawat inap minimal dua orang dokter baik pada kawasan perdesaan, maupun kawasan terpencil dan sangat terpencil. Standar kecukupan dokter gigi di puskesmas minimal satu orang, baik di puskesmas rawat inap maupun puskesmas non rawat inap, baik di wilayah perkotaan, perdesaan, maupun di kawasan terpencil dan sangat terpencil.

Suatu puskesmas dianggap memiliki perawat yang cukup apabila memiliki minimal lima perawat pada puskesmas non rawat inap dan minimal delapan perawat pada puskesmas rawat inap. Kondisi ini merupakan standar minimal di wilayah perkotaan, perdesaan, dan kawasan terpencil dan sangat terpencil. Jumlah bidan di puskesmas non rawat inap minimal empat orang dan di puskesmas rawat inap minimal tujuh orang. Kondisi ini berlaku di wilayah perkotaan, perdesaan, dan kawasan terpencil dan sangat terpencil.

Pada tahun 2025 terdapat 905 orang tenaga dengan rincian tenaga kesehatan berjumlah 811 dan tenaga penunjang pendukung kesehatan berjumlah 94 orang. Dokter internsip sebanyak 25 orang terdiri dari dokter umum 16 orang dan dokter gigi 9 orang. Tenaga Nusantara sehat sebanyak 5 orang yaitu 1 orang tenaga ATLM, 3 orang dokter gigi, 1 orang tenaga Kesehatan lingkungan

Dokter umum yang bertugas di puskesmas sebanyak 38 orang, jumlah dokter gigi di Puskesmas pada 2025 sebanyak 9 orang. Adapun jumlah puskesmas yang memenuhi 9 jenis tenaga kesehatan yaitu sebanyak 7 Puskesmas (43,75%) yaitu Puskesmas Pijoan baru, Puskesmas Pelabuhan Dagang, Puskesmas Bukit Indah, Puskesmas Teluk Nilau, senyerang, Kuala Tungkal II dan Puskesmas Rantau Badak, dari 16 Puskesmas yang ada di kabupaten Tanjung Jabung Barat. Pada tabel 3.1

dapat dilihat Jumlah Tenaga Kesehatan Puskesmas di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2025.

Tabel 3.1 Jumlah 9 Tenaga Kesehatan di Puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2025

NO	NAMA	Dokter umum	dokter gigi	Perawat	Bidan	Kesmas	kesling	Gizi	ATLM	Kefarmasian	Ket
1	PELABUHAN DAGANG	2	1	12	20	2	1	2	1	4	Memenuhi
2	MERLUNG	2	0	12	32	2	1	1	1	3	
3	SUBAN	2	0	14	38	2	1	2	3	2	
4	PIJOAN BARU	2	1	18	32	1	1	1	1	1	Memenuhi
5	PURWODADI	3	0	13	13	3	1	1	2	4	
6	LUBUK KAMBING	3	0	8	28	0	1	1	1	1	
7	BUKIT INDAH	1	1	8	16	1	1	1	1	3	Memenuhi
8	RANTAU BADAQ	1	1	4	15	1	1	1	2	1	Memenuhi
9	TELUK NILAU	2	1	12	26	1	2	2	2	3	Memenuhi
10	SENYERANG	1	1	11	32	4	1	2	1	1	Memenuhi
11	KUALA TUNGKAL I	4	1	11	21	1	2	0	2	3	
12	KUALA TUNGKAL II	4	2	12	27	3	2	1	2	2	Memenuhi
13	SUNGAI SAREN	3	0	9	21	2	1	2	2	3	
14	TUNGKAL V	3	0	9	22	1	2	2	1	3	
15	SUKAREJO	3	0	15	34	2	4	2	2	2	
16	PARIT DELI	2	0	14	33	1	1	1	1	1	
	JUMLAH KAB	38	9	182	410	27	23	22	25	37	

Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2025

B. Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit

Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit). SDM di rumah sakit meliputi tenaga medis, tenaga kefarmasian, tenaga keperawatan, tenaga kesehatan lain dan tenaga non kesehatan.

Jumlah tenaga yang bekerja di Rumah Sakit sebanyak 579 orang terdiri dari sebanyak 362 orang adalah tenaga Kesehatan dan 217 orang adalah tenaga pendukung kesehatan. Dari seluruh jumlah tenaga

kesehatan, dokter spesialis yang bertugas di rumah sakit sebanyak 27 orang, dokter umum 36 orang, dokter gigi 4 orang, perawat 105 orang, dan bidan sebanyak 78 orang.

Tabel 3.2 Data Tenaga Kesehatan RSUD
Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2025

N o	Unit kerja	Dokter Spesialis	Dokter umum	Dokter Gigi	perawat	Bidan	Tenaga kesehatan masyarakat	Tenaga kesehatan Lingkungan	Tenaga Gizi	Tenaga Laboratorium Medik	Ahli	Kefarmasian
1	RSUD KH. DAUD ARIF	23	20	3	75	50	10	3	7	21		24
2	RSUD SURYAH KHAIRUDIN	4	16	1	30	28	6	2	4	8		10
	JUMLAH	27	36	4	105	78	16	5	11	29		34

Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2025

BAB IV

PEMBIAYAAN KESEHATAN

Salah satu komponen sumber daya yang diperlukan dalam menjalankan pembangunan kesehatan adalah pembiayaan kesehatan. Pembiayaan kesehatan bersumber dari pemerintahan dan pembiayaan yang bersumber dari masyarakat. Berikut ini diuraikan anggaran kesehatan yang dialokasikan untuk Dinas Kesehatan dan anggaran yang disediakan untuk pembiayaan kesehatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

A. Anggaran Dinas Kesehatan

Pembiayaan kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2025 bersumber dari APBD dan DAK. Persentase APBD Kab/Kota terhadap APBD kesehatan sebesar 15,45% dengan total anggaran kesehatan sebesar Rp 335.862.075.961 Sedangkan, total anggaran bersumber DAK baik fisik maupun non fisik sebesar Rp 31.940.409.000

B. Pembiayaan Jaminan Kesehatan Masyarakat.

Peserta Jaminan Kesehatan Masyarakat adalah setiap orang miskin dan tidak mampu yang mendapat pelayanan kesehatan secara komprehensif dan berjenjang dari pelayanan kesehatan dasar di Puskesmas dan jaringannya sampai mendapat pelayanan kesehatan rujukan di Rumah Sakit. Pada Tahun 2025 di Kabupaten Tanjung Jabung Barat kepesertaan Universal Health Coverage (UHC) mencapai 99,58 % per 31 Desember 2025. Peserta Penerima bantuan iuran (PBI) sebanyak 227.196 orang yang terdiri dari 139.971 peserta PBI APBN dan 87.225

Peserta PBPU/BP PEMDA yang dilayani 16 unit puskesmas di seluruh wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Untuk pelayanan kesehatan rujukan hanya tersedia 2 Rumah sakit di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Secara keseluruhan peserta Jaminan Kesehatan Nasional yang dilayani oleh PPK (pemberi pelayanan kesehatan) pada Pelayanan Kesehatan di Puskesmas sebanyak 169.401 orang peserta Jaminan Kesehatan Nasional terdiri dari kunjungan sehat sebanyak 66.290 orang dan kunjungan sakit sebanyak 103.111 orang .

Pembiayaan/anggaran kesehatan bersumber dari pemerintah untuk jaminan masyarakat miskin di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2025 sebesar Rp. 32.478.433.400 dengan realisasi sebesar 31.658.106.483 (97%).

BAB V

KESEHATAN KELUARGA

Keluarga berperan terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga. Didalam komponen keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok rentan. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Hal ini yang menjadi alasan pentingnya upaya kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia. Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan. Ibu dan anak merupakan kelompok rentan terhadap keadaan keluarga dan sekitarnya secara umum, sehingga penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak penting untuk dilakukan.

A. KESEHATAN IBU

Keberhasilan upaya kesehatan ibu, di antaranya dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI). AKI adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh disetiap 100.000 kelahiran hidup. Indikator ini tidak hanya mampu menilai program kesehatan ibu, terlebih lagi mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas.

Penyebab kematian ibu dapat digolongkan menjadi 3 kelompok yaitu penyebab langsung, penyebab tak langsung, dan penyebab mendasar. Penyebab langsung berkaitan dengan kondisi ibu sendiri

misalnya adanya penyakit Anemia, Malaria, Kekurangan Energi Kalori (KEK), 4 (empat) terlalu : usia terlalu muda, usia terlalu tua, anak terlalu banyak (anak sudah 4 orang atau lebih), terlalu sering melahirkan (jarak kelahiran < 2 tahun).

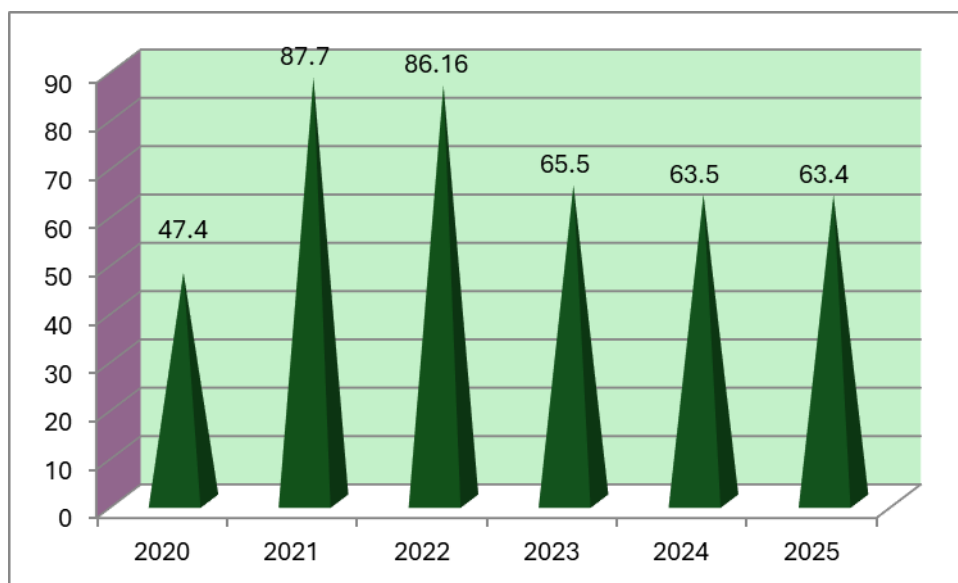
Penyebab tak langsung berkaitan dengan pelayanan kesehatan, misalnya keberadaan Bidan di desa, persalinan yang tidak bersih, peralatan yang tidak memadai. Sedangkan penyebab mendasar yaitu penyebab yang ada di masyarakat, anggota keluarga ibu, suami sehingga menimbulkan 3 terlambat : terlambat mengambil keputusan, terlambat mencari penolong persalinan, dan terlambat ditolong dalam persalinan. Disamping itu rendahnya status kesehatan penduduk miskin, masih rendahnya pemanfaatan pelayanan kesehatan (Bidan) oleh masyarakat serta terbatasnya akses terhadap pelayanan kesehatan karena kendala geografis.

Kasus kematian ibu di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2020 sebanyak 3 kasus dari 6.331 kelahiran hidup (AKI 47,4 per 100.000 KLH), pada tahun 2021 meningkat menjadi 5 kasus dari 5.702 kelahiran hidup (AKI 87,7 per 100.000 KLH) sedangkan pada tahun 2022 jumlah kematian ibu sebanyak 5 kasus dari 5.803 kelahiran hidup (AKI 86,16 per 100.000 KLH). Pada tahun 2023, kasus kematian ibu sebanyak 4 kasus (65,5 per 100.000 KLH), tahun 2024 sebanyak 4 kasus (63,5 per 100.000 KLH) dan tahun 2025 sebanyak 4 kasus (63,4 per 100.000 KLH), angka kematian Ibu dibawah target kabupaten yaitu 122/100.000 KLH dan target SDGs (Sustainable Development Goals), pada tahun 2030 mengurangi rasio angka kematian ibu menjadi kurang dari 70 per 100.000 KLH.

Adapun penyebab kematian ibu yaitu eklamsia, perdarahan dan retensio plasenta, komplikasi non obstetric, maternal infectious dan parasitic diseases classifiable. Dimana penyebab tersebut dapat dideteksi secara dini jika dilakukan pemeriksaan ANC secara teratur. Grafik 5.1

memberi gambaran angka Kematian Ibu di Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2020 – 2025.

Grafik 5.1
Angka Kematian Ibu
Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2025



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2025

Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan keluarga berencana termasuk KB pasca persalinan.

Gambaran upaya kesehatan ibu yang disajikan terdiri dari pelayanan kesehatan ibu hamil, pelayanan imunisasi Tetanus Difteri bagi Wanita Usia Subur (WUS), pemberian tablet tambah darah, pelayanan kesehatan ibu bersalin, pelayanan kesehatan ibu nifas, puskesmas melaksanakan kelas ibu hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), pelayanan kontrasepsi/Keluarga Berencana (KB), dan pemeriksaan HIV serta Hepatitis B.

1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (K1 dan K4)

Ibu hamil mendapat pelayanan oleh tenaga medis dan tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi dan kewenangan di fasilitas pelayanan kesehatan. Ibu hamil mendapatkan pelayanan Kesehatan paling sedikit 2 (dua) kali oleh dokter atau dokter spesialis obstetric dan ginekologi pada trisemester pertama dan ketiga. Pemeriksaan ibu hamil dilakukan selama rentang usia kehamilan ibu. Pelayanan ibu hamil dikelompokkan sesuai usia kehamilan yaitu trimester pertama, trimester kedua, dan trimester ketiga. Pelayanan kesehatan ibu hamil yang diberikan harus memenuhi jenis pelayanan sebagai berikut.

1. Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan.
2. Pengukuran tekanan darah
3. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LiLA).
4. Pengukuran tinggi puncak rahim (*fundus uteri*).
5. Penentuan status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus sesuai status imunisasi.
6. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan.
7. Penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ).
8. Pelaksanaan temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal dan konseling, termasuk KB pasca persalinan).
9. Pelayanan tes laboratorium sederhana, minimal tes hemoglobin darah (Hb), pemeriksaan protein urin dan pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah dilakukan sebelumnya).
10. Tatalaksana kasus sesuai indikasi.

Pelayanan kesehatan ibu hamil harus memenuhi frekuensi minimal di tiap trimester, yaitu minimal satu kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), minimal satu kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan minimal dua kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu sampai menjelang persalinan).

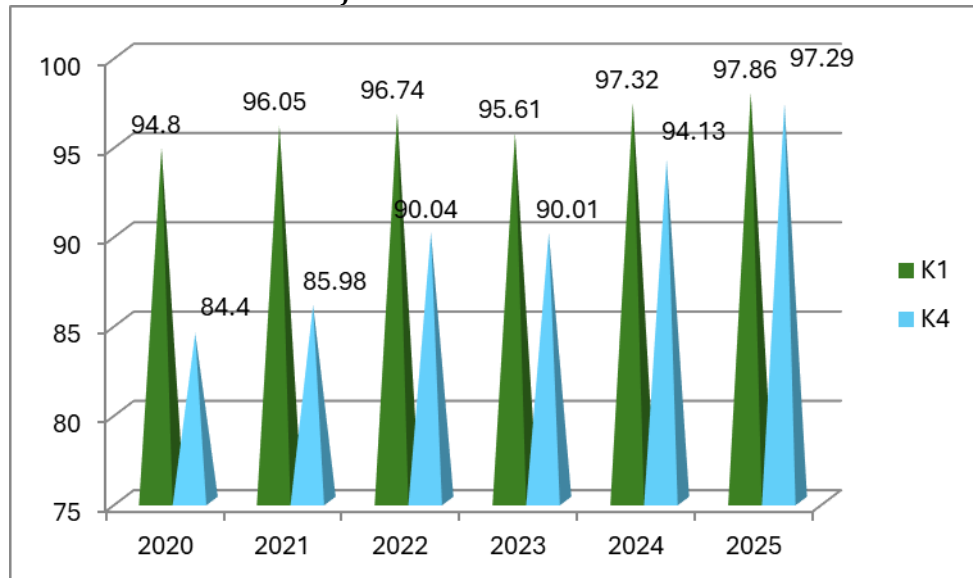
Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan janin berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan. Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun.

Cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan di tiap trimester, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan. Melalui ANC (K4) diharapkan deteksi dini dan perawatan kehamilan dapat dilaksanakan dengan baik dan berkualitas. Dengan demikian komplikasi yang terjadi pada saat kehamilan dapat dicegah sehingga kematian pada ibu hamil dan janinnya dapat juga dicegah.

Cakupan Pelayanan K1 dan K4 di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2020 K1 sebesar 94,8% dan K4 sebesar 84,4%, pada tahun 2021 meningkat menjadi K1 sebesar 96,05% dan K4 sebesar 85,98%, dan pada tahun 2022 meningkat menjadi K1 sebesar 96,74% dan K4 sebesar 90,04% sedangkan pada tahun 2023 menurun menjadi K1 sebesar 95,61% dan K4 sebesar 90,01% pada tahun 2024 meningkat menjadi K1 sebesar 97,32% dan K4 sebesar 94,13% dan pada tahun 2025 juga

meningkat menjadi K1 sebesar 97,86% dan K4 sebesar 97,29%. Gambaran persentase Cakupan Pelayanan ibu hamil K1 dan K4 pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2025 dapat dilihat pada Grafik 5.2.

Grafik 5.2
Cakupan Pelayanan Ibu Hamil K1 dan K4
di Kab Tanjab Barat Tahun 2020 s.d 2025



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Tanjab Barat Tahun 2025

Mulai tahun 2022 pelayanan antenatal ibu hamil sesuai standar minimal 6 kali selama periode kehamilan (K6) dengan ketentuan : Satu kali pada trimester pertama, dua kali pada trimester kedua, tiga kali pada trimester ketiga. Adapun capaian K6 tahun 2022 sebesar 60,5%, tahun 2023 sebesar 63,7%, tahun 2024 sebesar 90,4% dan tahun 2025 sebesar 96,3% dan sudah memenuhi target kabupaten 80%

2. Imunisasi Tetanus Toksoid Difteri bagi Wanita usia subur (WUS) dan Ibu Hamil

Infeksi tetanus merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi. Kematian karena infeksi tetanus ini merupakan akibat dari proses persalinan yang tidak aman/steril atau berasal dari luka yang diperoleh ibu hamil sebelum melahirkan. Sebagai upaya mengendalikan infeksi tetanus yang merupakan salah satu faktor risiko kematian ibu dan kematian bayi, maka dilaksanakan program

imunisasi Tetanus Toksoid Difteri (Td) bagi Wanita Usia Subur (WUS) dan ibu hamil.

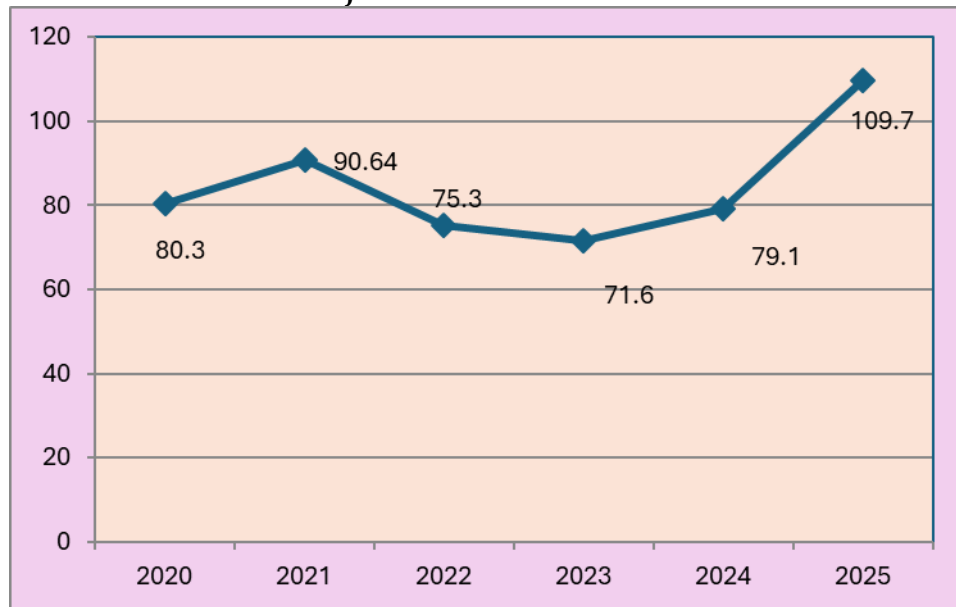
Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi mengamanatkan bahwa wanita usia subur dan ibu hamil merupakan salah satu kelompok populasi yang menjadi sasaran imunisasi lanjutan. Imunisasi lanjutan merupakan ulangan imunisasi dasar untuk mempertahankan tingkat kekebalan dan untuk memperpanjang usia perlindungan. Wanita usia subur yang menjadi sasaran imunisasi Td berada pada kelompok usia 15-39 tahun yang terdiri dari WUS hamil (ibu hamil) dan tidak hamil. Imunisasi lanjutan pada WUS salah satunya dilaksanakan pada waktu melakukan pelayanan antenatal. Imunisasi Td pada WUS diberikan sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu, berdasarkan hasil *screening* mulai saat imunisasi dasar bayi, lanjutan baduta, lanjutan BIAS serta calon pengantin atau pemberian vaksin mengandung “T” pada kegiatan imunisasi lainnya. Pemberian dapat dimulai sebelum dan atau saat hamil yang berguna bagi kekebalan seumur hidup.

Screening status imunisasi Td harus dilakukan sebelum pemberian vaksin. Pemberian imunisasi Td tidak perlu dilakukan bila hasil *screening* menunjukkan wanita usia subur telah mendapatkan imunisasi Td5 yang harus dibuktikan dengan buku KIA, rekam medis, dan atau kohort. Kelompok ibu hamil yang sudah mendapatkan Td2 sampai dengan Td5 dikatakan mendapatkan imunisasi Td2+.

Pada tahun 2025 cakupan ibu yang mendapatkan Imunisasi Td2+ pada Ibu hamil di Kabupaten Tanjung Jabung Barat mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2024. Dilihat tabel lampiran 25 (dua puluh lima) dari 16 (enam belas) puskesmas baru 7 (tujuh) puskesmas yang berhasil mencapai cakupan imunisasi Td2+ pada ibu hamil > 80 % yaitu Puskesmas Kuala Tungkal II, Puskesmas Rawat Inap Teluk nilau, Puskesmas Rawat Inap Purwodadi, Puskesmas rawat inap Suban, Puskesmas Rawat Inap Pijoan, Puskesmas Rawat Inap

Lubuk kambing dan Puskesmas Sungai Saren. Pada grafik 5.3 dapat dilihat cakupan Imunisasi Td2+ pada Ibu Hamil di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2020 sampai dengan 2025.

Grafik 5.3
Cakupan Imunisasi Td2+ Pada Ibu Hamil
di Kab. Tanjab Barat Tahun 2020 s.d 2025



Sumber: Bidang P2PL Dinas Kesehatan Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2025

3. Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada Ibu Hamil

Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko kelahiran prematur, kematian ibu dan anak, serta penyakit infeksi. Anemia defisiensi besi pada ibu dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin/bayi saat kehamilan maupun setelahnya. Hasil Riskesdas 2018 menyatakan bahwa di Indonesia sebesar 48,9% ibu hamil mengalami anemia. Sebanyak 84,6% anemia pada ibu hamil terjadi pada kelompok umur 15-24 tahun. Untuk mencegah anemia setiap ibu hamil diharapkan mendapatkan TTD minimal 90 Tablet selama kehamilan.

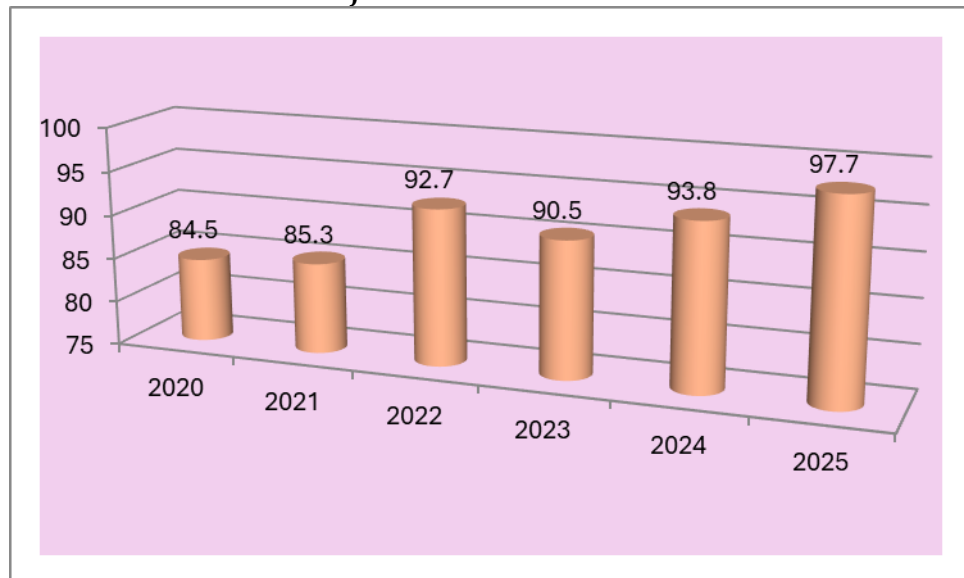
Anemia Gizi adalah kekurangan kadar haemoglobin (Hb) dalam darah yang disebabkan karena kekurangan zat gizi yang

diperlukan untuk pembentukan Hb tersebut. Wanita hamil merupakan salah satu kelompok yang rentan masalah gizi terutama anemia gizi besi.

Program Penanggulangan masalah anemia gizi besi pada ibu hamil telah dikembangkan melalui distribusi Tablet Tambah Darah (TTD). TTD merupakan suplementasi gizi mikro khususnya zat besi dan folat yang diberikan kepada ibu hamil untuk mencegah kejadian anemia gizi besi selama kehamilan. Penelitian terakhir membuktikan bahwa pemberian tablet Fe di Indonesia dapat menurunkan kematian neonatal sekitar 20 %.

Cakupan Ibu Hamil yang mendapatkan tablet tambah darah (Fe³) selama Tahun 2020 sebesar 84,5% dan pada tahun 2021 sebesar 85,3%, pada tahun 2022 sebesar 92,7% dan pada tahun 2023 menurun menjadi 90,5%, tahun 2024 meningkat sebesar 93,8% dan tahun 2025 sebesar 97,7%. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada grafik 5.4.

Grafik 5.4
Pemberian Tablet Tambahan Darah Pada Ibu Hamil (Fe)
di Kab Tanjab Barat Tahun 2020 s.d 2025

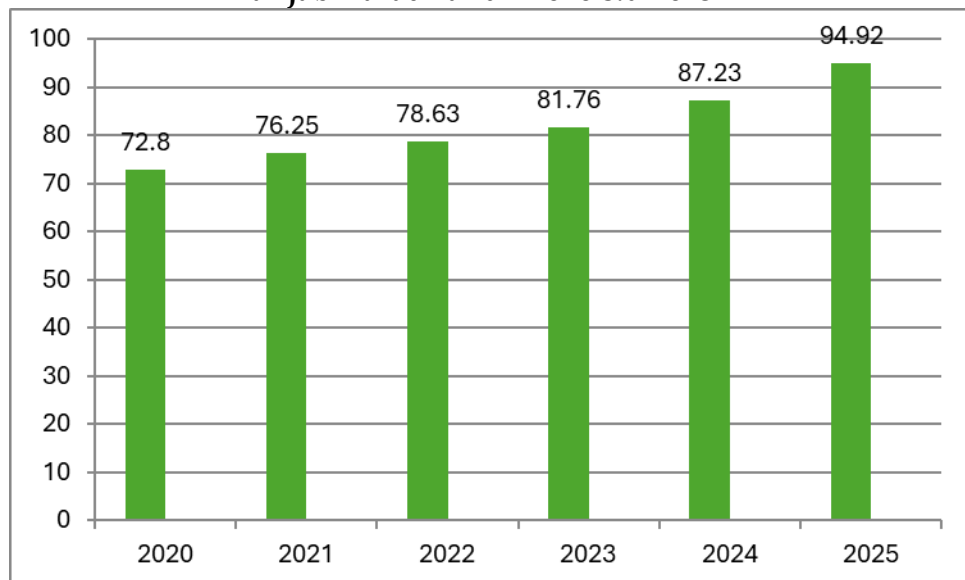


Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Tanjab Barat Tahun 2025

4. Cakupan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

Selain pada masa kehamilan, upaya lain yang dilakukan untuk menurunkan kematian ibu dan kematian bayi yaitu dengan mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan yang kompeten yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum, bidan dan perawat, dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Keberhasilan program ini diukur melalui indikator persentase persalinan difasilitas pelayanan kesehatan.

Grafik 5.5
Cakupan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Kab. Tanjab Barat Tahun 2020 s.d 2025



Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Tanjab Barat Tahun 2025

Pada grafik 5.5 diatas dapat dilihat Cakupan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan pada tahun 2024 sebesar 87,23% dan tahun 2025 meningkat menjadi 94,92%.

5. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas (KF3)

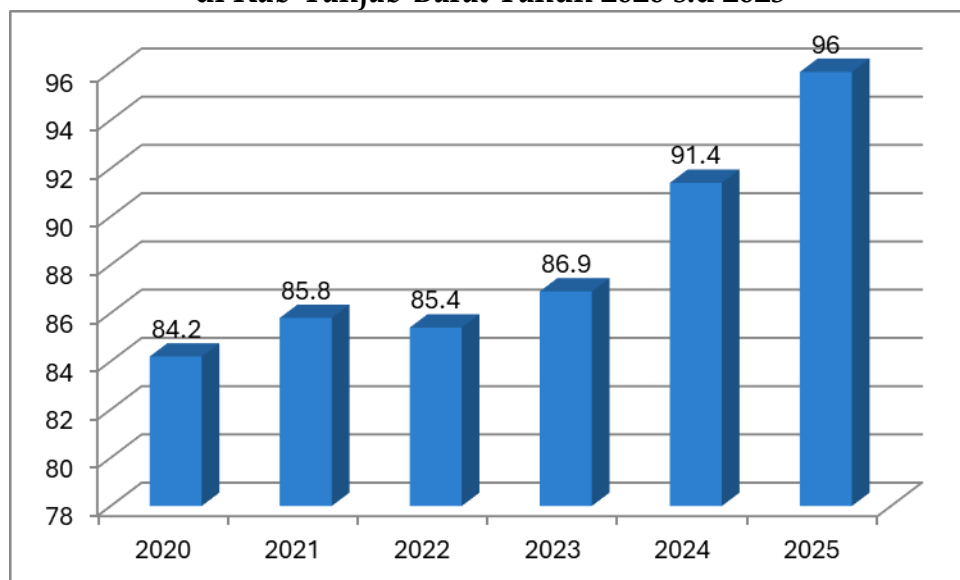
Pelayanan kesehatan ibu nifas harus dilakukan minimal tiga kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada enam jam sampai dengan tiga hari pasca persalinan, pada hari keempat sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai

dengan hari ke-42 pasca persalinan. Jenis pelayanan kesehatan ibu nifas yang di berikan terdiri dari:

1. Pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas, dan suhu);
2. Pemeriksaan tinggi puncak rahim (*fundusuteri*);
3. Pemeriksaan lokhia dan cairan *pervaginam* lain;
4. Pemeriksaan payudara dan pemberian anjuran ASI eksklusif;
5. Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk keluarga berencana pasca persalinan;
6. Pelayanan keluarga berencana pasca persalinan.

Cakupan pelayanan Ibu Nifas tahun 2020 sebesar 84,2%, tahun 2021 sebesar 85,8%, tahun 2022 sebesar 85,4% menjadi 86,9% pada tahun 2023, tahun 2024 meningkat menjadi 91,4% dan tahun 2025 meningkat lagi menjadi 96%. Grafik 5.6 berikut ini menyajikan cakupan Pelayanan Ibu Nifas dari Tahun 2020 s.d 2025 di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Grafik 5.6
Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas (KF3)
di Kab Tanjab Barat Tahun 2020 s.d 2025



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Tanjung Jabung Barat Tahun 2025

6. Puskesmas Melaksanakan Kelas Ibu Hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)

Penurunan kematian ibu dan anak tidak dapat lepas dari peran pemberdayaan masyarakat, salah satunya dilakukan melalui pelaksanaan kelas ibu hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K). Kementerian Kesehatan menetapkan indikator persentase puskesmas melaksanakan kelas ibu hamil dan persentase puskesmas melaksanakan orientasi P4K sebagai upaya menurunkan kematian ibu dan kematian anak. Kelas ibu hamil merupakan sarana bagi ibu hamil dan keluarga untuk belajar bersama tentang kesehatan ibu hamil yang dilaksanakan dalam bentuk tatap muka dalam kelompok.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu dan keluarga mengenai kehamilan, persalinan, nifas, KB pasca persalinan, pencegahan komplikasi, perawatan bayi baru lahir dan aktivitas fisik atau senam ibu hamil. Cakupan puskesmas melaksanakan kelas ibu hamil didapatkan dengan menghitung puskesmas yang telah melaksanakan kelas ibu hamil dibandingkan dengan jumlah seluruh puskesmas di wilayah kabupaten/kota. Puskesmas dikatakan telah melaksanakan kelas ibu hamil apabila telah melakukan kelas ibu hamil minimal dilaksanakan di 50% desa atau kelurahan. Semua Puskesmas di Kabupaten Tanjung Jabung Barat (16 Puskesmas) telah melaksanakan kelas ibu hamil dan P4K.

7. Pelayanan Keluarga Berencana (KB)

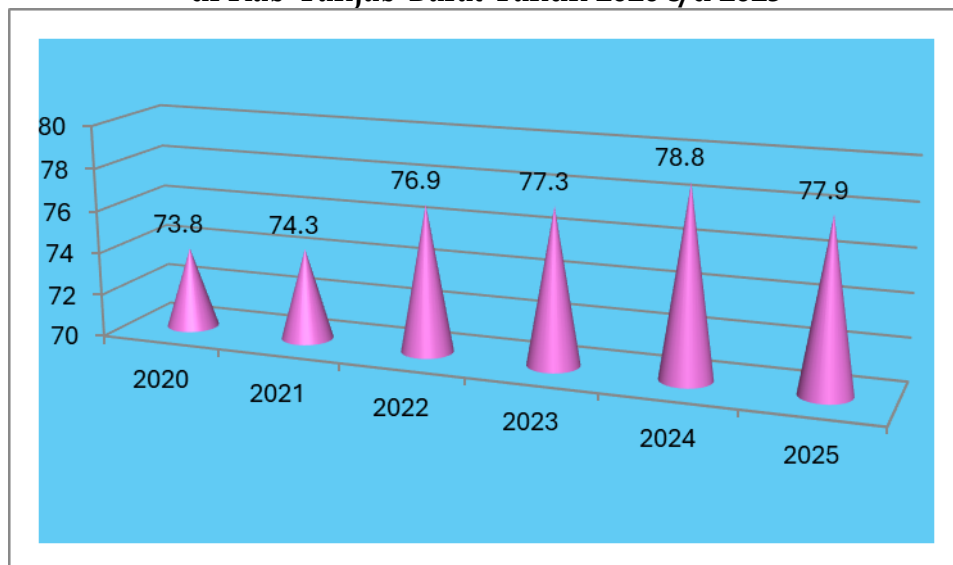
Program keluarga berencana (KB) adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas. Dalam pelaksanaannya, sasaran pelaksanaan program KB yaitu Pasangan

Usia Subur (PUS). Pasangan Usia Subur (PUS) adalah pasangan suami-istri yang terikat dalam perkawinan yang sah, yang istrinya berumur antara 15 sampai dengan 49 tahun.

Keberhasilan program Keluarga Berencana dapat diketahui dari beberapa indikator yaitu pencapaian target KB Baru, cakupan peserta KB Aktif terhadap PUS dan persentase peserta KB aktif metode kontrasepsi efektif terpilih (MKET) atau saat ini disebut juga MJP (Metode Jangka Panjang).

KB merupakan salah satu strategi untuk mengurangi kematian ibu khususnya ibu dengan kondisi 4T; terlalu muda melahirkan (di bawah usia 20 tahun), terlalu sering melahirkan, terlalu dekat jarak melahirkan, dan terlalu tua melahirkan (di atas usia 35 tahun). Selain itu, program KB juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas keluarga agar dapat timbul rasa aman, tentram, dan harapan masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin. Pada grafik 5.7 dapat dilihat persentase Pelayanan Keluarga Berencana di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2020 sampai dengan 2025.

Grafik 5.7
Persentase Pelayanan Keluarga Berencana
di Kab Tanjab Barat Tahun 2020 s/d 2025

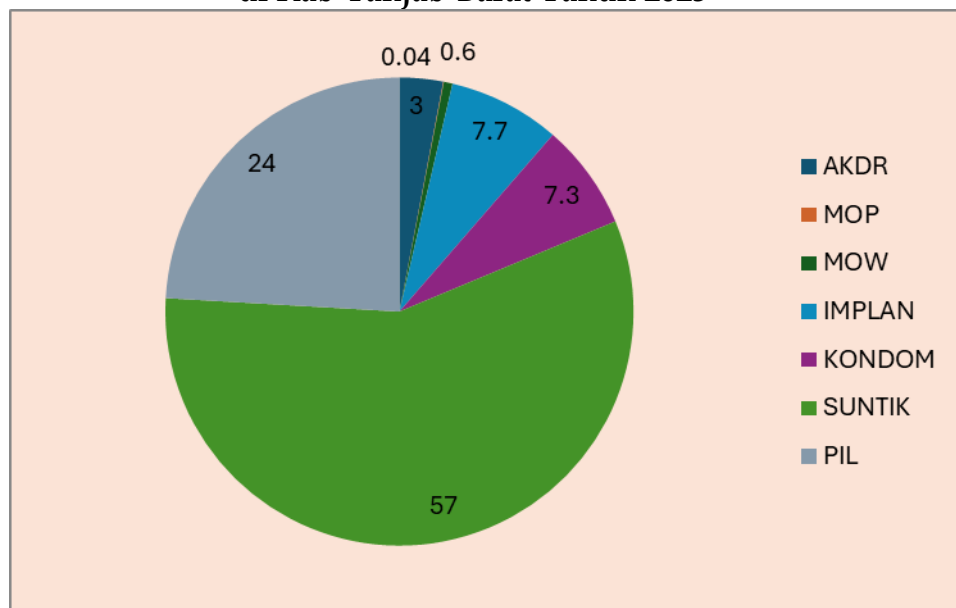


Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Tanjab Barat Tahun 2025

Peserta KB aktif pada PUS Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2023 mengalami peningkatan dibanding tahun 2022 dari 76,9% menjadi 77,3% dan tahun 2024 menjadi 78,8% sedangkan tahun 2025 menurun menjadi 77,9%.

Tindakan untuk mencegah kehamilan pada umumnya dengan menggunakan berbagai alat kontrasepsi. Pemilihan jenis kontrasepsi yang akan digunakan merupakan hak penuh dari setiap pasangan suami istri. Data tentang jenis kontrasepsi yang digunakan oleh pasangan usia subur sebagai KB aktif pada tahun 2025 dapat dilihat pada grafik 5.8 berikut ini.

Grafik 5.8
Persentase Pengguna Alat Kontrasepsi
di Kab Tanjab Barat Tahun 2025



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Tanjab Barat Tahun 2025

Dari grafik 5.8 dapat dilihat bahwa Penggunaan alat Kontrasepsi terbanyak di Kab. Tanjung Jabung Barat adalah menggunakan alat kontrasepsi Suntik (57%) dan yang terendah adalah alat kontrasepsi MOP (0,04%).

8. Pemeriksaan HIV dan Hepatitis B pada Ibu Hamil

a.HIV

Tujuan pemeriksaan HIV pada ibu hamil adalah untuk mencegah terjadinya kasus HIV pada bayi yang dilahirkan oleh ibu dengan HIV. Penularan HIV dari ibu ke bayi dapat terjadi selama masa kehamilan, saat persalinan dan selama menyusui. Infeksi HIV pada bayi dapat menyebabkan kesakitan, kecacatan dan kematian sehingga berdampak buruk pada kelangsungan dan kualitas hidup anak. Pada tahun 2022 ada 4452 ibu hamil yang dites HIV dari 6384 jumlah ibu hamil, tidak ditemukan yang positif HIV dan pada tahun 2023 ada 4236 ibu hamil yang dites HIV dari 6714 jumlah ibu hamil, ditemukan 1 orang yang positif HIV, pada tahun 2024 ada 4253 ibu hamil yang di test HIV dari 6574 ibu hamil dan tidak ditemukan yang positif HIV dan tahun 2025 ada 5197 ibu hamil yang di test HIV dan tidak ditemukan ibu hamil yang positif HIV.

b. Hepatitis B

Penularan virus hepatitis B secara umum terjadi secara vertikal (dari ibu yang positif menderita hepatitis B kepada bayinya) dan horizontal (dari individu yang positif menderita hepatitis B kepada individu lainnya). Pada daerah endemik seperti Indonesia penularan hepatitis B umumnya terjadi secara vertikal terutama saat masa perinatal dan 95% bayi yang tertular saat masa perinatal akan menjadi hepatitis B kronik. Untuk mencegah penularan dari ibu ke anak tersebut telah dilakukan upaya-upaya pencegahan, diantaranya dengan melakukan Deteksi Dini Hepatitis B (DDHB) pada ibu hamil menggunakan tes cepat/*Rapid Diagnostic Test* (RDT) Hepatitis B *Surface Antigen* (HBsAg).

HBsAg merupakan antigen permukaan yang ditemukan pada virus hepatitis B yang memberikan arti adanya infeksi hepatitis B. DDHB bertujuan menemukan sedini mungkin ibu

hamil terinfeksi hepatitis B (HBsAg Reaktif), kemudian ditindaklanjuti dengan serangkaian upaya terhadap bayi dari ibu terdeteksi HBsAg Reaktif tersebut yang didahului dengan pemberian vitamin K1 kemudian Vaksin Hepatitis B (HB0) dan HBIg (Hepatitis B Imunoglobulin) sebelum 24 Jam kelahiran. HBIg merupakan serum antibodi spesifik hepatitis B yang memberikan perlindungan langsung kepada bayi. Pada tahun 2022 persentase ibu hamil yang diperiksa HBsAg sebesar 66,4% (4.237 dari 6.384 ibu hamil), yang reaktif 40 orang, pada tahun 2023 sebesar 63,1% (4.208 dari 6.384 ibu hamil), 30 orang yang reaktif, pada tahun 2024 sebesar 63,8% (4.170 dari 6.574 ibu hamil), 27 orang yang reaktif dan pada tahun 2025 sebesar 78,4% (5158 dari 6580 ibu hamil), 26 orang yang reaktif.

B. KESEHATAN ANAK

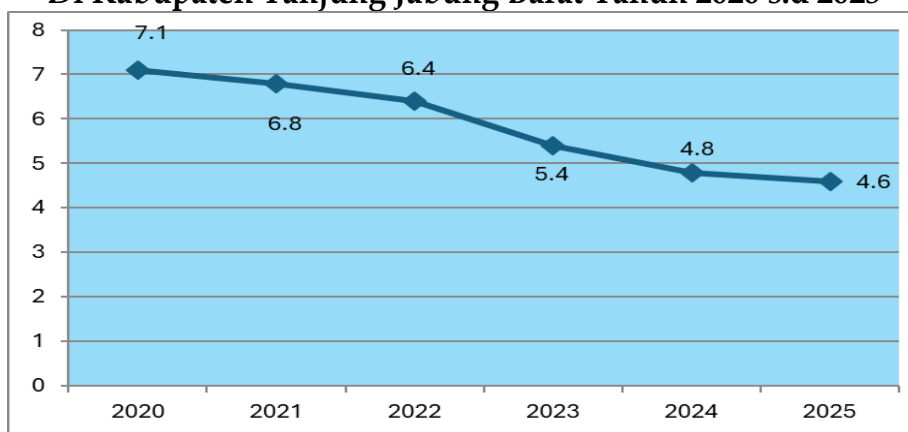
Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak menyatakan bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang, serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Hal ini menyebabkan perlu dilakukan upaya kesehatan anak secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan. Upaya kesehatan anak dilaksanakan sejak janin dalam kandungan hingga anak berusia 18 tahun. Salah satu tujuan upaya kesehatan anak adalah menjamin kelangsungan hidup anak melalui upaya menurunkan angka kematian bayi baru lahir, bayi dan balita.

Kematian Neonatal adalah kematian yang terjadi pada bayi usia sampai dengan 28 hari tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri. Pada tahun 2022 angka kematian neonatal 6,2/1000 KLH (36 kasus dari 5803 kelahiran hidup) menurun dibanding tahun 2021 yaitu 6,8/1000 KLH (39 kasus dari 5702 kelahiran hidup) dan pada tahun 2023 yaitu 4,9/1000 KLH (30 kasus dari 6104 kelahiran hidup), pada tahun

2024 yaitu 4,6/1000 KLH (29 kasus dari 6299 kelahiran hidup), dan pada tahun 2025 yaitu 4,6/1000 KLH (29 kasus dari 6305 kelahiran hidup).

Kematian Bayi adalah kematian yang terjadi pada bayi usia 0 – 11 bulan (termasuk neonatal) tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri. Kasus Kematian Bayi di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2020 sampai 2025 berfluktuasi, pada tahun 2021 mengalami penurunan dibanding tahun 2020, dimana tahun 2020 sebanyak 45 kasus kematian bayi dari 6331 kelahiran hidup (AKB 7,1/1000 KLH) dan pada tahun 2021 sebanyak 39 kasus kematian bayi dari 5702 kelahiran hidup (AKB 6,8/1000 KLH), pada tahun 2022 menjadi 37 kasus kematian bayi dari 5803 kelahiran hidup (AKB 6,4/1000 KLH) dan pada tahun 2023 menurun menjadi 33 kasus kematian bayi dari 6104 kelahiran hidup (AKB 5,4/1000 KLH), tahun 2024 menjadi 30 kasus kematian bayi dari 6299 kelahiran hidup (AKB 4,8/1000 KLH) dan tahun 2025 menjadi 29 kasus kematian bayi dari 6305 kelahiran hidup (AKB 4,6/1000 KLH) Dimana kematian disebabkan oleh BBLR dan prematuritas 11 kasus, asfiksia 6 kasus, kelainan kongenital 1 kasus, dan lain-lain 11 kasus (RD ec pneumonia, sepsis neo, kembar siam, respiratori failure, anensephal, cardiovascular disorder). Pada grafik 5.9 dapat dilihat Angka Kematian Bayi di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2025.

Grafik 5.9
Angka Kematian Bayi
Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2020 s.d 2025

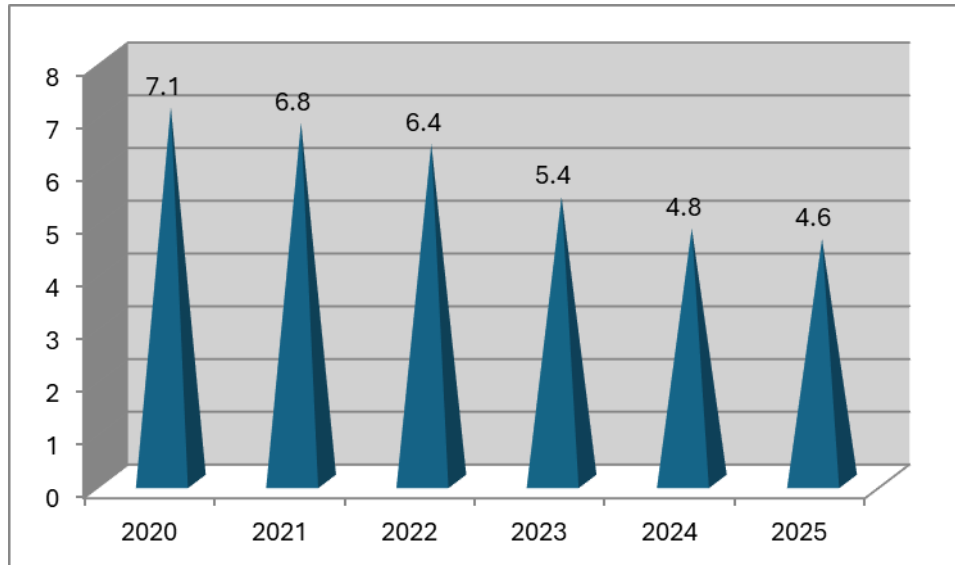


Beberapa faktor dapat menyebabkan penurunan AKB, diantaranya pemerataan pelayanan kesehatan dan fasilitasnya. Hal ini disebabkan AKB sangat sensitif terhadap perbaikan pelayanan kesehatan. Perbaikan status ekonomi masyarakat yang meningkat juga dapat berkontribusi terhadap penurunan kematian bayi.

Kematian Anak Balita adalah kematian yang terjadi pada anak usia 12 – 59 bulan tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri. Kematian Balita adalah kematian yang terjadi pada bayi/anak usia 0 – 59 bulan (bayi + anak balita) tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri.

Pada tahun 2025 tidak ditemukan kasus Kematian Anak Balita di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Sementara kasus kematian balita di Kabupaten Tanjung Barat Tahun 2021 mengalami penurunan di banding tahun 2020. Pada tahun 2020 jumlah kematian balita 45 kasus dari 6331 KLH (7,1/1000 KLH) dan pada tahun 2021 sebanyak 39 kasus kematian balita dari 5702 kelahiran hidup (AKBA 6,8/1000 KLH) dan pada tahun 2022 sebanyak 37 kasus kematian balita dari 5803 kelahiran hidup (AKBA 6,4/1000 KLH), tahun 2023 menurun menjadi 33 kasus kematian balita dari 6104 kelahiran hidup (AKBA 5,4/1000 KLH) dan tahun 2024 menjadi 30 kasus kematian balita dari 6299 kelahiran hidup (AKBA 4,8/1000 KLH), tahun 2025 menjadi 29 kasus kematian balita dari 6305 kelahiran hidup (AKBA 4,6/1000 KLH) Pada grafik 5.10 dapat dilihat Angka Kematian Balita di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2020 sampai dengan tahun 2025.

Grafik 5.10
Angka Kematian Balita
Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2020 s.d 2025



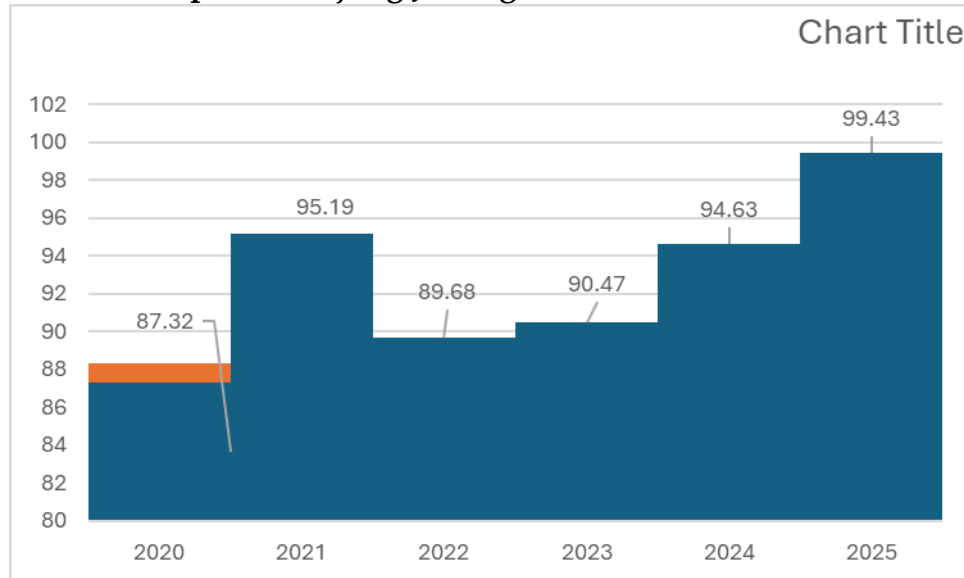
Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2025

1. Pelayanan Kesehatan Neonatal

Pada masa neonatal (0-28 hari) terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan didalam rahim dan terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem. Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi dan berbagai masalah kesehatan bisa muncul, sehingga tanpa penanganan yang tepat, bisa berakibat fatal. Beberapa upaya kesehatan dilakukan untuk mengendalikan risiko pada kelompok ini, di antaranya dengan mengupayakan agar persalinan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan, serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir. Kunjungan neonatal idealnya dilakukan 3 kali, yaitu pada umur 6-48 jam, umur 3-7 hari, dan umur 8-28 hari. Kunjungan Neonatal di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2025 meningkat dibanding tahun 2024. Pada grafik 5.11 dapat dilihat persentase kunjungan Neonatal (KN Lengkap) di

Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2025.

Grafik 5.11
Kunjungan Neonatal (KN Lengkap)
Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2020 s.d 2025



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2025

2. Pelayanan Kesehatan Pada Bayi

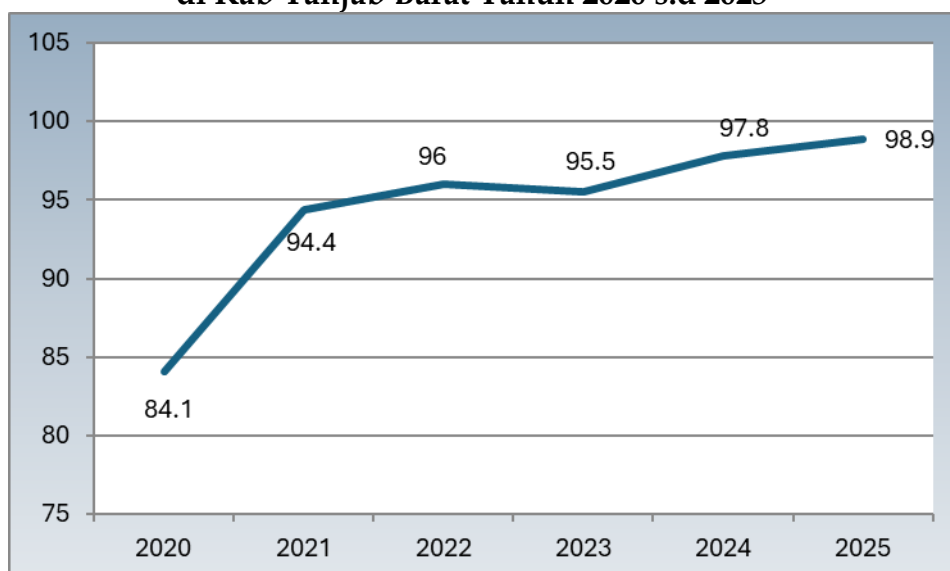
Cakupan kunjungan bayi adalah cakupan kunjungan bayi berumur 29 hari sampai 11 bulan di sarana pelayanan kesehatan (polindes, pustu, puskesmas, dan rumah sakit) maupun di rumah, posyandu, tempat penitipan anak, panti asuhan, dan sebagainya melalui kunjungan petugas. Setiap bayi memperoleh pelayanan kesehatan minimal empat kali yaitu satu kali pada umur 29 hari sampai 3 bulan, satu kali pada umur tiga sampai enam bulan, satu kali pada umur enam sampai sembilan bulan, dan satu kali pada umur sembilan sampai sebelas bulan.

Pelayanan kesehatan bayi dilaksanakan melalui kunjungan yang bertujuan untuk meningkatkan akses bayi terhadap pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin bila terdapat kelainan pada bayi sehingga cepat mendapat pertolongan, pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit melalui pemantauan, imunisasi

serta peningkatan imunisasi serta peningkatan kualitas hidup bayi dengan stimulasi tumbuh kembang.

Pada tahun 2020 cakupan pelayanan kesehatan bayi sebesar 84,1%, pada tahun 2021 meningkat menjadi 94,4% dan pada tahun 2022 menjadi 96% sedangkan pada tahun 2023 menurun menjadi 95,5%, tahun 2024 meningkat menjadi 97,8% dan tahun 2025 menjadi 98,9%. Gambaran cakupan pelayanan kesehatan bayi di Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2020 sampai dengan 2025 dapat dilihat pada grafik 5.12.

Grafik 5.12
Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Bayi
di Kab Tanjab Barat Tahun 2020 s.d 2025



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Tanjab Barat Tahun 2025

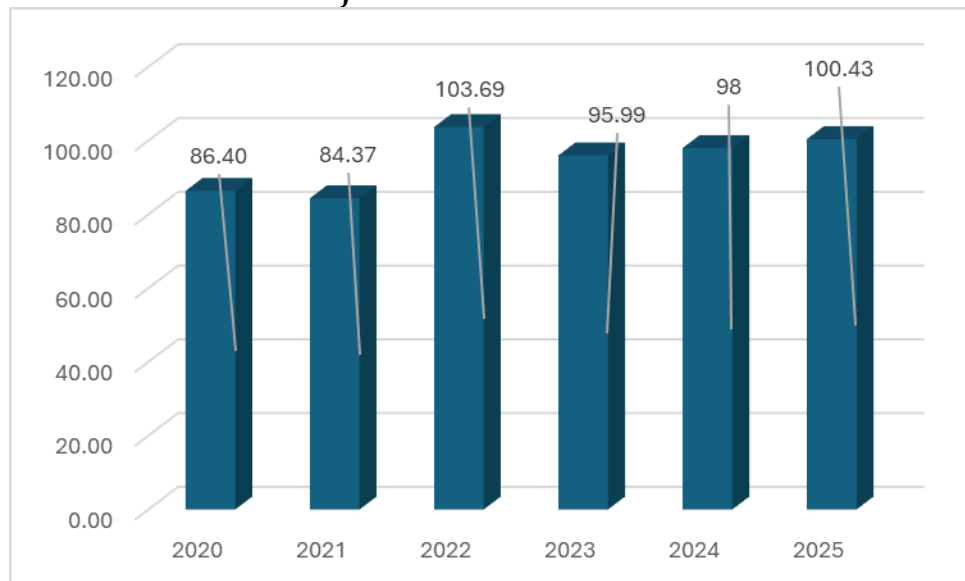
3. Pelayanan Kesehatan Pada Anak Balita

Pelayanan Kesehatan Anak Balita meliputi pelayanan pada anak balita sakit dan sehat. Pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan yang meliputi pelayanan pemantauan minimal 8 kali setahun , SDIDTK, Pemberian Vitamin A dosis Tinggi 2 kali setahun, pemberian imunisasi dasar lengkap, kepemilikan dan pemanfaatan buku KIA serta pelayanan anak balita sakit sesuai standar dengan menggunakan pendekatan MTBS. Upaya deteksi dini gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada anak usia dini menjadi sangat penting agar dapat

dikoreksi sedini mungkin dan atau mencegah gangguan kearah yang lebih berat.

Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita tahun 2025 Kabupaten Tanjung Jabung Barat mengalami peningkatan dibanding tahun 2024, dapat dilihat pada grafik 5.13.

Grafik 5.13
Pelayanan Kesehatan Pada Anak Balita
di Kab Tanjab Barat Tahun 2020 s.d 2025



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. TanJab Barat Tahun 2025

4. Pelayanan Kesehatan Pada Siswa SD dan Setingkat

Mulai masuk sekolah merupakan hal penting bagi tahap perkembangan anak. Banyak masalah kesehatan terjadi pada anak usia sekolah, misalnya pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seperti menggosok gigi dengan baik dan benar, mencuci tangan menggunakan sabun, karies gigi, kecacingan, kelainan refraksi/ketajaman penglihatan dan masalah gizi. Pelayanan kesehatan pada anak termasuk pula intervensi pada anak usia sekolah, Upaya kesehatan pada kelompok ini yang dilakukan melalui penjangkaran kesehatan terhadap murid SD/MI kelas satu juga menjadi salah satu indikator yang dievaluasi keberhasilannya melalui Renstra Kementerian Kesehatan.

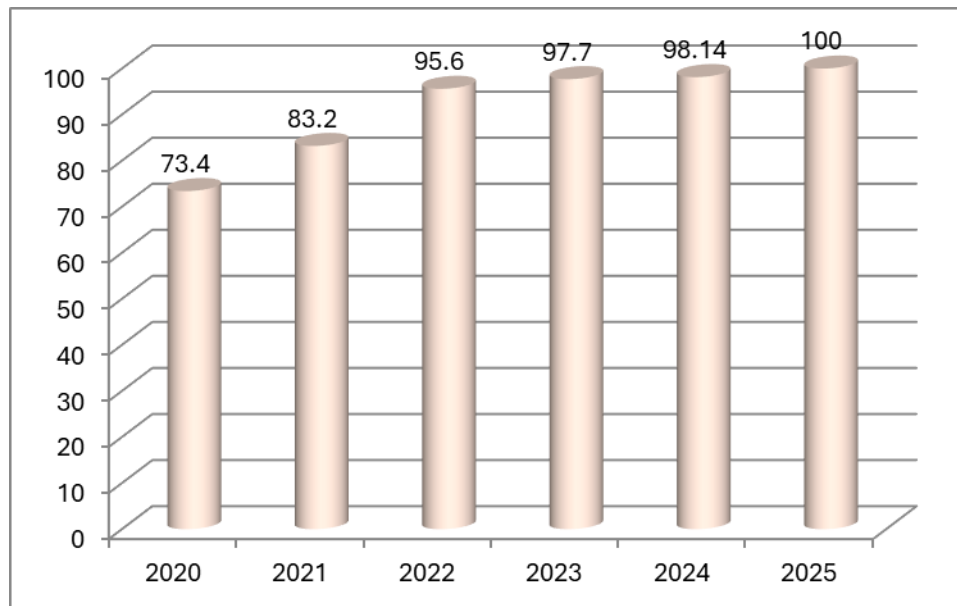
Kegiatan penjangkaran kesehatan selain untuk mengetahui secara dini masalah-masalah kesehatan anak sekolah sehingga dapat dilakukan tindakan secepatnya untuk mencegah keadaan yang lebih buruk, juga untuk memperoleh data atau informasi dalam menilai perkembangan kesehatan anak sekolah, maupun untuk dijadikan pertimbangan dalam menyusun perencanaan, pemantauan dan evaluasi kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

Pemeriksaan kesehatan yang dilaksanakan bagi peserta didik kelas 1 SD/MI meliputi:

- a. Pemeriksaan status gizi dan risiko anemia,
- b. Pemeriksaan riwayat kesehatan,
- c. Pemeriksaan riwayat imunisasi
- d. Pemeriksaan kesehatan pendengaran dan penglihatan,
- e. Pemeriksaan kesehatan reproduksi,
- f. Pemeriksaan perilaku berisiko kesehatan,
- g. Pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut,
- h. Pemeriksaan mental dan emosional, dan
- i. Pemeriksaan intelegensia.

Cakupan pelayanan kesehatan pada siswa SD dan setingkat kelas I pada tahun 2020 mengalami penurunan dimana pada tahun 2019 95,4% menjadi 73,4% dan pada tahun 2021 menjadi 83,2, hal ini disebabkan pandemi covid-19 yang mengharuskan siswa belajar daring (belajar jarak jauh). Pada tahun 2022 meningkat menjadi 95,6%, pada tahun 2023 menjadi 97,7%, tahun 2024 sebesar 98,14% dan tahun 2025 sebesar 100%. Berikut grafik 5.14 Pelayanan Kesehatan Pada siswa SD/ MI dan setingkat kelas I di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2020 sampai dengan 2025.

Grafik 5.14
Pelayanan Kesehatan Pada Siswa SD dan Setingkat
di Kab Tanjab Barat Tahun 2020 s.d 2025



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Tanjab Barat Tahun 2025

5. Pelayanan Imunisasi

Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) antara lain TBC, Difteri, Tetanus, Hepatitis B, Pertusis, Campak, Polio, radang selaput otak, dan radang paru-paru. Anak yang telah diberi imunisasi akan terlindungi dari berbagai penyakit berbahaya tersebut, yang dapat menimbulkan kecacatan atau kematian.

Imunisasi ada dua macam yaitu imunisasi aktif dan pasif. Imunisasi aktif adalah pemberian kuman yang sudah dilemahkan atau dimatikan dengan tujuan untuk merangsang tubuh memproduksi antibody sendiri. Contohnya adalah imunisasi campak atau Polio. Sedangkan imunisasi Pasif adalah penyuntikan antibodi sehingga kadar

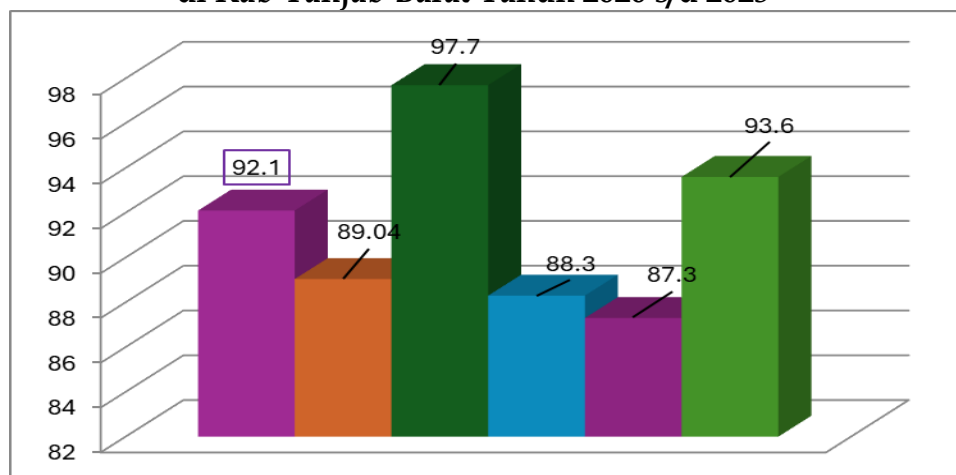
antibodi dalam tubuh meningkat. Contohnya adalah penyuntikan ATS pada orang yang mengalami kecelakaan.

a. Imunisasi Dasar Pada Bayi

Setiap bayi wajib mendapatkan imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB dan atau DPT-HB-Hib, 4 dosis polio, dan 1 dosis campak. Dari imunisasi dasar lengkap yang diwajibkan tersebut, campak merupakan imunisasi yang mendapat perhatian lebih, hal ini sesuai komitmen Indonesia pada global untuk mempertahankan cakupan imunisasi campak sebesar 90% secara tinggi dan merata. Hal ini terkait dengan realita bahwa campak adalah salah satu penyebab utama kematian pada balita. Dengan demikian pencegahan campak memiliki peran signifikan dalam penurunan angka kematian balita.

Pada tahun 2021 cakupan imunisasi campak/MR di Kabupaten Tanjung Jabung Barat mengalami penurunan dimana pada tahun 2020 sebesar 92,1%, 89,04% pada tahun 2021, sedangkan pada tahun 2022 sebesar 97,7%, tahun 2023 sebesar 88,3%, tahun 2024 sebesar 87,3% dan tahun 2025 sebesar 93.6%. Grafik 5.15 dapat dilihat cakupan Imunisasi Campak di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2020 s/d tahun 2025.

Grafik 5.15
Cakupan Imunisasi Campak Pada Bayi
di Kab Tanjab Barat Tahun 2020 s/d 2025

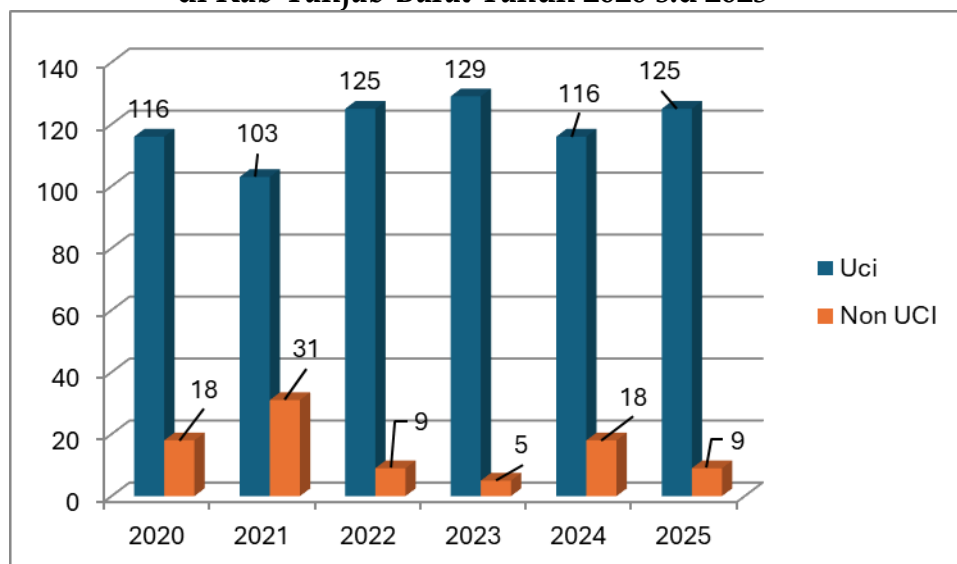


Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab Tanjung Jabung Barat Tahun 2025

Indikator lain yang diukur untuk menilai keberhasilan pelaksanaan imunisasi yaitu *Universal Child Immunization* (UCI) desa/kelurahan. Desa/kelurahan UCI adalah gambaran suatu desa/kelurahan dimana $\geq 80\%$ dari jumlah bayi (0-11 bulan) yang ada di desa/kelurahan tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap

Pencapaian Universal Child Immunization (UCI) pada dasarnya merupakan suatu gambaran terhadap cakupan sasaran bayi yang telah mendapatkan imunisasi secara lengkap. Bila cakupan UCI dikaitkan dengan batas wilayah tertentu berarti dalam wilayah tersebut dapat digambarkan besarnya tingkat kekebalan masyarakat terhadap PD3I pelayanan imunisasi bayi mencakup vaksin BCG, DPT (3 kali), Polio (4 kali), Hepatitis B (3 kali) dan Campak (3 Kali) yang dilakukan melalui pelayanan rutin di posyandu dan fasilitas pelayanan kesehatan lain. Grafik 5.16 menyajikan cakupan Desa/ Kelurahan UCI dari Tahun 2020 sampai dengan 2025.

Grafik 5.16
Cakupan Desa/ Kelurahan UCI
di Kab Tanjab Barat Tahun 2020 s.d 2025



Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab Tanjung Jabung Barat Tahun 2025

Dari Grafik 5.16 diatas tampak jelas bahwa pada tahun 2021, cakupan desa/kelurahan UCI mengalami penurunan dimana tahun 2019 sebesar 96,3% (129 desa/Kel) menjadi 86,6% (116 desa/kel) pada tahun 2020 dan pada tahun 2021 menjadi 76,9% (103 desa/kel), pada tahun 2022 meningkat menjadi 93,3% (125 desa/kel). Pada tahun 2023 mengalami peningkatan menjadi 96,27% (129 desa/kel) sedangkan tahun 2024 menurun menjadi 86,6% (116 desa/kel) dan 2025 meningkat menjadi 93,3% (125 desa/kel). Adapun Desa/Kelurahan yang belum UCI ada 9 desa/kelurahan yaitu:

1. Desa Serdang jaya dan Bunga Tanjung di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Sukarejo
2. Desa Sungai rambai, Margo rukun, Sungsang, dan Sungai landak di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Senyerang
3. Desa Dataran kempas di wilayah kerja Puskesmas rawai inap Purwodadi
4. Desa Pelabuhan dagang dan Taman raja di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Pelabuhan Dagang

C. GIZI MASYARAKAT

1. Status Gizi

Pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak, telah diatur standar antropometri yang digunakan untuk mengukur atau menilai status gizi anak. Standar antropometri yang digunakan Program Surveilans Gizi terdiri atas indeks Berat Badan menurut Umur (BB/U), Panjang Badan atau Tinggi Badan menurut Umur (PB/U atau TB/U), dan Berat Badan menurut Panjang Badan atau Tinggi Badan (BB/PB atau BB/TB). Klasifikasi penilaian status gizi berdasarkan Indeks Antropometri sesuai dengan kategori status gizi pada *WHO Child Growth Standards* untuk anak usia 0-5 tahun dan *The WHO Reference 2007* untuk anak 5-18 tahun.

Berdasarkan Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) yang dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes) Kementerian Kesehatan yang bekerja sama dengan Badan Pusat Statistik (BPS), didapatkan persentase Balita dengan berat badan kurang (BB/U)) pada tahun 2021 sebesar 11,7% dan tahun 2022 sebesar 4,6% sedangkan balita pendek (TB/U) tahun 2021 sebesar 19,8%, tahun 2022 sebesar 9,9%, sedangkan tahun 2023 sebesar 14,1% dan tahun 2024 sebesar 7% menurut survey kesehatan Indonesia (SKI).

Sementara itu, berdasarkan data Aplikasi elektronik-Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (e-PPBGM) melalui Surveilans Gizi mulai tahun 2021, didapatkan balita dengan berat badan kurang (BB/U) pada tahun 2021 sebesar 3,6%, tahun 2022 sebesar 3,06%, tahun 2023 sebesar 0,56% dan tahun 2024 sebesar 2.91% sedangkan Balita pendek (TB/U) tahun 2021 sebesar 4,17% tahun 2022 sebesar 5,02%, tahun 2023 sebesar 6,26% dan tahun 2024 sebesar 3,20%.

Perbedaan data SSGI dengan data e-PPBGM adalah data SSGI berasal dari survei yang menyasar rumah tangga dengan anak balita, sementara data yang ada di ePPGBM berasal dari penginputan data yang dilakukan oleh petugas gizi puskesmas berdasarkan hasil penimbangan dan pengukuran di posyandu setiap bulannya. Data laporan tahunan dan profil kesehatan ditarik dari hasil inputan e-PPBGM pada bulan Agustus, karena pada bulan Februari dan Agustus inputan pengukuran balitanya paling banyak. Sehingga, data e-PPGBM dapat dilihat secara kohort hingga ke tingkat individu berdasarkan nama dan alamatnya (*by name & by address*).

Kekurangan gizi pada balita berdasarkan indeks Berat Badan menurut berat badan per tinggi badan (BB/TB) meliputi kategori gizi kurang dan gizi buruk. Berdasarkan data e-PPBGM didapatkan Balita gizi kurang (BB/TB): <-2 s.d -3 SD) tahun 2022 sebesar 1,37%, tahun 2023 sebesar 2,38%, tahun 2024 sebesar 1,40% dan tahun 2025 sebesar 1,40% sedangkan untuk Balita Gizi buruk (BB/TB) <-3 SD pada tahun

2022 sebesar 0,04, tahun 2023 sebesar 0,16, tahun 2024 sebesar 0,08 dan tahun 2025 sebesar 0,07.

Banyak upaya yang telah dilakukan dalam rangka percepatan penurunan permasalahan gizi, terutama stunting dan wasting, diantaranya adalah:

1. Dilaksanakannya peningkatan kapasitas petugas dan kader tentang pemantauan pertumbuhan
2. Peningkatan kapasitas petugas dan kader dalam konseling pemberian makan bayi dan anak (PMBA) dan Asi eksklusif
3. Pengadaan pangan diet khusus (PDK) untuk anak - anak bermasalah gizi dan pangan keperluan medis khusus (PKMK) untuk anak stunting sesuai rekomendasi dokter
4. Kegiatan edukasi dalam rangka pencegahan stunting dan usia remaja
5. Edukasi gerakan cegah stunting sejak masa catin dan hamil

2. Pemberian Kapsul Vitamin A

Vitamin A adalah salah satu zat gizi penting yang larut dalam lemak, disimpan dalam hati, dan tidak dapat diproduksi oleh tubuh sehingga harus dipenuhi dari luar tubuh. Kekurangan Vitamin A (KVA) dapat menurunkan sistem kekebalan tubuh balita serta meningkatkan risiko kesakitan dan kematian. Kekurangan Vitamin A juga merupakan penyebab utama kebutaan pada anak yang dapat dicegah.

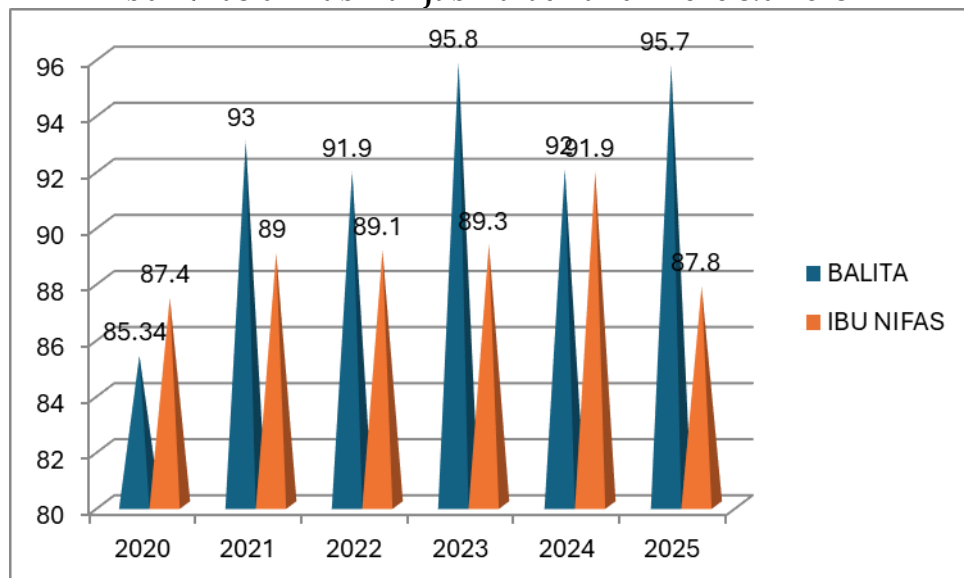
Dalam lampiran Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2015 dinyatakan bahwa untuk mengurangi risiko kesakitan dan kematian pada balita dengan kekurangan Vitamin A, pemerintah menyelenggarakan kegiatan pemberian Vitamin A dalam bentuk kapsul vitamin A biru 100.000 IU bagi bayi usia 6-12 bulan, kapsul vitamin A merah 200.000 IU untuk anak balita usia 12-59 bulan, dan ibu nifas.

Menurut Panduan Manajemen Supplementasi Vitamin A, pemberian suplementasi Vitamin A diberikan kepada seluruh balita umur 6-59 bulan secara serentak melalui posyandu yaitu; bulan Februari atau Agustus pada bayi umur 6-11 bulan serta bulan Februari dan Agustus pada anak balita 12-59 bulan.

Cakupan pemberian kapsul vitamin A pada balita sebesar 85,34% pada tahun 2020. Pada tahun 2021 meningkat menjadi 93% dan pada tahun 2022 menurun menjadi 91,9%. Sedangkan, pada tahun 2024 menurun menjadi 92% dari capaian tahun 2023 sebesar 95,8% dan tahun 2025 sebesar 95,7%

Cakupan pemberian kapsul vitamin A pada Ibu Nifas mengalami peningkatan dimana pada tahun 2023 sebesar 89,3%. Menjadi 91,9% pada tahun 2024 sedangkan tahun 2025 menurun menjadi 87,8%. Grafik 5.17 menyajikan perbandingan pemberian Kapsul Vitamin A pada Balita dan Ibu nifas di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2020 sampai dengan tahun 2025.

Grafik 5.17
Perbandingan Pemberian Kapsul Vitamin A pada Balita dan Ibu Nifas di Kab Tanjab Barat Tahun 2020 s.d 2025



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Tanjab Barat Tahun 2025

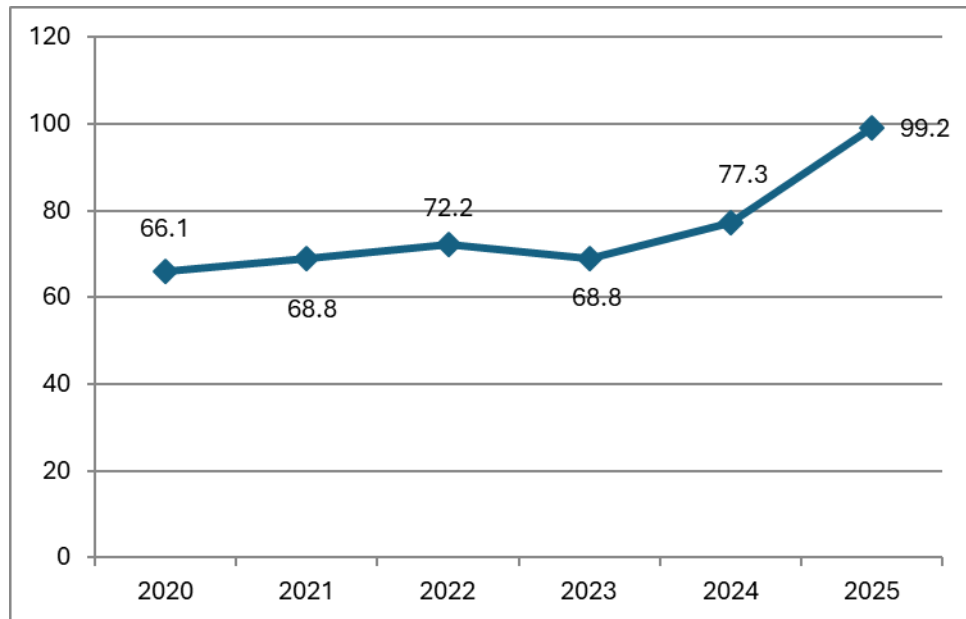
3. Cakupan Pemberian ASI Eksklusif

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral). ASI mengandung kolostrum yang kaya akan antibodi karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh dan pembunuh kuman dalam jumlah tinggi sehingga pemberian ASI eksklusif dapat mengurangi risiko kematian pada bayi. Kolostrum berwarna kekuningan dihasilkan pada hari pertama sampai hari ketiga. Hari keempat sampai hari kesepuluh ASI mengandung immunoglobulin, protein, dan laktosa lebih sedikit dibandingkan kolostrum tetapi lemak dan kalori lebih tinggi dengan warna susu lebih putih. Selain mengandung zat-zat makanan, ASI juga mengandung zat penyerap berupa enzim tersendiri yang tidak akan mengganggu enzim di usus. Susu formula tidak mengandung enzim sehingga penyerapan makanan tergantung pada enzim yang terdapat di usus bayi.

Mulai umur 6 bulan, bayi mendapat makanan pendamping ASI yang bergizi sesuai dengan kebutuhan tumbuh kembangnya. Cakupan Pemberian ASI Eksklusif dipengaruhi beberapa hal, terutama masih sangat terbatasnya tenaga konselor ASI, belum adanya peraturan perundang undangan tentang pemberian ASI serta belum maksimalnya kegiatan edukasi, sosialisasi, advokasi, dan kampanye terkait pemberian ASI maupun MP-ASI.

Berikut grafik 5.18 yang menunjukkan cakupan Anak Usia kurang dari 0 - 6 bulan yang mendapatkan Asi Eksklusif di Kabupaten Tanjung Jabung Barat dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2025.

Grafik 5.18
Cakupan Pemberian ASI Eksklusif
di Kab Tanjab Barat Tahun 2020 s.d 2025



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Tanjung Jabung Barat tahun 2025

Dari grafik 5.18 diatas dapat diketahui bahwa cakupan pemberian ASI Eksklusif pada tahun 2020 sebesar 66,1% dan pada tahun 2021 sebesar 68.8%. Pada tahun 2022, cakupan pemberian ASI Eksklusif sebesar 72.2%, tahun 2023 sebesar 68,8% dan tahun 2024 sebesar 77,3% dan tahun 2025 meningkat menjadi 99,2%.

4. Cakupan Penimbangan Balita di Posyandu

Cakupan penimbangan balita di posyandu (D/S) adalah jumlah balita yang ditimbang di seluruh posyandu yang melapor di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu dibagi jumlah seluruh balita yang ada di seluruh posyandu yang melapor di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

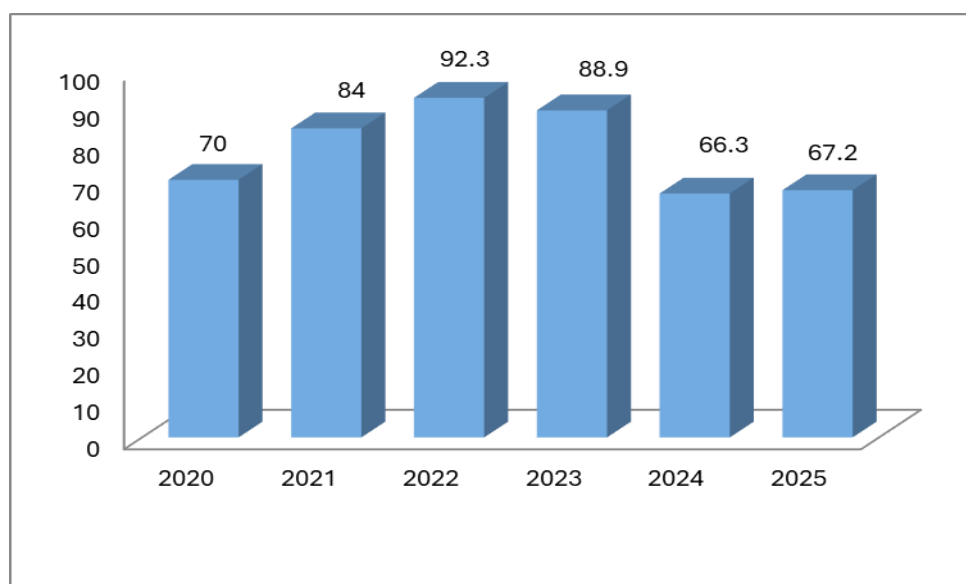
Peran serta masyarakat dalam penimbangan balita menjadi sangat penting dalam deteksi dini kasus gizi kurang dan gizi buruk. Dengan rajin menimbang balita, maka pertumbuhan balita dapat dipantau secara intensif. Sehingga bila berat badan anak tidak naik ataupun jika ditemukan penyakit akan dapat segera dilakukan

upaya pemulihan dan pencegahan supaya tidak menjadi gizi kurang atau gizi buruk. Semakin cepat ditemukan, maka penanganan kasus gizi kurang atau gizi buruk akan semakin baik. Penanganan yang cepat dan tepat sesuai tata laksana kasus anak gizi buruk akan mengurangi risiko kematian sehingga angka kematian akibat gizi buruk dapat ditekan. Tindak lanjut dari hasil penimbangan selain penyuluhan juga pemberian makanan tambahan dan pemberian suplemen gizi.

Gizi buruk dapat terjadi pada semua kelompok umur, tetapi yang perlu lebih diperhatikan yaitu pada kelompok bayi dan balita. Pada usia 0-2 tahun merupakan masa tumbuh kembang yang optimal (*golden period*) terutama untuk pertumbuhan janin sehingga bila terjadi gangguan pada masa ini tidak dapat dicukupi pada masa berikutnya dan akan berpengaruh negatif pada kualitas generasi penerus.

Berikut grafik 5.19 yang menampilkan cakupan penimbangan balita di posyandu di Kabupaten Tanjung Jabung Barat dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2025.

Grafik 5.19
Cakupan Penimbangan Balita di Posyandu
di Kab Tanjab Barat Tahun 2020 s.d 2025



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Tanjung Jabung Barat Tahun 2025

Dari grafik 5.19 dapat dilihat bahwa di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, cakupan penimbangan balita di posyandu pada tahun 2020 mengalami penurunan dimana pada tahun 2020 sebesar 70% dan pada tahun 2021 meningkat menjadi 84% dan pada tahun 2022 meningkat menjadi 92,3%. Sedangkan cakupan penimbangan balita di Posyandu pada tahun 2023 menurun menjadi 88,9%, tahun 2024 menjadi 66,3% dan tahun 2025 sebesar 67,2%

BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

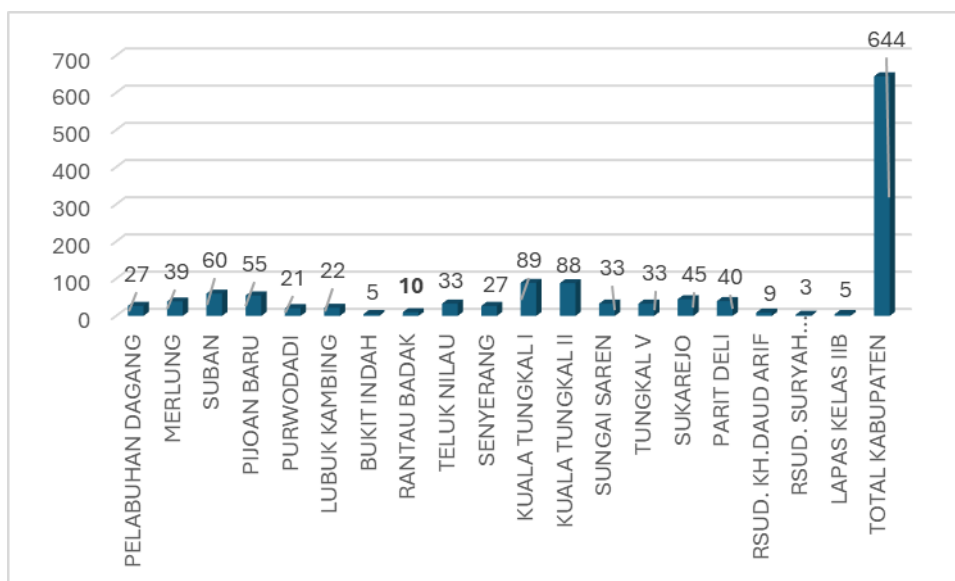
1. Tuberkulosis (TBC)

Tuberkulosis (TBC) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Terdapat beberapa spesies *Mycobacterium*, antara lain: *M. tuberculosis*, *M. africanum*, *M. bovis*, *M. Leprae* dan sebagainya. Tuberkulosis ini masih merupakan masalah kesehatan masyarakat yang menjadi tantangan global. Sumber penularan yaitu pasien TBC BTA (bakteri tahan asam) positif melalui percik relik dahak yang dikeluarkannya. TBC dengan BTA negatif juga masih memiliki kemungkinan menularkan penyakit TBC meskipun dengan tingkat penularan yang kecil.

Penyakit Tuberkulosis merupakan penyakit lama yang sampai sekarang menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia terutama di Kabupaten Tanjung Jabung Barat . Perlu waktu relatif lama bagi penderita untuk menunjukkan gejala klinis yang jelas sehingga penyakit ini terdeteksi secara dini. Pengobatan TBC memerlukan waktu paling cepat yaitu 6 bulan untuk penderita baru dan 8 bulan untuk penderita kambuh/ulang sehingga perlu pengawasan minum obat (PMO) guna mencegah penderita berhenti/drop out minum obat.

Pada grafik 6.1 dapat dilihat Jumlah Kasus TBC di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Per Puskesmas tahun 2025.

Grafik 6.1
Jumlah semua kasus TBC
Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2025



Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Tanjung Jabung Barat 2025

Success Rate (SR) TBC merupakan indikator pengobatan penderita yang sembuh maupun pengobatan lengkap yang digunakan sebagai evaluasi pengobatan penderita TBC. Keberhasilan pengobatan penderita TBC dipengaruhi beberapa faktor yang meliputi faktor medis dan non-medis. Faktor medis meliputi : keluhan pertama sebelum pengobatan, penyakit penyerta, efek samping dan retensi obat, sedangkan faktor nonmedis meliputi: umur, jenis pekerjaan, Komunikasi Informasi Edukasi (KIE), sikap petugas kesehatan, kemudahan jangkauan berobat, Pengawas Menelan Obat (PMO) dan keteraturan minum obat.

Success rate tahun 2020 sebesar 99,2%, pada tahun 2021 sebesar 89,2%, pada tahun 2022 sebesar 89,9%, pada tahun 2023 sebesar 86,9%, pada tahun 2024 sebesar 83,4% dan tahun 2025 sebesar 87,5%

Walaupun succes rate TBC mengalami penurunan pada tahun 2025, namun pencapaian temuan kasus meningkat dibanding tahun 2023 dan 2024. Dimana tahun 2023 Kabupaten berhasil menemukan 48,55 %, Tahun 2024 menemukan kasus sebesar 58,40% dan Tahun 2025 menemukan kasus sebesar 63,05 %. Dari angka temuan kasus,

kegiatan Aktif TBC ke kelompok Masyarakat di Kabupaten semakin baik dari tahun ke tahun sehingga menemukan kasus dengan tingkat keparahan atau Severity of illness (SOI) yang berbeda-beda, dengan kata lain kondisi apakah pasien dapat disembuhkan dengan OAT selama 6 bulan atau gagal dan meninggal saat pengobatan berjalan dimana kondisi ini menurunkan Success rate (keberhasilan pengobatan) dalam Program TBC.

Beberapa Faktor yang mempengaruhi keberhasilan success rate TBC yaitu :

1. Pelaksanaan kegiatan investigasi kontak TBC
2. Tersedia tenaga yang terlatih TBC di fasilitas kesehatan
3. Penerapan strategi DOTS
4. Monitoring dan evaluasi rutin program pelayanan TBC
5. Terdapat Kader terlatih TBC
6. PMO yang mendukung Pengobatan Pasien

Beberapa Kendala yang dapat mempengaruhi upaya meningkatkan pencapaian success rate TBC yaitu:

1. Ketidak patuhan pasien minum obat karena kurangnya dukungan PMO
2. Adanya efek samping obat sehingga menyebabkan pasien tidak mau minum obat dan tidak berujung ke layanan untuk lanjut pengobatan
3. Kurangnya pengetahuan masyarakat akan penyakit TBC, seperti memeriksakan diri saat ada gejala TBC.
4. Kurang pengetahuan dan kesadaran pasien yang telah berobat untuk menyelesaikan pengobatan sampai tuntas.
5. Pasien TBC dengan tingkat keparahan sehingga gagal pengobatan dan meninggal dimasa pengobatan

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan success rate TBC yaitu

1. Peningkatan akses layanan masyarakat melalui Meningkatkan penemuan kasus TBC di Kabupaten Tanjung Jabung Barat telah memberdayakan Pos TBC sebanyak 12 unit. Yang tersebar di 6 Puskesmas yaitu Puskesmas Teluk Nilau (3 Pos TBC), Puskesmas Senyerang (2 Pos TBC), Puskesmas Suban (2 Pos TBC), Puskesmas Lubuk Kambing (3 Pos TBC), Puskesmas Sungai Saren (1 Pos TBC) dan Puskesmas Kuala tungkal I (1 Pos TBC).
2. Pelatihan TBC untuk SDM Kesehatan
3. Meningkatkan partisipasi masyarakat melalui keterlibatan dalam PMO (Pengawas Minum Obat)
4. Melaksanakan KIE untuk pemahaman pengobatan TBC kepada pasien TBC dan masyarakat

2. Pneumonia

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli) yang dapat disebabkan oleh berbagai mikroorganisme seperti virus, jamur dan bakteri. Sampai saat ini program dalam pengendalian pneumonia lebih diprioritaskan pada pengendalian pneumonia balita. Pneumonia pada balita ditandai dengan batuk dan atau tanda kesulitan bernapas yaitu adanya nafas cepat, kadang disertai tarikan dinding dada bagian bawah kedalam (TDDK), dengan frekuensi nafas berdasarkan usia penderita:

- a. <2 bulan : ≤ 60 /menit
- b. 2-<12 bulan : ≤ 50 /menit,
- c. 1 - < 5 tahun : ≤ 40 /menit.

Terdapat 3 intervensi sederhana namun efektif jika dilaksanakan secara tepat dan dapat menurunkan beban penyakit ini yaitu:

1. Lindungi (*protect*) melalui pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan dan dilanjutkan dengan pemberian makanan tambahan padat bergizi sampai umur 2 tahun;
2. Perbaiki gizi pada bayi dan balita sehingga tidak mengalami malnutrisi, Cegah (*prevent*) melalui vaksinasi batuk rejan/pertusis, campak, Hib, dan pneumokokus; Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, khususnya cuci tangan pakai sabun (CTPS) dan menerapkan etika batuk yang benar;
3. Menurunkan polusi udara khususnya dalam ruangan, Obati (*treat*) melalui deteksi dini dan pengobatan yang adekuat.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengendalikan penyakit ini yaitu dengan meningkatkan penemuan pneumonia pada balita. Jumlah kasus pneumonia balita pada tahun 2019 meningkat dibanding tahun 2018 dimana pada tahun 2018 sebanyak 36 kasus meningkat menjadi 80 kasus pada tahun 2019. Pada tahun 2020 kasus pneumonia pada balita menurun menjadi 38 kasus, pada tahun 2021 dan 2022 menjadi 25 kasus dan pada tahun 2023 ditemukan 17 kasus, tahun 2024 ditemukan 15 kasus dan tahun 2025 ditemukan 18 kasus.

3. HIV/AIDS

HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) adalah virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan kekebalan sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. AIDS (*Acquired Immuno Deficiency Syndrome*) yaitu sekumpulan gejala berkurangnya kemampuan pertahanan diri yang disebabkan oleh masuknya virus HIV.

HIV dapat ditularkan melalui hubungan seks, transfusi darah, penggunaan jarum suntik bergantian dan penularan dari ibu ke anak (perinatal). Program pengendalian HIV di Indonesia bertujuan

untuk: 1.) Menurunkan hingga meniadakan infeksi baru; 2.) Menurunkan hingga meniadakan kematian terkait AIDS; 3.) Menurunkan stigma dan diskriminasi.

Infeksi HIV dan AIDS dalam 10 tahun terakhir semakin nyata menjadi masalah kesehatan masyarakat di Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang dibuktikan dengan terus meningkatnya kasus yang ditemukan melalui klinik VCT dan laporan suveilans AIDS dari RS. Infeksi HIV dan AIDS sudah menyebar di delapan kecamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Kasus HIV - AIDS yang dilaporkan pada tahun 2010 s/d tahun 2025 dapat dilihat pada tabel 6.1.

Tabel 6.1 Data Kasus HIV - AIDS Yang Terdapat di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2010 - 2025

No	Tahun	Jumlah Temuan Kasus	Pasien Status HIV	Kasus AIDS	Minum Obat ARV	Pnduduk Asli	Pendatang	Pindah Pengobatan	Kasus Hilang Kontak	Kasus Meninggal
1	2010	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	2011	10	7	3	4	10	0	0	3	3
3	2012	22	14	8	8	22	0	0	6	8
4	2013	6	5	1	1	6	0	0	4	1
5	2014	9	7	2	0	9	0	0	7	2
6	2015	4	3	1	0	4	0	0	2	1
7	2016	9	8	1	1	9	0	0	7	1
8	2017	7	7	0	6	7	0	0	1	0
9	2018	2	2	0	1	2	0	0	1	0
10	2019	13	11	2	5	13	0	0	6	2
11	2020	10	9	1	6	10	0	0	3	1
12	2021	8	6	2	4	8	0	0	2	2
13	2022	7	7	0	5	7	0	0	2	0
14	2023	17	14	3	10	17	0	0	4	3
15	2024	11	9	2	10	11	0	0	0	1
16	2025	23	23	0	22	18	4	2	1	0
-	jumlah	158	132	26	83	153	4	2	50	25

Sumber : P2P Dinas Kesehatan Kab. Tanjung Jabung Barat Tahun 2025

Pada era sebelumnya upaya penanggulangan HIV dan AIDS di prioritaskan pada upaya pencegahan. Dengan semakin meningkatnya pengidap HIV dan kasus AIDS yang memerlukan terapi antiretroviral (ARV), maka strategi penanggulangan HIV dan AIDS dilaksanakan dengan memadukan upaya pencegahan dengan upaya perawatan,

dukungan serta pengobatan. Persentase HIV yang diobati tahun 2021 adalah 58,94% dan meningkat pada tahun 2022 menjadi 60,61% dan tahun 2023 menjadi 64,29%, tahun 2024 menjadi 66,18% dan tahun 2025 menjadi 79,31%

Semakin banyak kasus ditemukan menunjukkan bahwa kerja pengelola program penanggulangan HIV/ AIDS beserta lintas sektor yang telah bekerja secara maksimal. Adanya penemuan penderita harus disertai dengan pengobatan penderitanya. Dalam hal ini diberikan obat-obatan yang berupa Antiretroviral (ARV) untuk mengobati infeksi HIV. Obat-obatan ini tidak membunuh virus, tapi memperlambat pertumbuhan virus.

Sampai dengan akhir tahun 2025 telah diupayakan beberapa kegiatan, yaitu skrining pada WPS (Wanita Pekerja Seks) di *cafe-cafe* wilayah betara, pasien IMS (Infeksi Menular Seksual) di wilayah kerja puskesmas dan notifikasi pasangan ODHA (Orang Dengan HIV AIDS), VCT Mobile pada tempat-tempat populasi kunci antara lain *cafe* di Kec. Betara, Lapas, LSL (lelaki suka lelaki) dan waria di wilayah kerja Puskesmas Kuala Tungkal I dan Puskesmas Kuala Tungkal II, Pelayanan Kesehatan dan Screening HIV pada ibu hamil terintegrasi dengan DDHB (Deteksi Dini Hepatitis B) serta Pelayanan Kesehatan dan Screening HIV pada pasien TBC saat kunjungan pengambilan OAT (Obat Anti TBC) pasien TB dan secara intensif pada pasien TB/DM.

4. Hepatitis

Hepatitis adalah peradangan hati yang bisa berkembang menjadi fibrosis (jaringan parut), sirosis atau kanker hati. Hepatitis disebabkan oleh berbagai faktor seperti infeksi virus, zat beracun (misalnya alkohol, obat-obatan tertentu), dan penyakit autoimun. Penyebab paling umum Hepatitis adalah yang disebabkan oleh Virus Hepatitis A, B, C, D dan E.

Program Nasional dalam Pencegahan dan Pengendalian Virus Hepatitis B saat ini fokus pada pencegahan Penularan Ibu ke Anak (PPIA) karena 95% penularan Hepatitis B adalah secara vertikal yaitu dari Ibu yang Positif Hepatitis B ke bayi yang dilahirkannya. Sejak tahun 2015 telah dilakukan Kegiatan Deteksi Dini Hepatitis B (DDHB) pada ibu hamil dilayanan Kesehatan dasar (Puskesmas) dan Jaringannya.

Pemeriksaan Hepatitis B pada ibu hamil dilakukan melalui pemeriksaan darah dengan menggunakan tes cepat/*Rapid Diagnostic Test* (RDT) HBsAg. HBsAg (Hepatitis B Surface Antigen) merupakan antigen permukaan yang ditemukan pada virus hepatitis B yang memberikan arti adanya infeksi hepatitis B. Bayi yang lahir dari ibu yang terdeteksi Hepatitis B (HBsAg Reaktif) diberi vaksin pasif yaitu HBIG (Hepatitis B Immunoglobulin) sebelum 24 jam kelahiran disamping imunisasi aktif sesuai program nasional (HB0, HB1, HB2 dan HB3). HBIG merupakan serum antibodi spesifik Hepatitis B yang memberikan perlindungan langsung kepada bayi. Jumlah kasus Hepatitis B di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2018 sebanyak 20 orang, pada tahun 2019 meningkat menjadi 37 orang, pada tahun 2020 menurun menjadi 25 orang dan pada tahun 2021 meningkat menjadi 46 orang dan tahun 2022 menurun menjadi 40 orang dan pada tahun 2023 menjadi 30 orang, tahun 2024 menjadi 27 orang dan tahun 2025 menjadi 26 orang

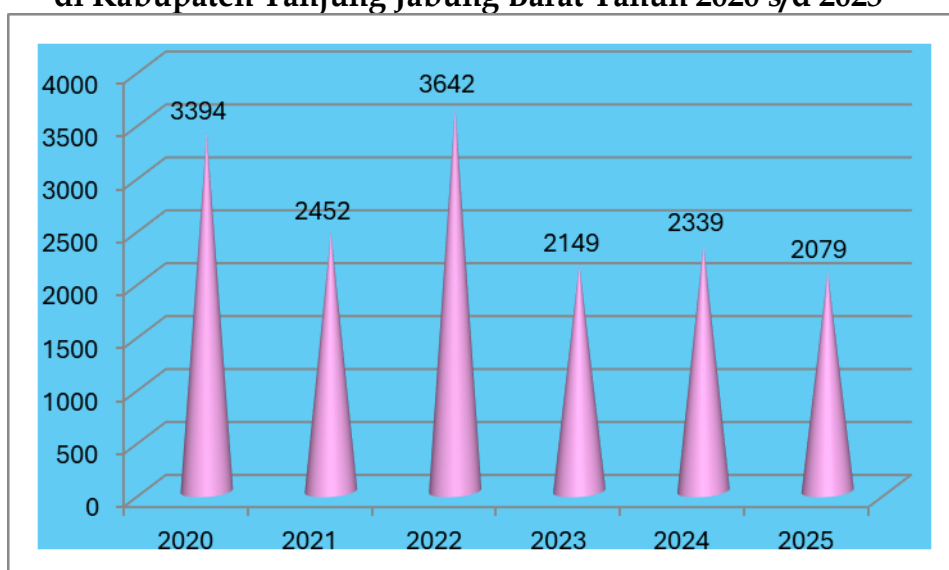
5. Diare

Diare adalah penyakit yang terjadi ketika terjadi perubahan konsistensi feses selain dari frekuensi buang air besar. Seseorang dikatakan menderita Diare bila feses lebih berair dari biasanya, atau bila buang air besar tiga kali atau lebih, atau buang air besar yang berair tapi tidak berdarah dalam waktu 24 jam. Penyakit Diare dapat menimbulkan KLB di beberapa wilayah dengan jumlah penderita dan

kematian yang cukup tinggi. Meskipun demikian diare ternyata bukan merupakan salah satu penyebab utama kematian pada semua golongan umur, tetapi penyakit diare merupakan penyakit yang harus diwaspadai, artinya penanganan yang tepat di Rumah sakit dan sarana pelayanan kesehatan yang lain seperti Puskesmas dan lain-lain, sangat penting peranannya dalam pencegahan kematian akibat diare.

Lima Langkah Tuntaskan Diare (LINTAS DIARE) menganjurkan bahwa semua penderita diare harus mendapatkan oralit maka target penggunaan oralit adalah 100% dari semua kasus diare yang mendapatkan pelayanan di puskesmas dan kader. Selain oralit, balita juga diberikan zink yang merupakan mikronutrien yang berfungsi untuk mengurangi lama dan tingkat keparahan diare, mengurangi frekuensi buang air besar, mengurangi volume tinja serta menurunkan kekambuhan kejadian diare pada tiga bulan berikutnya. Penggunaan zink selama 10 hari berturut-turut pada saat balita diare merupakan terapi diare balita. Gambaran cakupan penemuan penderita diare di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2020 s/d tahun 2025 dapat dilihat pada grafik 6.2.

Grafik 6.2
Persentase cakupan penemuan kasus Diare
di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2020 s/d 2025



Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab Tanjung Jabung Barat 2025

Pada grafik 6.2 dapat dilihat bahwa kasus diare berfluktuasi dari tahun 2020 sampai 2025, tahun 2020 sebanyak 3394 kasus, tahun 2021 menurun menjadi 2452 kasus, tahun 2022 meningkat menjadi 3.642 kasus dan pada tahun 2023 turun menjadi 2.149 kasus, tahun 2024 meningkat menjadi 2339 kasus dan tahun 2025 turun menjadi 2079 kasus

6. Kusta

Mycobacterium leprae merupakan bakteri penyebab penyakit kusta. Penyakit infeksi kronis ini menyerang kulit, saraf tepi, mukosa saluran pernafasan atas dan mata. Penatalaksanaan kasus kusta yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata.

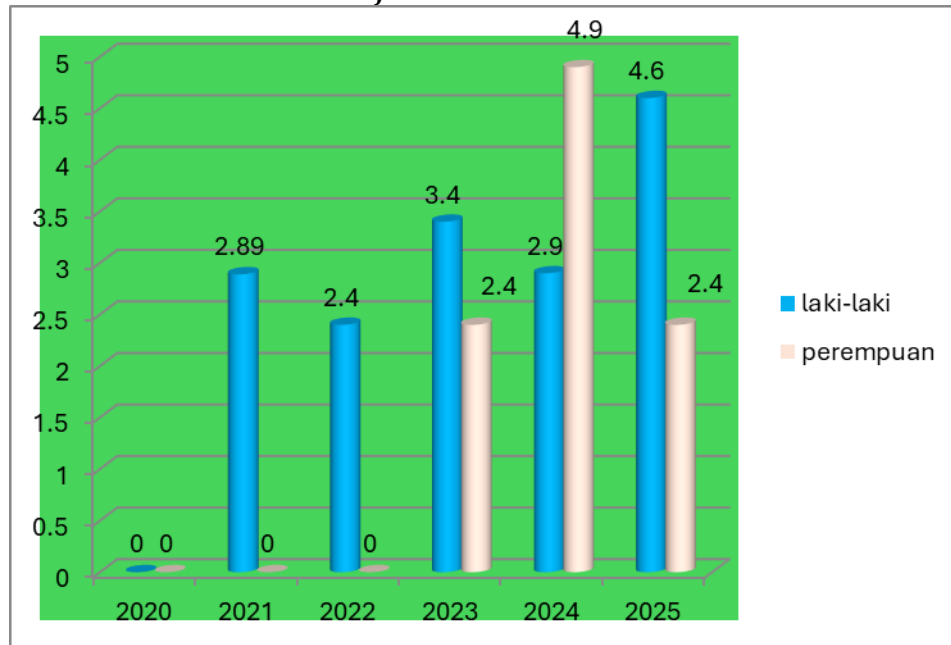
Tujuan dari program kusta adalah menurunkan transmisi penyakit kusta pada tingkat tertentu sehingga kusta tidak menjadi masalah kesehatan masyarakat, mencegah kecacatan pada semua penderita baru yang ditemukan melalui pengobatan dan perawatan yang benar, menghilangkan stigma sosial dalam masyarakat dengan mengubah paham masyarakat terhadap penyakit kusta melalui penyuluhan secara intensif.

Kebijakan yang ditempuh meliputi pelaksanaan program pengendalian kusta diintegrasikan pelayanan kesehatan dasar di puskesmas, pengobatan penderita kusta dengan MDT sesuai dengan rekomendasi WHO di berikan cuma-cuma, penderita tidak boleh diisolasi, dan memperkuat sistem rujukan.

Pada tahun 2019 ada kasus baru kusta sebanyak 9 orang, pada tahun 2020 tidak ditemukan kasus baru kusta sedangkan pada tahun 2021 ditemukan 5 kasus baru kusta. Pada tahun 2022 ditemukan kasus baru kusta sebanyak 4 orang dan pada tahun 2023 sebanyak 10 orang.

Tahun 2024 sebanyak 13 orang dan tahun 2025 sebanyak 12 orang. Pada grafik 6.3 dapat dilihat NCDR Penderita Kusta Per 100.000 Penduduk di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2020 s/d 2025.

Grafik 6.3
NCDR Penderita Kusta Per 100.000 Penduduk
Di Kab. Tanjab Barat Tahun 2020 - 2025



Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab Tanjung Jabung Barat Tahun 2025

B. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI

Program imunisasi sampai dengan tahun 2025 ini masih merupakan salah satu program prioritas, terutama dalam upaya penanggulangan penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I).

1. Tetanus Neonatorum

Tetanus Neonatorum (TN) disebabkan oleh Basil Clostridium Tetani, yang masuk ke tubuh melalui luka, penyakit ini menginfeksi bayi baru lahir yang salah satunya disebabkan oleh pemotongan tali pusat dengan alat yang tidak steril. Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada Tahun 2019 sampai dengan tahun 2025 tidak ada di temukan Kasus Tetanus Neonatorum.

2. Campak

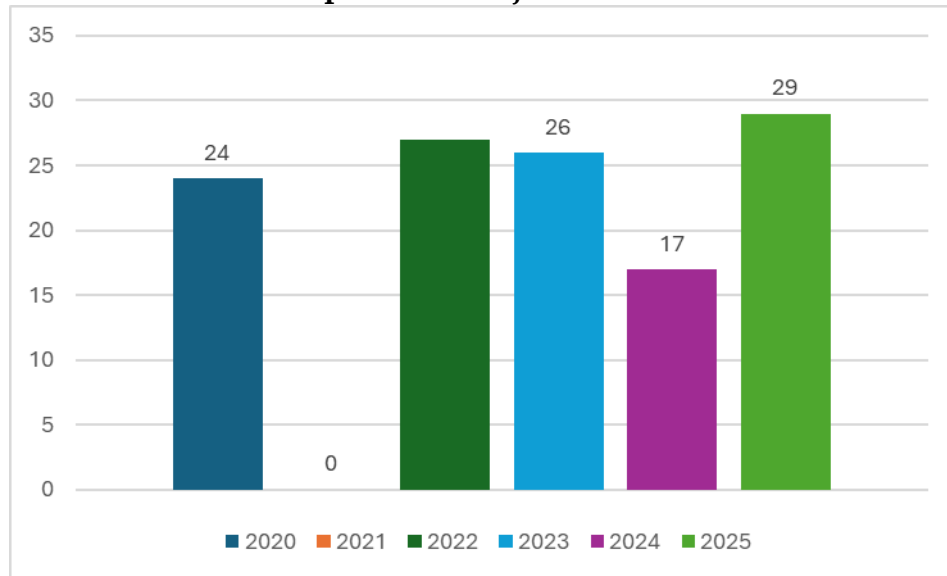
Penyakit campak disebabkan oleh virus dari genus Morbillivirus dan termasuk golongan *Paramyxovirus*. Campak disebut juga *morbili* atau *measles*. Campak ditularkan melalui udara yang terkontaminasi droplet dari hidung, mulut, atau tenggorokan orang yang terinfeksi. Gejala awal biasanya muncul 10-12 hari setelah infeksi, termasuk demam tinggi, pilek, mata merah, dan bintik-bintik putih kecil di bagian dalam mulut. Beberapa hari kemudian, ruam berkembang, mulai pada wajah dan leher bagian atas dan secara bertahap menyebar ke bawah.

Campak berat mungkin terjadi pada anak-anak yang menderita kurang gizi, terutama pada mereka yang kekurangan vitamin A, atau yang sistem kekebalan tubuhnya telah dilemahkan oleh penyakit lain. Komplikasi yang paling serius termasuk kebutaan, ensefalitis (infeksi yang menyebabkan pembengkakan otak), diare berat dan dehidrasi, serta infeksi pernafasan berat seperti pneumonia.

Penyakit campak merupakan penyakit yang sangat menular. Campak menjadi penyebab penting kematian anak-anak di seluruh dunia. Kelompok anak usia pra sekolah dan usia SD merupakan kelompok rentan tertular penyakit campak. Seseorang yang pernah menderita campak akan mendapatkan kekebalan terhadap penyakit tersebut seumur hidupnya.

Pada tahun 2018 terjadi peningkatan kasus campak dari 48 kasus pada tahun 2017 menjadi 55 kasus, sedangkan pada tahun 2019 terjadi penurunan menjadi 4 kasus dan pada tahun 2020 meningkat menjadi 24 kasus dan pada tahun 2021 tidak ditemukan kasus, sedangkan pada tahun 2022 ditemukan 27 kasus dan tahun 2023 ditemukan 26 kasus, tahun 2024 sebanyak 17 kasus dan tahun 2025 sebanyak 29 kasus. Gambaran jumlah penderita Campak di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2025 dapat dilihat pada grafik 6.4.

Grafik 6.4
Penderita Campak Kab Tanjab Barat Tahun 2020-2025



Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab Tanjung Jabung Barat Tahun 2025

Adanya peningkatan kasus campak yang dilaporkan oleh Puskesmas dapat diartikan bahwa:

- a. Kegiatan surveilans berjalan aktif.
- b. Kerjasama dengan pelayanan kesehatan semakin baik sehingga laporan kasus relative lebih baik.
- c. Masyarakat mulai mengerti bahaya penyakit menular khususnya campak sehingga cepat melapor ke pelayanan kesehatan.

3. Difteri

Penyakit difteri merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae* yang terutama menginfeksi tenggorokan dan saluran udara bagian atas, dan menghasilkan racun yang mempengaruhi organ lain. Penyakit ini menyebar melalui kontak fisik langsung, atau melalui pernafasan di udara yang mengandung sekresi dari penderita yang batuk atau bersin. Penyakit difteri dapat menyerang orang yang tidak mempunyai kekebalan, terutama pada anak-anak (1-10 tahun). Di

Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2025 tidak ditemukan kasus.

4. Polio dan AFP (Lumpuh Layu Akut)

Polio merupakan penyakit yang sangat menular dan disebabkan oleh virus. Penyakit ini menyerang sistem syaraf, dan dapat menyebabkan kelumpuhan total hanya dalam hitungan jam. Virus ini terutama ditularkan dari orang ke orang melalui fekal-oral. Gejala awal yang terjadi adalah demam, kelelahan, sakit kepala, muntah, kekakuan pada leher, dan nyeri pada tungkai. 1 dari 200 infeksi menyebabkan kelumpuhan permanen (biasanya dibagian tungkai). Diantara mereka yang lumpuh, 5% hingga 10% akan berakhir pada kematian karena kelumpuhan terjadi pada otot-otot pernapasan mereka.

Acute Flacid Paralysis (AFP) adalah kelumpuhan pada anak berusia kurang dari 15 tahun yang bersifat layuh (Flaccid) terjadi secara akut, mendadak dan bukan disebabkan ruda paksa. AFP Rate dihitung per 100.000 penduduk berusia kurang dari 15 tahun di wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2019 ada 5 kasus yang terdapat di Puskesmas Tungkal V ada 1 kasus, Puskesmas Parit Deli 2 kasus, Puskesmas rawat Inap Teluk nilau ada 1 kasus dan Puskesmas Rawat Inap Suban ada 1 kasus (AFP Rate sebesar 5,39 per 100.000 penduduk usia <15 tahun). Sedangkan pada tahun 2020 menurun menjadi 4 kasus yang terdapat di Puskesmas Kuala Tungkal 1 ada 2 kasus, Puskesmas Sukarejo ada 1 kasus dan Puskesmas rawat Inap Teluk nilau ada 1 kasus (AFP rate 4,31 per 100.000 penduduk usia <15 tahun) dan pada tahun 2021 tidak ditemukan kasus AFP, pada tahun 2022 ditemukan 4 kasus, tahun 2023 ditemukan 8 kasus, tahun 2024 ditemukan 18 kasus dan tahun 2025 ditemukan 29 kasus.

C. PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZOONOSIS

Terdapat beberapa penyakit tular vector dan zoonosis yang sering terjadi di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Di antaranya :

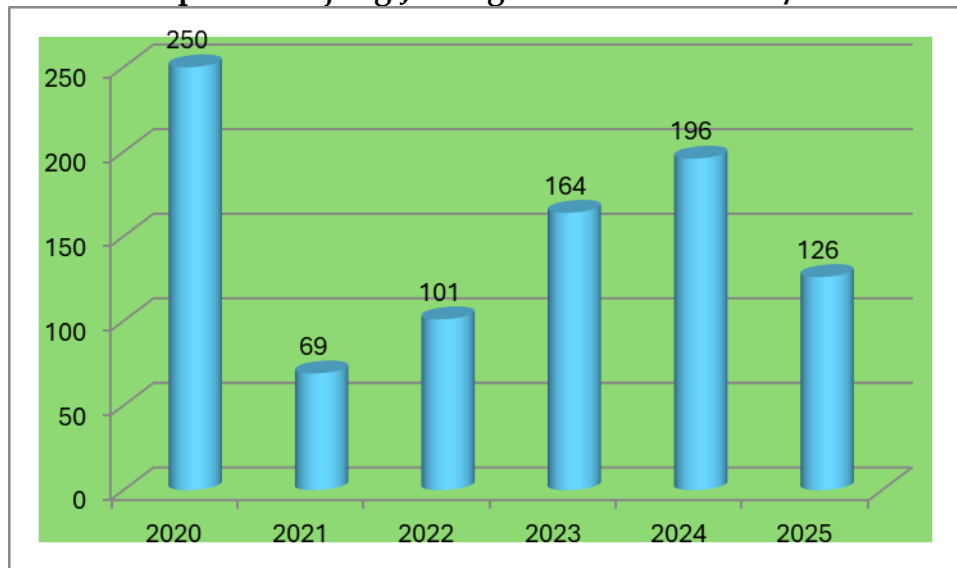
1. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus *Dengue* dan ditularkan melalui vektor nyamuk dari spesies *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus*. Peran vektor dalam penyebaran penyakit menyebabkan kasus banyak ditemukan pada musim hujan ketika munculnya banyak genangan air yang menjadi tempat perindukan nyamuk. Selain iklim dan kondisi lingkungan, beberapa studi menunjukkan bahwa DBD berhubungan dengan mobilitas dan kepadatan penduduk, dan perilaku masyarakat. Faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut menjadi landasan dalam upaya pencegahan dan pengendalian DBD.

Cara yang paling efektif dalam mencegah DBD adalah dengan pemberantasan sarang nyamuk yang dikenal dengan 3M Plus yaitu menutup, menguras dan menimbun tempat penampungan air selain itu juga melakukan strategi “plus” seperti memelihara ikan pemakan jentik, menabur abate, menggunakan kelambu pada waktu tidur, memasang kasa, menyemprot dengan insektisida, menggunakan lotion anti nyamuk, memeriksa jentik berkala sesuai dengan kondisi setempat.

Jumlah kasus penderita penyakit demam berdarah di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2020 s/d 2025 dapat dilihat sebagaimana Grafik 6.5.

Grafik 6.5
Jumlah Kasus Demam Berdarah
Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2020 s/d 2025



Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab Tanjung Jabung Barat Tahun 2025

Dilihat dari grafik 6.5 diketahui bahwa terjadi peningkatan kasus demam berdarah pada tahun 2020 kasus demam berdarah sebanyak 250 kasus tetapi ada yang meninggal sebanyak 4 orang disebabkan terlambat membawa penderita ke fasilitas Kesehatan. Pada tahun 2021 terjadi penurunan kasus menjadi 69 kasus, tidak ada penderita yang meninggal. Pada tahun 2022 meningkat menjadi 101 kasus dan tidak ada yang meninggal. Pada tahun 2023 kasus demam berdarah meningkat Kembali menjadi 164 kasus dan tidak ada yang meninggal, tahun 2024 menjadi 196 kasus dan tidak ada yang meninggal dan tahun 2025 menjadi 126 kasus dan tidak ada yang meninggal.

2. *Malaria*

Malaria merupakan penyakit menular yang disebabkan Plasmodium yang terdiri dari banyak spesies, namun yang pada umumnya menyebabkan malaria adalah *Plasmodium vivax*, *Plasmodium falciparum*, *Plasmodium malariae*, dan *Plasmodium ovale*. Penyakit malaria ditularkan oleh nyamuk *Anopheles* yang di dalam tubuhnya mengandung *Plasmodium*. Penyebaran dan endemisitas

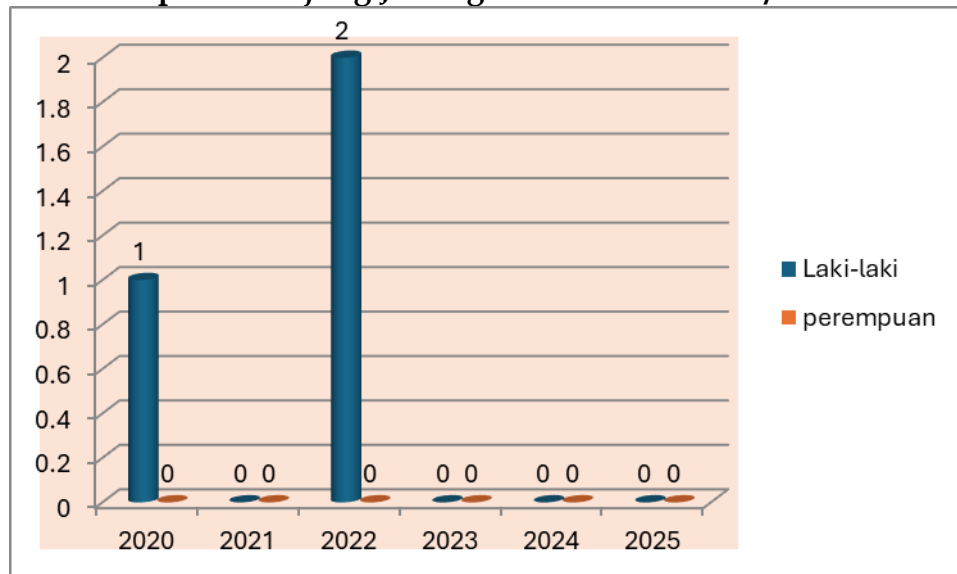
Malaria sangat dipengaruhi oleh keberadaan tempat perindukan nyamuk *Anopheles* sebagai vektor penular.

Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebagian wilayahnya merupakan *Insidens malaria* khususnya di beberapa kecamatan dengan topografi perbukitan dan hutan tanaman industri serta daerah perkebunan sawit yaitu Kecamatan Tebing Tinggi, Tungkal Ulu, Merlung, Muara Papalik, Renah Mendaluh dan Kecamatan Batang Asam.

Kabupaten Tanjung Jabung Barat sudah Eliminasi Malaria sejak 25 April 2019 jadi tidak ada lagi kasus penularan setempat (Indigenous) kecuali kasus import. Angka kesakitan malaria (Annual Parasite Incidence (API)) per 1.000 penduduk di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2019 sama dengan tahun 2018 yaitu sebesar 0.01 per 1.000 penduduk sedangkan pada tahun 2020 menurun menjadi 0,00 per 1.000 penduduk. Gambaran kasus Malaria berdasarkan jenis kelamin di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2020 s/d tahun 2025 dapat dilihat pada grafik 6.6.

Dari grafik 6.6 dapat dilihat bahwa pada tahun 2020 ditemukan 1 kasus, tahun 2021 tidak ditemukan kasus malaria. Sedangkan pada tahun 2022 ditemukan 2 kasus import dan tahun 2023 sampai dengan 2025 tidak ditemukan kasus. Dengan rendahnya angka kesakitan positif malaria, diharapkan daerah endemis malaria akan menjadi daerah bebas malaria.

Grafik 6.6
Penderita Kasus Malaria positif berdasarkan Jenis Kelamin di
Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2020 s/d 2025



Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2025

3. Filariasis

Filariasis adalah penyakit menular menahun yang disebabkan oleh parasit berupa cacing filaria, yang terdiri dari tiga spesies yaitu *Wuchereria bancrofti*, *Brugia malayi* dan *Brugia timori*. Penyakit ini menginfeksi jaringan limfe (getah bening). Filariasis menular melalui gigitan nyamuk yang mengandung cacing filaria dalam tubuhnya. Dalam tubuh manusia, cacing tersebut tumbuh menjadi cacing dewasa dan menetap di jaringan limfe sehingga menyebabkan pembengkakan di kaki, tungkai, payudara, lengan dan organ genital.

Eliminasi penyakit filariasis dilaksanakan dengan berpegang pada dua pilar utama eliminasi penyakit filariasis sesuai rekomendasi WHO yaitu melaksanakan MDA (*Mass Drug Administration*) dan *elephantiasis case holding* yang direalisasikan melalui kegiatan pengobatan masal di seluruh desa dalam Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan dilaksanakan selama 5 (lima) tahun berturut-turut mulai tahun 2005 sampai dengan 2009 serta tata laksana kasus kronis dan sampai tahun 2014 tidak

ditemukan kasus Filariasis. Pada tahun 2015 di Kabupaten Tanjung Jabung Barat kasus Filariasis ditemukan sebanyak 19 kasus berdasarkan hasil survey TAS ke 2 Lanjutan yang dilakukan oleh USAD, pada tahun 2016, 2017, 2018 tidak ditemukan kasus Filariasis dan pada tahun 2019 ditemukan 1 kasus baru filariasis sedangkan pada tahun 2020 juga tidak ditemukan kasus baru filariasis dan pada tahun 2021 ditemukan 1 kasus filariasis dan pada tahun 2022 sampai dengan 2025 tidak ditemukan kasus baru filariasis.

D. PENYAKIT TIDAK MENULAR

Penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyakit kronis yang tidak ditularkan dari orang ke orang. PTM diantaranya adalah penyakit jantung, *stroke*, kanker, diabetes, dan Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK). PTM merupakan hampir 70% penyebab kematian didunia. Sementara itu, PTM menunjukkan adanya kecenderungan semakin meningkat dari waktu ke waktu.

Berbagai faktor risiko PTM diantaranya adalah merokok dan keterpaparan terhadap asap rokok, diet/pola makan tidak sehat, kurang aktivitas fisik, konsumsi minuman beralkohol, dan riwayat keluarga (keturunan). Adapun faktor risiko antara terjadinya PTM adalah obesitas, tekanan darah tinggi, gula darah tinggi, dan kolesterol tinggi. Prinsip upaya pencegahan tetap lebih baik dari pengobatan. Upaya pencegahan penyakit tidak menular lebih ditujukan kepada faktor risiko yang telah diidentifikasi.

Upaya pengendalian faktor risiko PTM berupa promosi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat melalui perilaku CERDIK, yaitu Cek kesehatan secara berkala, Enyahkan asap rokok, Rajin aktivitas fisik, Diet sehat seimbang, Istirahat yang cukup, dan Kelola stres.

Cek kesehatan secara berkala yaitu pemeriksaan faktor risiko PTM, deteksi dini kanker serviks dan kanker payudara di Puskesmas. Selain itu, upaya pengendalian PTM melalui pengendalian masalah tembakau dilakukan dengan penerbitan peraturan terkait Kawasan Tanpa Rokok (KTR) oleh Pemerintah Daerah dan membentuk Aliansi Walikota/Bupati dalam Pengendalian Tembakau dan Penyakit Tidak Menular. Sedangkan untuk pengaturan makanan berisiko, diterbitkan Peraturan Menteri Kesehatan tentang gula, garam dan lemak dalam makanan yang dijual bebas. Upaya pengendalian PTM tidak akan berhasil jika hanya dilakukan oleh Dinas Kesehatan tanpa dukungan seluruh jajaran lintas sektor, baik pemerintah, swasta, organisasi profesi, organisasi kemasyarakatan, bahkan seluruh lapisan masyarakat.

Dalam rangka menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat penyakit tidak menular serta meningkatkan skrining untuk pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular pada program prioritas serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan, Dinas Kesehatan telah melaksanakan beberapa kegiatan di tahun 2025, antara lain:

- Pelayanan “SIGERCEP” Skrining gerakan cek penyakit tidak menular pada usia produktif dilakukan di instansi dan organisasi perangkat daerah, kegiatan lintas sektor pada event – event tertentu, serta pameran hari besar lainnya seperti pada hari ulang tahun provinsi dan kabupaten serta layanan masyarakat ditempat umum
- Pertemuan dan pembinaan pelaksanaan penguatan program PTM pada layanan hipertensi
- Pembinaan dan pendampingan teknis pelayanan kesehatan diabetes melitus sesuai standar di FKTP

1. Hipertensi

Definisi Hipertensi adalah tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg. Hipertensi berdasarkan penyebabnya dapat dibedakan menjadi 2 golongan yaitu :

- a. Hipertensi essensial (hipertensi primer) yaitu hipertensi yang tidak diketahui penyebabnya
- b. Hipertensi sekunder yaitu hipertensi yang di sebabkan oleh penyakit lain

Hipertensi primer terdapat pada lebih dari 90 % penderita hipertensi, sedangkan 10 % sisanya disebabkan oleh hipertensi sekunder. Meskipun hipertensi primer belum diketahui dengan pasti penyebabnya, data-data penelitian telah menemukan beberapa faktor yang sering menyebabkan terjadinya hipertensi. Faktor tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Faktor keturunan

Dari data statistik terbukti bahwa seseorang akan memiliki kemungkinan lebih besar untuk mendapatkan hipertensi jika orang tuanya adalah penderita hipertensi

- b. Ciri perseorangan

Ciri perseorangan yang mempengaruhi timbulnya hipertensi adalah umur (jika umur bertambah maka TD meningkat), jenis kelamin (laki-laki lebih tinggi dari perempuan) dan ras (ras kulit hitam lebih banyak dari kulit putih).

c. Kebiasaan hidup

Kebiasaan hidup yang sering menyebabkan timbulnya hipertensi adalah konsumsi garam yang tinggi (melebihi dari 30 gr), kegemukan atau makan berlebihan, stress dan pengaruh lain misalnya merokok, minum alkohol, minum obat-obatan (ephedrine, prednison, epineprin).

Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, jumlah kasus hipertensi pada tahun 2020 sebanyak 28.969 kasus dan pada tahun 2021 meningkat menjadi 62.476 kasus. Dalam 2 (dua) tahun terakhir kasus hipertensi menurun yaitu jumlah kasus pada tahun 2022 menurun menjadi 57.090 kasus dan pada tahun 2023 menurun menjadi sebanyak 28.984 kasus, tahun 2024 meningkat sebanyak 42.504 kasus dan tahun 2025 sebanyak 43.212. Untuk mengetahui gambaran penderita hipertensi usia >15 tahun menurut jenis kelamin di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2025 dapat dilihat pada tabel 6.2.

Tabel 6.2
Penderita Hipertensi Usia > 15 Tahun Menurut Jenis Kelamin
di KabupatenTanjung Jabung Barat Tahun 2025

PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
	LAKI- LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
PELABUHAN DAGANG	1795	1732	3,527	221	12.3	761	43.9	982	27.8
MERLUNG	1946	1828	3,774	714	36.7	760	41.6	1,474	39.1
SUBAN	4441	4107	8,548	4,039	90.9	2,969	72.3	7,008	82.0
PIJOAN BARU	2942	2691	5,633	1,306	44.4	1,343	49.9	2,649	47.0
PURWODADI	1456	1361	2,817	1,002	68.8	1,031	75.8	2,033	72.2
LUBUK KAMBING	2023	1854	3,877	1,693	83.7	1,509	81.4	3,202	82.6
BUKIT INDAH	636	589	1,225	417	65.6	446	75.7	863	70.4
RANTAU BADAK	655	634	1,289	598	91.3	641	101.1	1,239	96.1

TELUK NILAU	3150	2881	6,031	858	27.2	522	18.1	1,380	22.9
SENYERANG	2951	2761	5,712	1,874	63.5	1,705	61.8	3,579	62.7
KUALA TUNGKAL I	5395	5197	10,592	2,287	42.4	3,136	60.3	5,423	51.2
KUALA TUNGKAL II	3341	3143	6,484	1,242	37.2	1,696	54.0	2,938	45.3
SUNGAI SAREN	2396	2228	4,624	1,317	55.0	1,464	65.7	2,781	60.1
TUNGKAL V	1088	984	2,072	711	65.3	668	67.9	1,379	66.6
SUKAREJO	3756	3532	7,288	2,358	62.8	2,023	57.3	4,381	60.1
PARIT DELI	1741	1631	3,372	938	53.9	963	59.0	1,901	56.4
JUMLAH	39,712	37,153	76,865	21,575	54.3	21,637	58.2	43,212	56.22

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2025

2. Diabetes Melitus (DM)

Diabetes melitus (DM) adalah keadaan hiperglikemia kronik disertai berbagai kelainan metabolik akibat gangguan hormonal, yang menimbulkan berbagai komplikasi kronik pada mata, ginjal, saraf dan pembuluh darah, disertai lesi pada membran basalis dalam pemeriksaan dengan mikroskop elektron.

Diabetes melitus tergantung insulin disebabkan oleh destruksi sel β pulau langerhans akibat proses autoimun sedangkan Diabetes melitus tidak tergantung insulin disebabkan kegagalan relatif sel β dan resistensi insulin. Gejala khas DM berupa polifagia, poliuria, polidipsia, lemas dan berat badan turun. Gejala lain yang mungkin dikeluhkan pasien adalah kesemutan, gatal, mata kabur, dan impotensi pada pria, serta pruritus vulva pada wanita.

Jumlah penderita DM pada tahun 2018 mengalami penurunan. Dimana pada tahun 2017 jumlah penderita DM sebanyak 4942 orang menurun menjadi 2003 orang pada tahun 2018. Pada tahun 2019 jumlah penderita DM meningkat menjadi 3010, pada tahun 2020 meningkat lagi menjadi 3302 orang, sedangkan pada tahun 2021 meningkat menjadi 3617 orang. Dalam 2 (dua) tahun terakhir, jumlah penderita DM menurun yaitu pada tahun 2022 menurun menjadi sebanyak 2919 dan

tahun 2023 menurun menjadi sebanyak 2.349 kasus dan tahun 2024 sebanyak 3.130 kasus dan tahun 2025 sebanyak 4.488 kasus

3. Deteksi Dini Kanker Serviks dan Payudara

Deteksi dini dilakukan untuk menemukan faktor risiko PTM sedini mungkin terhadap individu dan/atau kelompok yang berisiko atau tidak berisiko secara rutin. Kegiatan deteksi dini faktor risiko ini dapat dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan atau pada kelompok masyarakat khusus melalui Posbindu.

Deteksi dini kanker serviks dan payudara dilakukan melalui pemeriksaan menggunakan metode Pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS) dan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) atau *Pap Smear*. Cakupan deteksi dini kanker leher Rahim dengan metode IVA di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2023, dari 2.206 orang yang dilakukan pemeriksaan IVA, 80 orang dinyatakan IVA positif, 0 orang curiga kanker sedangkan pada tahun 2024 dari 3.420 orang yang dilakukan pemeriksaan IVA, 120 orang dinyatakan IVA positif dan 1 orang curiga kanker leher Rahim sedangkan ditahun 2025 sebanyak 3.563 orang melakukan pemeriksaan IVA, sebanyak 23 orang positif IVA dan 2 orang curiga kanker leher rahim. Dapat dilihat pada tabel 6.3

Tabel 6.3

Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode IVA Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2025

PUSKESMAS	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		IVA POSITIF		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
3	5	6	7	10	11	16	17
PELABUHAN DAGANG	2377	121	5.1	0	0.0	0	0.0
MERLUNG	2509	259	10.3	0	0.0	0	0.0
SUBAN	5636	8	0.1	1	0.0	0	0.0
PIJOAN BARU	3692	58	1.6	0	0.0	0	0.0
PURWODADI	1867	0	0.0	0	0.0	0	0.0

LUBUK KAMBING	2545	264	10.4	0	0.0	0	0.0
BUKIT INDAH	809	73	9.0	16	2.0	0	0.0
RANTAU BADAK	870	117	13.4	0	0.0	0	0.0
TELUK NILAU	3953	0	0.0	0	0.0	0	0.0
SENYERANG	3789	329	8.7	1	0.0	0	0.0
KUALA TUNGKAL I	7131	139	1.9	1	0.0	1	0.0
KUALA TUNGKAL II	4313	2,191	50.8	3	0.1	0	0.0
SUNGAI SAREN	3058	1	0.0	0	0.0	0	0.0
TUNGKAL V	1350	0	0.0	0	0.0	0	0.0
SUKAREJO	4846	3	0.1	1	0.0	1	0.0
PARIT DELI	2238	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH	50.983	3,563	6.99	23	0.0	2	0.0

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2025

E. KESEHATAN JIWA

Deteksi merupakan langkah awal yang penting untuk membawa orang yang sakit mendapatkan pertolongan medis. Semakin cepat suatu penyakit terdeteksi, dalam hal ini gangguan/penyakit jiwa, akan semakin cepat proses diagnosis dan semakin cepat pula pengobatan dapat dilakukan sehingga diharapkan akan memotong perjalanan penyakit dan mencegah hendaya (abnormalitas fungsi seseorang yang dikaitkan dengan perilaku) dan disabilitas.

Deteksi dini masalah kesehatan jiwa dan penyalahguna NAPZA dilakukan terhadap seluruh kelompok usia dengan menggunakan instrumen *Strengths and Difficulties Questionnaire (SDQ)* untuk anak usia 4-18 tahun dan/atau *Self-Reporting Questionnaire (SRQ)* untuk usia diatas 18 tahun, serta *Alcohol, Smoking and Substances Invovement Screening Test (ASSIST)* yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dan/atau guru terlatih.

1. Persentase Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat yang Mendapatkan Layanan

ODGJ berat adalah orang yang didiagnosis oleh psikiater, dokter, psikolog klinis sebagai penderita Skizofrenia atau Psikosis Akut dan harus mendapat layanan dan penanganan difasilitas pelayanan

kesehatan (Puskesmas, Klinik, RSUD dengan Layanan Keswa,RSJ).ODGJ berat mendapat pelayanan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan, berupa: pemeriksaan kesehatan jiwa (wawancara psikiatrik dan pemeriksaan status mental), memberikan informasi dan edukasi, tatalaksana pengobatan dan atau melakukan rujukan bila diperlukan. Pada tahun 2021 persentase ODGJ berat yang mendapat pelayanan sebesar 100,51%, tahun 2022 sebesar 109,16% dan tahun 2023 menurun menjadi 84,2% dan tahun 2024 sebesar 92,16% dan tahun 2025 sebesar 100%

Permasalahan dalam pelayanan Kesehatan bagi ODGJ:

1. Adanya stigma dan diskriminasi di masyarakat terhadap ODGJ
2. Kurangnya pembiayaan terhadap penanganan masalah kesehatan jiwa

Solusi untuk mengatasi permasalahan pelayanan kesehatan bagi ODGJ yaitu:

1. Edukasi dan promosi kesehatan jiwa ke keluarga pasien ODGJ dan masyarakat
2. Meningkatkan koordinasi lintas sektor terkait dalam hal penanganan masalah ODGJ.

F. PELAYANAN KESEHATAN HAJI

Pemeriksaan dan pembinaan kesehatan jemaah haji telah dimulai pada awal tahun 2020. Indikator penyelenggaraan kesehatan haji adalah cakupan hasil pemeriksaan dan pembinaan kesehatan jemaah haji yang diinput kedalam Siskohatkes 1 bulan sebelum operasional haji.

Pemeriksaan jemaah haji Kabupaten Tanjung Jabung Barat dilaksanakan selama tiga bulan di Kuala Tungkal. Jemaah Haji yang diperiksa kesehatannya tahun 2020 sebanyak 305 orang, laki-laki sebanyak 136 orang dan perempuan sebanyak 169 orang Sedangkan

jumlah jemaah yang beresiko sebanyak 208 orang. Pada tahun 2020 dan 2021 jemaah haji tidak berangkat ke tanah suci karena adanya Pandemi Covid-19.

Pada tahun 2023 jemaah haji yang diperiksa 418 Orang, laki-laki berjumlah 175 orang, dan perempuan 243 orang. Tempat pemeriksaan di puskesmas Kuala Tungkal I dan puskesmas Kuala Tungkal II, jumlah jemaah haji Lansia sebanyak 137 orang.

Pada tahun 2024 jemaah haji yang diperiksa 398 Orang, laki-laki berjumlah 182 orang, dan perempuan 216 orang. Tempat pemeriksaan di puskesmas Kuala Tungkal I dan puskesmas Kuala Tungkal II, jumlah jemaah haji Lansia sebanyak 171 orang.

Pada tahun 2025 jemaah haji yang diperiksa 322 Orang, laki-laki berjumlah 152 orang, dan perempuan 170 orang. Tempat pemeriksaan di puskesmas Kuala Tungkal I dan puskesmas Kuala Tungkal II, jumlah jemaah haji Lansia sebanyak 118 orang.

BAB VII

KESEHATAN LINGKUNGAN

Undang-undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan menegaskan bahwa upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Lingkungan sehat mencakup lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum, harus bebas dari unsur-unsur yang menimbulkan gangguan, diantaranya limbah (cair, padat, dan gas), sampah yang tidak diproses sesuai dengan persyaratan, vektor penyakit, zat kimia berbahaya, kebisingan yang melebihi ambang batas, radiasi, air yang tercemar, udara yang tercemar, dan makanan yang terkontaminasi.

Menurut WHO, kesehatan lingkungan meliputi seluruh faktor fisik, kimia, dan biologi dari luar tubuh manusia dan segala faktor yang dapat mempengaruhi perilaku manusia. Kondisi dan kontrol dari kesehatan lingkungan berpotensi untuk mempengaruhi kesehatan. Sedangkan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan menyatakan bahwa kesehatan lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial.

Kualitas lingkungan yang sehat ditentukan melalui pencapaian atau pemenuhan Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan. Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan ditetapkan pada media lingkungan yang meliputi air, udara, tanah, pangan, sarana dan bangunan, serta vektor dan binatang pembawa

penyakit. Pemantauan dan evaluasi terhadap penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan dilakukan terhadap pelaksanaan kewajiban mewujudkan media lingkungan yang memenuhi Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan yang dilakukan oleh setiap pengelola, penyelenggara, atau penanggung jawab lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum. Pencapaian tujuan penyehatan lingkungan merupakan akumulasi pelaksanaan kegiatan dari berbagai lintas sektor, peran swasta dan masyarakat dimana pengelolaan kesehatan lingkungan merupakan penanganan yang paling kompleks. Kegiatan tersebut sangat berkaitan antara satu dengan yang lainnya yaitu dari hulu yang berasal dari kebijakan dan pembangunan fisik dari berbagai lintas sektor ikut serta berperan (Perindustrian, Lingkungan Hidup, Pertanian, Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat dan lainnya) hingga ke hilir yaitu dampak kesehatan. Kementerian Kesehatan sendiri fokus kepada pengelolaan dampak kesehatan.

A. AIR MINUM

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492 Tahun 2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum, air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Kegiatan pengawasan kualitas air minum meliputi inspeksi sanitasi, pengambilan sampel air, pengujian kualitas air, analisis hasil pemeriksaan laboratorium, rekomendasi, dan tindak lanjut. Kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh Kementerian Kesehatan dalam pengawasan kualitas air minum adalah Inspeksi Kesehatan Lingkungan atau IKL. Pelaksanaan IKL dilakukan oleh tenaga sanitarian puskesmas, kader kesehatan lingkungan, atau kader lain

di desa yang telah mendapatkan pelatihan praktis pemantauan kualitas sarana air minum.

Untuk menjaga kualitas air minum yang dikonsumsi masyarakat, diperlukan pengawasan kualitas air minum baik secara eksternal maupun internal. Pengawasan kualitas air minum secara eksternal dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota atau oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) khusus untuk wilayah kerja KKP. Pengawasan secara internal dilakukan oleh pelaksana penyelenggara air minum yaitu Badan Usaha Milik Negara/Badan Usaha Milik Daerah, koperasi, Badan Usaha Swasta, usaha perorangan, kelompok masyarakat, dan/atau individual yang melakukan kegiatan penyediaan air minum. Gambaran persentase sarana air minum yang diawasi/diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2023 sebesar 83,9%, tahun 2024 meningkat sebesar 93,33% dan tahun 2025 turun menjadi 74% dapat dilihat pada tabel 7.1.

Tabel 7.1
Persentase Sarana Air Minum Yang Diawasi/Diperiksa Kualitas Air Minumnya sesuai standar di Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2025

NO	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
				JUMLAH	%
1	PELABUHAN DAGANG	10	11	11	100.00
2	MERLUNG	10	0	0	0.00
3	SUBAN	11	3	3	100.00
4	PIJOAN BARU	6	4	4	100.00
5	PURWODADI	4	28	10	35.71
6	LUBUK KAMBING	10	3	3	100.00
7	BUKIT INDAH	6	6	2	33.33
8	RANTAU BADAH	4	3	3	100.00
9	TELUK NILAU	13	7	7	100.00
10	SENYERANG	10	2	2	100.00
11	KUALA TUNGKAL I	5	3	3	100.00
12	KUALA TUNGKAL II	5	1	1	100.00
13	SUNGAI SAREN	10	5	2	40.00
14	TUNGKAL V	8	6	6	100.00
15	SUKAREJO	12	6	5	83.33
16	PARIT DELI	10	12	12	100.00
Jumlah		134	100	74	74.00

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab.Tanjung Jabung Barat
Tahun 2025

Dari tabel 7.1 dapat dilihat bahwa dari 16 (enam belas puskesmas) yang melakukan pengawasan dan pemeriksaan sarana air minum, 11 (sebelas) puskesmas melakukan pengawasan dan pemeriksaan sarana air minum sesuai standar sebanyak 100%.

B. AKSES SANITASI

Sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Definisi sanitasi dari WHO merujuk kepada penyediaan sarana dan pelayanan pembuangan limbah kotoran manusia seperti *urine* dan *faeces*. Istilah sanitasi juga mengacu kepada pemeliharaan kondisi higienis melalui upaya pengelolaan sampah dan pengolahan limbah cair. Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negatif di banyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya beberapa penyakit.

Menurut Panduan 5 Pilar STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat), jamban sehat adalah jamban yang memenuhi kriteria bangunan dan persyaratan kesehatan. Persyaratan kesehatan yang dimaksud adalah tidak mengakibatkan terjadinya penyebaran bahan-bahan yang berbahaya bagi manusia akibat pembuangan kotoran manusia dan dapat mencegah vektor pembawa untuk menyebarkan penyakit pada pemakai dan lingkungan sekitarnya. Bangunan jamban disebut sehat apabila memenuhi kriteria bangunan jamban sehat yang terdiri dari:

1. Bangunan atas jamban (dinding dan/atau atap). Bangunan atas jamban berfungsi untuk melindungi pengguna dari gangguan cuaca dan gangguan lainnya.

2. Bangunan tengah jamban lubang pembuangan kotoran berbentuk leher angsa. Pada daerah sulit air, lubang dapat dibuat tanpa kontruksi leher angsa tetapi harus diberi tutup. Lantai jamban terbuat dari bahan kedap air, tidak licin, dan memiliki saluran pembuangan air bekas ke sistem pembuangan air limbah (SPAL).
3. Bangunan bawah sebagai penampung, pengolah, dan pengurai kotoran/tinja. Bangunan bawah dapat berupa tangki septik dan cubluk. Cubluk hanya boleh digunakan di pedesaan dengan kepadatan penduduk rendah dan sulit air.

Pada tahun 2023 persentase keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi sebesar 84,83%, tahun 2024 meningkat menjadi 90,36%, dan tahun 2025 menjadi 90,41% capaian perpuskesmas tertinggi dan mencapai 100% berada di wilayah kerja Puskesmas Purwodadi. Sedangkan persentase keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi terendah berada di wilayah kerja Puskesmas Parit Deli sebesar 60,48%, dapat dilihat pada tabel 7.2.

Tabel 7.2
Persentase Keluarga Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Per Puskesmas Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2025

PUSKESMAS	KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI	
	JUMLAH	%
PELABUHAN DAGANG	4498	95.50
MERLUNG	5224	96.92
SUBAN	10676	98.18
PIJOAN BARU	6589	91.18
PURWODADI	3777	100.00
LUBUK KAMBING	4178	78.02
BUKIT INDAH	1631	98.85
RANTAU BADAK	1709	98.62
TELUK NILAU	7372	87.19
SENYERANG	7562	91.57
KUALA TUNGKAL I	12235	85.88
KUALA TUNGKAL II	8287	93.42
SUNGAI SAREN	5706	92.29
TUNGKAL V	2508	82.47
SUKAREJO	9521	96.22
PARIT DELI	2768	60.48
Jumlah Kabupaten	94241	90.41

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2025

C. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) menyatakan bahwa STBM adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemicuan. Penyelenggaraan STBM bertujuan untuk mewujudkan perilaku masyarakat yang higienis dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014, strategi penyelenggaraan STBM meliputi 3 (tiga) komponen yang saling mendukung satu dengan yang lain, yang disebut dengan 3 (tiga) Komponen Sanitasi Total adalah:

1. Penciptaan lingkungan yang kondusif (*enabling environment*);
2. Peningkatan kebutuhan sanitasi (*demand creation*);
3. Peningkatan penyediaan akses sanitasi (*supply improvement*).

Masyarakat menyelenggarakan STBM secara mandiri dengan berpedoman pada pilar STBM yang bertujuan untuk memutus mata rantai penularan penyakit dan keracunan. Pilar STBM terdiri atas perilaku:

1. Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS);
2. Cuci Tangan Pakai Sabun;
3. Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga;
4. Pengamanan Sampah Rumah Tangga;
5. Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga

a. Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS)

Desa/Kelurahan Stop BABS (SBS) dalam pilar STBM dapat mencapai status SBS dengan indikator sebagai berikut:

1. Semua masyarakat telah BAB hanya di jamban yang sehat dan membuang tinja/kotoran bayi hanya ke jamban yang sehat (termasuk di sekolah).
2. Tidak terlihat tinja manusia di lingkungan sekitar.
3. Ada penerapan sanksi, peraturan atau upaya lain oleh masyarakat untuk mencegah kejadian BAB disembarang tempat.
4. Ada mekanisme pemantauan umum yang dibuat masyarakat untuk mencapai 100% KK mempunyai jamban sehat.
5. Ada upaya atau strategi yang jelas untuk dapat mencapai sanitasi total.

Pada tahun 2023 persentase KK stop buang air besar sembarangan (SBS) sebesar 84,83%, tahun 2024 meningkat sebesar 90,36% dan tahun 2025 sebesar 98%. Gambaran persentase kk Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS) di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Pada Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel 7.3.

Tabel 7.3 Persentase KK Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS)

Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2025

PUSKESMAS	JUMLAH KK	KK STOP BABS (SBS)	
		JUMLAH	%
PELABUHAN DAGANG	4710	4688	99.53
MERLUNG	5390	5280	97.96
SUBAN	10874	10807	99.38
PIJOAN BARU	7226	7226	100
PURWODADI	3777	7266	100
LUBUK KAMBING	5355	3777	97.98
BUKIT INDAH	1650	5247	99.58
RANTAU BADAQ	1733	1643	100
TELUK NILAU	8455	1733	93.90
SENYERANG	8258	7939	96.06
KUALA TUNGKAL I	14247	7933	97.23
KUALA TUNGKAL II	8871	13852	98.43
SUNGAI SAREN	6183	6072	98.20
TUNGKAL V	3041	3041	100
SUKAREJO	9895	9675	97.78
PARIT DELI	4577	4224	92.29
Jumlah Kabupaten	104242	101869	98

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2025

b. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)

Di dalam Panduan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dikatakan bahwa mencuci tangan sesering mungkin dan dengan cara yang tepat (setidaknya selama 40 detik) adalah salah satu langkah penting untuk mencegah infeksi Covid-19. CTPS jauh lebih efektif membunuh kuman, bakteri dan virus dibandingkan dengan mencuci tangan dengan air saja. Prinsip-prinsip penting terkait cuci tangan pakai sabun yaitu :

1. Mencuci tangan dengan air saja tidaklah cukup untuk mematikan kuman penyebab penyakit
2. Mencuci tangan dengan sabun dan air bersih mengalir adalah cara yang paling hemat biaya untuk melindungi kita dari penyakit menular
3. Mencuci tangan pakai sabun selama minimal 40-60 detik dan mengikuti langkah yang dianjurkan terbukti efektif mematikan kuman penyakit
4. Mencuci tangan pakai sabun dapat efektif bila tersedia sarana CTPS, dilakukan pada waktu-waktu penting dan dilakukan dengan cara yang benar

Berdasarkan data tahun 2023, keluarga cuci tangan pakai sabun (CTPS) di Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebesar 66,19%, tahun 2024 sebesar 63,74% dan tahun 2025 sebesar 72,76%. Gambaran Persentase keluarga cuci tangan pakai sabun (CTPS) di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2025 dapat dilihat pada tabel 7.4

Tabel 7.4
Persentase Keluarga Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) di Kabupaten
Tanjung Jabung Barat Tahun 2025

PUSKESMAS	JUMLAH KK	KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)	
		JUMLAH	%
3	5	8	9
PELABUHAN DAGANG	4710	2981	63.29
MERLUNG	5390	2981	55.31
SUBAN	10874	6546	60.20
PIJOAN BARU	7226	6557	90.74
PURWODADI	3777	2072	54.86
LUBUK KAMBING	5355	4295	80.21
BUKIT INDAH	1650	1027	62.24
RANTAU BADAQ	1733	1613	93.08
TELUK NILAU	8455	4472	52.89
SENYERANG	8258	4632	56.09
KUALA TUNGKAL I	14247	12773	89.65
KUALA TUNGKAL II	8871	6134	69.15
SUNGAI SAREN	6183	3997	64.64
TUNGKAL V	3041	2949	96.97
SUKAREJO	9895	9895	100.00
PARIT DELI	4577	2921	63.82
Jumlah Kabupaten	104242	75845	72.76

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2025

c. Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)

Dalam Pedomana Pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dikatakan bahwa pengolahan air minum dan makanan rumah tangga (PAMMRT) dipenuhi apabila individu dalam rumah tangga melaksanakan pengolahan air minum dan makanan yang aman secara berkelanjutan serta menyediakan dan menggunakan tempat pengolahan air minum makanan rumah tangga yang aman.

Mengacu pada tingkatana (*ladder*) SDGs, terdapat 5 (lima) tingkatan yang perlu diukur dalam mencapai akses universal dan merata terhadap air minum yang aman dan terjangkau bagi semua, yaitu :

1. Akses air minum aman, yaitu memenuhi 4 (empat) aspek :
 - a. Sumber air minum layak (perpipaan, keran umum, sumur bor/pompa, mata air terlindung dan air hujan)

- b. Lokasi sumber air minum berada di dalam atau di halaman rumah/on premises (selain air minum kemasan bermerek dan air isi ulang)
 - c. Rumah tangga dapat mengakses air minum saat dibutuhkan (tidak mengalami kesulitan pasokan air selama 24 jam)
 - d. Kualitas air minum bebas dari kontaminasi bakteri faecal dan kimiawi yang ditetapkan sesuai standar kualitas air minum nasional
2. Akses layak dasar yaitu sumber air minum berasal dari sumber air minum layak (perpipaan, keran umum, sumur bor/pompa, mata air terlindung dan air hujan) dan waktu tempuh mengumpulkan air dari rumah ke sumber air minum (termasuk antre) sebesar kurang lebih atau sama dengan 30 menit.
 3. Akses layak terbatas, yaitu sumber air minum berasal dari sumber air minum layak (perpipaan, keran umum, sumur bor/pompa, mata air terlindung dan air hujan) dan waktu tempuh mengumpulkan air dari rumah ke sumber air minum sebesar kurang lebih 30 menit.
 4. Akses tidak layak, yaitu sumber air minum berasal dari sumber air tidak terlindungi, sumur tidak terlindung atau mata air tidak terlindung
 5. Tidak ada layanan yaitu sumber air secara langsung yang berasal dari air permukaan (sungai, danau, waduk, kolam, irigasi).

Berdasarkan dokumen JMP WHO-UNICEF, rumah tangga yang penggunaan air kemasa bisa dikategorikan dalam sumber air layak jika rumah tangga tersebut menggunakan sumber air minum layak untuk keperluan lain seperti mencuci, membersihkan, memasak dan kebersihan pribadi.

Pengolahan makanan rumah tangga yang aman yaitu kondisi ketika setiap rumah tangga (RT) melaksanakan pengamanan pangan (makanan dan minuman) dari gangguan vector dan binatang pembawa penyakit serta kontaminasi kuman penyakit dan/ atau kontaminan lainnya. Indikasi rumah tangga melakukan pengolahan makanan rumah tangga yang aman yaitu:

- a. Pangan tertutup dengan baik dengan penutup yang bersih
- b. Pangan tidak berdekatan bahan berbahaya dan beracun (deterjen, pestisida, cairan obat nyamuk, dan sejenisnya)
- c. Melakukan praktik penanganan pangan dengan baik dan benar, sesuai 5 kunci keamanan pangan berikut:
 1. Menjaga kebersihan
 2. Memisahkan pangan mentah dan pangan matang
 3. Masaklah dengan benar
 4. Jagalah pangan pada suhu aman
 5. Gunakan air dan bahan baku yang aman

Berdasarkan data pada tahun 2023, di Kabupaten Tanjung Jabung Barat jumlah keluarga yang melakukan pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga sebanyak 55.263 KK dari jumlah dari sasaran 83.327 KK atau sebesar 66,32%, tahun 2024 sebesar 62% dan tahun 2025 sebesar 61,9%

Gambaran Keluarga melakukan pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga per puskesmas di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2025 dapat dilihat pada tabel 7.5

Tabel 7.5
Persentase Keluarga Melakukan Pengelolaan Air Minum dan Makanan
Rumah Tangga (PAMMRT) di Kabupaten Tanjung Jabung Barat
Tahun 2025

PUSKESMAS	JUMLAH KK	KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)	
		JUMLAH	%
PELABUHAN DAGANG	4710	2462	52.27
MERLUNG	5390	2824	52.39
SUBAN	10874	6735	61.94
PIJOAN BARU	7226	5497	76.07
PURWODADI	3777	1060	28.06
LUBUK KAMBING	5355	1042	19.46
BUKIT INDAH	1650	1390	84.24
RANTAU BADAU	1733	1564	90.25
TELUK NILAU	8455	5269	62.32
SENYERANG	8258	1897	22.97
KUALA TUNGKAL I	14247	10570	74.19
KUALA TUNGKAL II	8871	7005	78.97
SUNGAI SAREN	6183	4820	77.96
TUNGKAL V	3041	2209	72.64
SUKAREJO	9895	8203	82.90
PARIT DELI	4577	2021	44.16
Jumlah Kabupaten	104242	64568	61.9

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2025

d. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)

Pengelolaan sampah rumah tangga (berdasarkan PP 81 tahun 2021) yaitu pengelolaan sampah kegiatan yang sistematis menyeluruh, berkesinambungan yang meliputi pengurangan (pembatasan timbulan sampah, pendaurulangan sampah, pemanfaatan Kembali sampah) dan penanganan (pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, pemrosesan akhir sampah), dimana pemrosesan akhir sampah umumnya tanggung jawab dari pengelola TPS/TPA.

Pengelolaan sampah rumah tangga dikelola mulai dari sumbernya yaitu rumah tangga. Pilar ke 4 STBM yaitu kondisi ketika setiap rumah tangga mengelola sampah dengan indikasi minimal:

1. Tidak ada sampah berserakan di lingkungan sekitar rumah
2. Ada tempat sampah yang tertutup, kuat dan mudah dibersihkan

3. Ada perlakuan yang aman (tidak dibakar, tidak dibuang ke sungai/kebun/saluran drainasi/tempat terbuka)

Apabila telah tersedia layanan persampahan (bank sampah. TPS3R) maka perilaku pengelolaan sampah dapat ditingkatkan dengan melakukan :

1. Memilah sampah organik dan anorganik. Jika memungkinkan memilah sampah organik, anorganik, B3 dan residu
2. Menempatkan sampah di tempat sampah tertutup dan terpilah
3. Melakukan pengolahan sampah organik
4. Mengumpulkan sampah ke tempat penampungan sementara atau tempat pengolahan sampah dengan prinsip 3R mengumpulkan sampah daur ulang ke fasilitas daur ulang seperti bank sampah dan TPS3R, mengumpulkan sampah residu dan B3 ke TPS3R

Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2023 berdasarkan dari Bidang Kesehatan masyarakat Dinas Kesehatan diketahui bahwa jumlah keluarga yang melakukan pengelolaan sampah rumah tangga (PSRT) sebanyak 30.052 KK dari jumlah sasaran sebanyak 83.327 KK atau sebesar 36,07% dan tahun 2024 meningkat sebanyak 31.824 KK dari jumlah sasaran 87.132 (36,5%) dan tahun 2025 sebanyak 44983 kk dari 104242 kk 43,2%. Gambaran rumah tangga yang melakukan pengelolaan sampah rumah tangga (PSRT) di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2025 dapat dilihat pada tabel 7.6.

Tabel 7.6
Persentase Keluarga Melakukan Pengelolaan sampah Rumah Tangga
(PSRT) di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2025

PUSKESMAS	JUMLAH KK	KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)	
		JUMLAH	%
PELABUHAN DAGANG	4710	1713	36.37
MERLUNG	5390	795	14.75
SUBAN	10874	2738	25.18
PIJOAN BARU	7226	1109	15.35
PURWODADI	3777	3021	79.98
LUBUK KAMBING	5355	4295	80.21
BUKIT INDAH	1650	905	54.85
RANTAU BADAQ	1733	320	18.47
TELUK NILAU	8455	4059	48.01
SENYERANG	8258	1401	16.97
KUALA TUNGKAL I	14247	9604	67.41
KUALA TUNGKAL II	8871	1891	21.32
SUNGAI SAREN	6183	4715	76.26
TUNGKAL V	3041	1375	45.22
SUKAREJO	9895	5841	59.03
PARIT DELI	4577	1201	26.24
	104242	44983	43.2

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2025

e. Pengelolaan Air Limbah Domestik Rumah Tangga (PALDRT)

Pilar ke 5 STBM yaitu Pengelolaan Limbah Domestik Rumah Tangga non kakus (*grey water*) dipenuhi jika :

1. Tidak terlihat genangan air disekitar rumah
2. Dialirkan ke saluran air limbah yang kedap tertutup
3. Air limbah domestic dilakukan pengolahan atau dialirkan ke sumur resapan sebelum dialirkan ke badan air/saluran drainase

Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2023 berdasarkan data diketahui bahwa keluarga yang melakukan pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT) sebanyak 17.074 KK dari jumlah sasaran sebanyak 83.327 KK atau sebesar 20,49% dan tahun 2024 sebanyak 16.943 KK dari jumlah sasaran 87.132 KK (19,45%), dan tahun 2025 sebanyak 41978 KK dari 104242 KK (40,27). Gambaran keluarga yang melakukan pengleolaan limbah cair rumah tangga (PLCRT) dapat dilihat pada tabel 7.7.

Tabel 7.7
Persentase Keluarga Melakukan Pengelolaan Air Limbah Domestik
Rumah Tangga (PALDRT) di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun
2025

PUSKESMAS	JUMLAH KK	KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PALDRT)	
		JUMLAH	%
PELABUHAN DAGANG	4710	1021	21.68
MERLUNG	5390	794	14.73
SUBAN	10874	2529	23.26
PIJOAN BARU	7226	3017	41.75
PURWODADI	3777	1815	48.05
LUBUK KAMBING	5355	2121	39.61
BUKIT INDAH	1650	868	52.61
RANTAU BADAH	1733	405	23.37
TELUK NILAU	8455	3712	43.90
SENYERANG	8258	1342	16.25
KUALA TUNGKAL I	14247	8931	62.69
KUALA TUNGKAL II	8871	3201	36.08
SUNGAI SAREN	6183	4506	72.88
TUNGKAL V	3041	735	24.17
SUKAREJO	9895	5960	60.23
PARIT DELI	4577	1021	22.31
Jumlah Kabupaten	104242	41978	40.27

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2025

D. TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR

Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar adalah TFU yang dilakukan pengawasan dengan menggunakan formulir Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun. TFU adalah lokasi, sarana, dan prasarana antara lain: fasilitas kesehatan; fasilitas pendidikan; tempat ibadah; hotel; rumah makan dan usaha lain yang sejenis; sarana olahraga; sarana transportasi darat, laut, udara, dan kereta api; stasiun dan terminal; pasar dan pusat perbelanjaan; pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara; dan tempat dan fasilitas umum lainnya. Ruang lingkup pengawasan pada TFU telah ditetapkan yaitu pada tiga lokus yang menjadi prioritas sesuai dengan

indikator Renstra Direktorat Kesehatan Lingkungan tahun 2020–2024, Pemerintah Daerah wajib melakukan pengawasan sesuai standar minimal pada 3(tiga) lokus dari tempat dan fasilitas umum tersebut, yaitu:

1. Sekolah yang dimaksud adalah sekolah yang dimiliki oleh pemerintah dan swasta yang terdiri dari SD/MI dan SMP/MTs yang terdaftar di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama;
2. Puskesmas yang dimaksud adalah yang berada di wilayah kerjanya;
3. Pasar adalah pasar rakyat yang telah dilakukan revitalisasi dan terdaftar di Kementerian Perdagangan.

Pengawasan sesuai standar yang dimaksud adalah kunjungan untuk mengetahui factor risiko kesehatan lingkungan dengan menggunakan formulir IKL melalui pengamatan fisik media lingkungan, pengukuran media lingkungan dan analisis risiko kesehatan lingkungan serta rekomendasi perbaikan. TFU dinyatakan telah dilakukan pengawasan sesuai standar apabila telah dilakukan IKL dengan mengisi form yang sudah ditentukan dan melakukan pengukuran kualitas lingkungan dengan peralatan pendukung (Sanitarian Kit) yang tersedia di Puskesmas atau Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dengan tujuan untuk mengidentifikasi faktor risiko penyakit akibat lingkungan dan selanjutnya memberikan rekomendasi hasil pengawasan tersebut pada sektor terkait untuk dilakukan perbaikan dan peningkatan kualitas lingkungan dalam upaya mewujudkan TFU yang bersih, aman, nyaman dan sehat.

Pada tabel 7.8 dapat dilihat data tempat fasilitas umum yang terdaftar per puskesmas. Dari data diketahui bahwa terdapat sebanyak 238 sekolah SD/MI, 117 SMP/MTs, 16 Puskesmas, dan 18 pasar. Sehingga jumlah total fasilitas umum yang terdaftar sebanyak 389 fasilitas umum di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2025.

Tabel 7.8
Jumlah Tempat Fasilitas Umum (TFU) Terdaftar di Kab.Tanjung Jabung Barat
Tahun 2025

PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR				
	SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL
	SD/MI	SMP/MTs			
PELABUHAN DAGANG	11	5	1	3	20
MERLUNG	11	5	1	2	19
SUBAN	15	9	1	0	25
PIJOAN BARU	17	9	1	1	28
PURWODADI	7	7	1	1	16
LUBUK KAMBING	10	5	1	0	16
BUKIT INDAH	6	2	1	0	9
RANTAU BADAK	5	2	1	0	8
TELUK NILAU	26	7	1	1	35
SENYERANG	23	13	1	0	37
KUALA TUNGKAL I	20	6	1	2	29
KUALA TUNGKAL II	17	9	1	3	30
SUNGAI SAREN	14	8	1	1	24
TUNGKAL V	12	11	1	1	25
SUKAREJO	23	12	1	1	37
PARIT DELI	21	7	1	2	31
JUMLAH	238	117	16	18	389

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2025

Persentase tempat dan fasilitas umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar pada tahun 2021 sebesar 69,81% dan tahun 2022 sebesar 83,47%. Pada tahun 2023 persentase tempat dan fasilitas umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar (IKL) meningkat menjadi 93,66%, tahun 2024 sebesar 73,82% dan tahun 2025 sebesar 79,9%. Gambaran jumlah dan persentase tempat fasilitas umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standara (IKL) di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2025 dapat dilihat pada tabel 7.9. Dari tabel 7.9 dapat diketahui bahwa persentase TFU yang dilakukan pengawasan sesuai standar IKL yaitu sarana Pendidikan SD/MI sebesar 87%, SMP/MTs sebesar 64,96%, Puskesmas sebesar 100%, dan pasar sebesar 66,67%. Sehingga total

tempat fasilitas umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar (IKL) sebesar 79,9%.

Tabel 7.9
Jumlah dan Persentase Tempat Fasilitas Umum (TFU) Yang Dilakukan
Pengawasan Sesuai Standar (IKL) di Kabupaten Tanjung Jabung Barat
Tahun 2025

PUSKESMAS	TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
	SD/MI		SMP/MTs							
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
PELABUHAN DAGANG	11	100.0	3	60.00	1	100.0	0	0	15	75.00
MERLUNG	9	81.8	3	0.00	1	100.0	0	0	13	68.42
SUBAN	15	100.0	3	33.33	1	100.0	0	0	19	76.00
PIJOAN BARU	9	52.9	3	33.33	1	100.0	1	0	14	50.00
PURWODADI	2	28.6	2	28.57	1	100.0	1	100	6	37.50
LUBUK KAMBING	10	100.0	4	80.00	1	100.0	0	0	15	93.75
BUKIT INDAH	6	100.0	2	100.00	1	100.0	0	0	9	100.00
RANTAU BADAQ	5	100.0	2	100.00	1	100.0	0	0	8	100.00
TELUK NILAU	26	100.0	7	100.00	1	100.0	1	100	35	100.00
SENYERANG	21	91.3	8	61.54	1	100.0	0	0	30	81.08
KUALA TUNGKAL I	17	85.0	5	83.33	1	100.0	2	100	25	86.21
KUALA TUNGKAL II	14	82.4	5	55.56	1	100.0	3	0	23	76.67
SUNGAI SAREN	14	100.0	8	100.00	1	100.0	1	0	24	100.00
TUNGKAL V	10	83.3	2	18.18	1	100.0	1	100	14	56.00
SUKAREJO	23	100.0	12	0.00	1	100.0	2	200	38	102.70
PARIT DELI	15	71.4	7	100.00	1	100.0	0	0.0	23	74.19
JUMLAH	207	87.0	76	64.96	16	100.0	12	66.67	311	79.9

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2025

E. TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP)

Pada tahun 2021, pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Permenkes Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan. Kedua peraturan tersebut diantaranya mengatur Standar Sertifikat Laik Hieigine Sanitasi (SLHS). Dalam

Permenkes Nomor 14 Tahun 2021 terdapat perubahan antara lain kategorisasi TPP dan formulir IKL.

Tempat Pengolahan Pangan siap saji yang selanjutnya disebut Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) adalah sarana produksi untuk menyiapkan, mengolah, mengemas, menyimpan, menyajikandan/atau mengangkut pangan olahan siap saji baik yang bersifat komersial maupun non komersial. TPP yang menjadi sasaran prioritas pengawasan dan pembinaan adalah TPP komersial. TPP komersial adalah usaha penyediaan pangan siap saji yang memperdagangkan produknya secara rutin, yaitu jasa boga/katering, restoran, TPP tertentu dan Depot Air Minum (DAM), gerai pangan jajanan, gerai pangan jajanan keliling, dapur gerai pangan jajanan, dan sentra gerai pangan jajanan/kantin.

Dalam rangka memastikan TPP memenuhi syarat higiene sanitasi, maka perlu dilakukan IKL oleh petugas puskesmas. TPP juga dapat melakukan penilaian mandiri terkait kondisi higiene sanitasinya dengan mengisi buku rapor yang sudah dikembangkan oleh Direktorat Kesehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan agar TPP tersebut mendapatkan gambaran kondisi hygiene sanitasi dan dapat melakukan perbaikan kualitas TPP secara mandiri sebelum petugas datang untuk melakukan IKL. Apabila TPP memenuhi syarat berdasarkan hasil IKL maka dapat mengajukan sertifikat laik higiene sanitasi ke Dinas Kesehatan setempat dengan memenuhi persyaratan lainnya yaitu pemeriksaan sampel pangan dan penjamah pangan yang sudah dilatih higiene sanitasi pangan dibuktikan dengan kepemilikan sertifikat.

Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi syarat sesuai standar di Kabupaten Tanjung Jabung barat pada tahun 2024 sebesar 70,44% dan tahun 2025 sebesar 72,6% dengan rincian pada tahun 2024 dari 23 jasa boga yang terdaftar, sebanyak 19 (82,61%) jasa boga laik Higiene Sanitasi Pangan (HSP), dari 4 Restoran yang terdaftar sebanyak 4

(100%) restoran yang laik HSP dan untuk tahun 2025 dapat dilihat pada tabel 7.10

Tabel 7.10
Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Yang Memenuhi Syarat Sesuai Standar di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2025

PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU		
	TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
PELABUHAN DAGANG	0	0	0	0	0	0.00	0	0	0
MERLUNG	1	1	0	0	0	0.00	0	0	0
SUBAN	0	0	0	0	0	0.00	0	0	0
PIJOAN BARU	1	1	100	0	0	0.00	0	0	0
PURWODADI	0	0	0	0	0	0.00	0	0	0
LUBUK KAMBING	0	0	0	0	0	0.00	0	0	0
BUKIT INDAH	0	0	0	0	0	0.00	0	0	0
RANTAU BADAQ	0	0	0	0	0	0.00	0	0	0
TELUK NILAU	0	0	0	0	0	0.00	0	0	0
SENYERANG	0	0	0	0	0	0.00	0	0	0
KUALA TUNGKAL I	12	12	100	3	2	66.67	0	0	0
KUALA TUNGKAL II	6	3	50	1	1	100.00	0	0	0
SUNGAI SAREN	0	0	0	0	0	0.00	0	0	0
TUNGKAL V	0	0	0	0	0	0.00	0	0	0
SUKAREJO	3	3	100	0	0	0.00	0	0	0
PARIT DELI	0	0	0	0	0	0.00	0	0	0
JUMLAH	23	20	87.0	4	3	75.00	0	0	0.00

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2025

Jumlah Depot air minum yang terdaftar di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2024 sebanyak 168 depot air minum, hanya 117 (69,64%) depot air minum yang laik HSP. Sedangkan rumah makan yang laik HSP sebanyak 85 (72,03%) dari 118 tempat makan yang terdaftar, dan pada tahun 2025 dapat dilihat pada tabel 7.11

Tabel 7.11. Persentase Depot Air Minum dan Rumah Makan Yang Laik Higiene Sanitasi Pangan (HSP) di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2025

PUSKESMAS	DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN		
	TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
		JUMLAH	%		JUMLAH	%
PELABUHAN DAGANG	4	4	100.00	2	2	100.00
MERLUNG	15	14	93.33	11	11	100.00
SUBAN	11	6	54.55	10	10	100.00
PIJOAN BARU	3	3	100.00	2	2	100.00
PURWODADI	9	2	22.22	5	5	100.00
LUBUK KAMBING	14	14	100.00	0	0	0.00
BUKIT INDAH	7	4	57.14	14	14	100.00
RANTAU BADAK	7	5	71.43	4	4	100.00
TELUK NILAU	4	3	75.00	7	7	100.00
SENYERANG	3	1	33.33	2	2	100.00
KUALA TUNGKAL I	49	29	59.18	24	24	100.00
KUALA TUNGKAL II	19	10	52.63	18	18	100.00
SUNGAI SAREN	5	3	60.00	5	5	100.00
TUNGKAL V	0	0	0.00	0	0	0.00
SUKAREJO	14	9	64.29	12	12	100.00
PARIT DELI	4	1	25.00	2	2	100.00
JUMLAH	168	108	64.3	118	118	100.00

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2025

Pada tahun 2024 di Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebanyak 111 kelompok gerai pangan jajanan yang terdaftar, sebanyak 77 (69,37%) kelompok gerai pangan jajanan yang laik HSP. Sedangkan sebanyak 32 sentra pangan jajanan/kantin yang terdaftar, sebanyak 12 (37,50%) sentra pangan jajanan/kantin yang laik HSP dan untuk tahun 2025 dapat dilihat pada tabel 7.12

Tabel 7.12 Persentase Kelompok Gerai Pangan Jajanan dan Sentra Pangan Jajanan/Kantin Yang Laik Higiene Sanitasi Pangan (HSP) di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2025

PUSKESMAS	KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN		
	TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
		JUMLAH	%		JUMLAH	%
PELABUHAN DAGANG	10	10	100.0	2	2	100.0
MERLUNG	5	5	100.0	0	0	0.0
SUBAN	11	6	54.5	1	0	0.0
PIJOAN BARU	3	2	66.7	0	0	0.0
PURWODADI	1	0	0.0	0	0	0.0
LUBUK KAMBING	2	2	100.0	0	0	0.0
BUKIT INDAH	3	1	33.3	3	1	33.3
RANTAU BADAK	9	7	77.8	0	0	0.0
TELUK NILAU	6	2	33.3	0	0	0.0
SENYERANG	2	1	50.0	0	0	0.0
KUALA TUNGKAL I	17	9	52.9	7	1	14.3
KUALA TUNGKAL II	20	8	40.0	2	2	100.0
SUNGAI SAREN	7	3	42.9	0	0	0.0
TUNGKAL V	2	1	50.0	3	3	100.0
SUKAREJO	8	4	50.0	0	0	0.0
PARIT DELI	5	2	40.0	0	0	0.0
JUMLAH	111	63	56.76	18	9	50.00

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2025

F. GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT (GERMAS)

GERMAS merupakan suatu tindakan sistematis dan terencana yang dilakukan bersama-sama oleh seluruh komponen bangsa dengan kesadaran, kemauan dan kemampuan berperilaku sehat untuk meningkatkan kualitas hidup. GERMAS mengedepankan upaya promotif dan preventif tanpa mengesampingkan upaya kuratif-rehabilitatif dengan melibatkan seluruh komponen bangsa dalam memasyarakatkan paradigma sehat. GERMAS bertujuan menciptakan masyarakat menerapkan perilaku hidup sehat yang berdampak pada kesehatan, produktivitas, lingkungan bersih, dan berkurangnya biaya berobat.

Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2017 tentang GERMAS mengamanatkan setiap pihak terkait untuk menetapkan kebijakan dan mengambil langkah - langkah sesuai tugas, fungsi, dan kewenangan masing-masing untuk mewujudkan GERMAS, melalui peningkatan aktivitas fisik, peningkatan perilaku hidup sehat, penyediaan pangan sehat dan percepatan perbaikan gizi, peningkatan pencegahan dan deteksi dini penyakit, peningkatan kualitas lingkungan, dan peningkatan edukasi hidup sehat.

Dalam rangka melaksanakan Inpres Nomor 1 Tahun 2017, Kabupaten Tanjung Jabung barat telah menerbitkan Instruksi Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 1 tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat, Instruksi Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 2 tahun 2019 tentang Penerapan Gernas dilingkungan Instansi Pemerintah Kab. Tanjung Jabung Barat, Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 40 tahun 2020 tentang pedoman pelaksanaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat di Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Keputusan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor: 396/Kep-Bup/DINKES/2022 tentang forum komunikasi gerakan masyarakat hidup sehat tingkat kabupaten Tanjung Jabung Barat. Seluruh Puskesmas di Kabupaten Tanjung Jabung Barat juga telah menerapkan kebijakan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat.

Pelaksanaan GERMAS harus dimulai dari keluarga sebagai bagian terkecil dari masyarakat yang membentuk perilaku hidup bersih dan sehat. Oleh karena itu, dibutuhkan advokasi yang kuat kepada lintas sektor dan seluruh komponen masyarakat yang mampu menghasilkan pembangunan berwawasan kesehatan.

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			5,009.82	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			134	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	174,418	165,207	339,625	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			4.18	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			67.79	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			45.93	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			105.58		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	51,42	48,58	100.00	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	53,30	47,70	100.00	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	55,96	44,04	100.00	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	55,96	44,04	100.00	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	42,64	57,36	100.00	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	34,51	65,49	100.00	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	44,77	55,23	100.00	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	61,62	38,38	100.00	%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			2	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			-	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			10	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			6	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			17	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			76	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			51	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			-	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			-	Klinik Utama	Tabel 4
19	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100	%	Tabel 6
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
20	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	58.0	70.0	63.85	%	Tabel 5
21	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	2.1	3.2	2.63	%	Tabel 5
22	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	7.6	3.8	5.29	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
23	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	4.4	3.0	3.56	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
24	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			48.08	%	Tabel 8
25	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			44.94	Kali	Tabel 8

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
26	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			4.22	Hari	Tabel 8
27	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			5.36	Hari	Tabel 8
28	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1.00	%	Tabel 9
29	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			97.50%	%	Tabel 10
30	Persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin IDL			1.00	%	Tabel 11
II.3	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)					
31	Jumlah Posyandu			280	Posyandu	Tabel 12
32	Posyandu Aktif			100	%	Tabel 12
33	Rasio posyandu per 100 balita			0.91	per 100 balita	Tabel 12
34	Posbindu PTM			133	Posbindu PTM	Tabel 12
III	SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN					
35	Jumlah Dokter Spesialis	16	9	25	Orang	Tabel 13
36	Jumlah Dokter Umum	41	74	115	Orang	Tabel 13
37	Rasio Dokter (spesialis+umum)			41.22	per 100.000 penduduk	Tabel 13
38	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	3	19	22	Orang	Tabel 13
39	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			6.48	per 100.000 penduduk	Tabel 13
40	Jumlah Bidan		539		Orang	Tabel 14
41	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		159		per 100.000 penduduk	Tabel 14
42	Jumlah Perawat	128	193	321	Orang	Tabel 14
43	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			94.52	per 100.000 penduduk	Tabel 14
44	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	46	#REF!	59	Orang	Tabel 15
45	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	7	24	31	Orang	Tabel 15
46	Jumlah Tenaga Gizi	7	36	43	Orang	Tabel 15
47	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	7	55	62	Orang	Tabel 16
48	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	0	0	-	Orang	Tabel 16
49	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	5	13	18	Orang	Tabel 16
50	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	6	35	41	Orang	Tabel 16
51	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	2	47	49	Orang	Tabel 17
52	Jumlah Tenaga Apoteker	5	42	47	Orang	Tabel 17
53	Jumlah Tenaga Kefarmasian	7	47	96	Orang	Tabel 17
IV	PEMBIAYAAN KESEHATAN					
54	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			99.58	%	Tabel 19
55	Total anggaran kesehatan			335,862,075,961.00	Rp	Tabel 20
56	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			-	%	Tabel 20
57	Anggaran kesehatan perkapita			2,173,673,461,850.00	Rp	Tabel 20
V	KESEHATAN KELUARGA					
V.1	Kesehatan Ibu					

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
58	Jumlah Lahir Hidup	3,232	3,073	6,305	Orang	Tabel 21
59	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	4.9	2.9	3.95	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
60	Jumlah Kematian Ibu		4		Ibu	Tabel 22
61	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		63		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 22
62	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		97.9		%	Tabel 24
63	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		97.3		%	Tabel 24
64	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		96.3		%	Tabel 24
65	Persalinan di Fasyankes		94.9		%	Tabel 24
66	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		96.0		%	Tabel 24
67	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		87.8		%	Tabel 24
68	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		109.7		%	Tabel 25
69	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		97.7		%	Tabel 28
70	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		97.5		%	Tabel 28
71	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		131.8		%	Tabel 32
72	Peserta KB Aktif Modern			77.89	%	Tabel 29
73	Peserta KB Pasca Persalinan			68.40	%	Tabel 31
V.2 Kesehatan Anak						
74	Jumlah Kematian Neonatal	14	15	29	neonatal	Tabel 34
75	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	4.3	4.9	4.60	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Jumlah Bayi Mati	14	15	29	bayi	Tabel 34
77	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	4.3	4.9	4.60	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
78	Jumlah Balita Mati	14	15	29	Balita	Tabel 34
79	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	4.3	4.9	4.60	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
80	Bayi baru lahir ditimbang	99.9	97.3	98.67	%	Tabel 37
81	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	0.7	0.4	0.58	%	Tabel 37
82	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	101.5	98.6	100.10	%	Tabel 38
83	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	100.2	98.6	99.43	%	Tabel 38
84	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			99.17	%	Tabel 39
85	Pelayanan kesehatan bayi	98.8	98.9	98.86	%	Tabel 40
86	Desa/Kelurahan UCI			93.28	%	Tabel 41
87	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	94.7	96.2	93.62	%	Tabel 43
88	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	95.1	97.2	96.09	%	Tabel 43
89	Bayi Mendapat Vitamin A			95.68	%	Tabel 45
90	Anak Balita Mendapat Vitamin A			95.29	%	Tabel 45
91	Balita Mendapatkan Vitamin A			95.68	%	Tabel 45
92	Balita Memiliki Buku KIA			107.70	%	Tabel 46
93	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			79.74	%	Tabel 46
94	Balita ditimbang (D/S)	68.8	65.7	67.24	%	Tabel 47
95	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			2.56	%	Tabel 48
96	Balita pendek (TB/U)			2.42	%	Tabel 48
97	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			1.40	%	Tabel 48

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
98	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0.07	%	Tabel 48
99	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			100.00	%	Tabel 49
100	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			100.00	%	Tabel 49
101	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			98.34	%	Tabel 49
102	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			100.00	%	Tabel 49
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
103	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	68.2	77.4	72.59	%	Tabel 52
104	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	85.2	99.8	93.16	%	Tabel 53
105	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	93.1	96.9	94.97	%	Tabel 54
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
106	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			108.68	%	Tabel 56
107	<i>Treatment Coverage</i> TBC			62.28	%	Tabel 56
108	Cakupan penemuan kasus TBC anak			94.22	%	Tabel 56
109	Angka kesembuhan BTA+	21.7	22.5	21.94	%	Tabel 57
110	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	65.9	64.8	65.52	%	Tabel 57
111	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	87.6	87.2	87.46	%	Tabel 57
112	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			5.64	%	Tabel 57
113	Penemuan penderita pneumonia pada balita			1.86	%	Tabel 58
114	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1.00	%	Tabel 58
115	Jumlah Kasus HIV	30	16	46	Kasus	Tabel 59
116	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			86.96	%	Tabel 60
117	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			22.67	%	Tabel 61
118	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			22.67	%	Tabel 61
119	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			78.39	%	Tabel 62
120	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			0.50	%	Tabel 62
121	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100.00	%	Tabel 63
122	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	8	4	12	Kasus	Tabel 64
123	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	5	2	3.53	per 100.000 penduduk	Tabel 64
124	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			16.67	%	Tabel 65
125	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			100.00	%	Tabel 65
126	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			-	%	Tabel 65
127	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			-	per 100.000 penduduk	Tabel 65
128	Angka Prevalensi Kusta			0.38	per 10.000 Penduduk	Tabel 66
129	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			-	%	Tabel 67
130	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			70.00	%	Tabel 67

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
VI.2	Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi					
131	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			33.10	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
132	Jumlah kasus difteri	0	0	-	Kasus	Tabel 69
133	<i>Case fatality rate</i> difteri			-	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus pertusis	0	0	-	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	-	Kasus	Tabel 69
136	<i>Case fatality rate</i> tetanus neonatorum			-	%	Tabel 69
137	Jumlah kasus hepatitis B	0	26	26.00	Kasus	Tabel 69
138	Jumlah kasus suspek campak	14	15	29.00	Kasus	Tabel 69
139	Insiden rate suspek campak	4.1	4.4	8.54	per 100.000 penduduk	Tabel 69
140	KLB ditangani < 24 jam			-	%	Tabel 70
VI.3	Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik					
141	Angka kesakitan (<i>incidence rate</i>) DBD			37.10	per 100.000 penduduk	Tabel 72
142	Angka kematian (<i>case fatality rate</i>) DBD	0.0	0.0	-	%	Tabel 72
143	Angka kesakitan malaria (<i>annual parasit incidence</i>)			-	per 1.000 penduduk	Tabel 73
144	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100.00	%	Tabel 73
145	Pengobatan standar kasus malaria positif			-	%	Tabel 73
146	<i>Case fatality rate</i> malaria	0.0	0.0	-	%	Tabel 73
147	Penderita kronis filariasis	0	0	-	Kasus	Tabel 74
VI.4	Pengendalian Penyakit Tidak Menular					
148	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	54.3	58.2	56.22	%	Tabel 75
149	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			118.73	%	Tabel 76
150	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		7.0		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 77
151	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0.0		%	Tabel 77
152	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		0.5		%	Tabel 77
153	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0.0		%	Tabel 77
154	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			100.00	%	Tabel 78
155	10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Jalan			28,662	Jumlah kunjungan pasien rawat jalan	Tabel 79a
156	10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Inap			2,687	Jumlah pasien rawat inap	Tabel 79b
157	10 Penyakit Dengan Fatalitas Terbesar Pada Pasien Rawat Inap			7.35	%	Tabel 79c
VII	KESEHATAN LINGKUNGAN					
158	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			74.00	%	Tabel 80
159	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi			90.41	%	Tabel 81
160	KK Stop BABS (SBS)			97.72	%	Tabel 82
161	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			72.76	%	Tabel 82

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
162	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			61.94	%	Tabel 82
163	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			43.15	%	Tabel 82
164	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			40.27	%	Tabel 82
165	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			6.72	%	Tabel 82
166	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			79.95	%	Tabel 83
167	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi syarat kesehatan			72.62	%	Tabel 84

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA 2022	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	TUNGKAL ULU	345.69	9	1	10	15,585	3,610	4.3	45.1
2	MERLUNG	311.65	9	1	10	16,674	4,492	3.7	53.5
3	BATANG ASAM	1042.37	10	1	11	37,771	6,786	5.6	36.2
4	TEBING TINGGI	342.89	9	1	10	37,331	10,820	3.5	108.9
5	RENAH MENDALUH	473.72	9	1	10	17,132	3,882	4.4	36.2
6	MUARA PAPALIK	336.38	9	1	10	11,112	3,306	3.4	33.0
7	PENGABUAN	440.13	12	1	13	26,645	6,706	4.0	60.5
8	SENYERANG	426.63	9	1	10	25,242	6,482	3.9	59.2
9	TUNGKAL ILIR	100.31	2	8	10	75,456	18,144	4.2	752.2
10	BRAM ITAM	312.66	9	1	10	20,433	4,407	4.6	65.4
11	SEBERANG KOTA	121.29	7	1	8	9,156	2,475	3.7	75.5
12	BETARA	570.21	11	1	12	32,188	6,713	4.8	56.4
13	KUALA BETARA	185.89	9	1	10	14,900	3,349	4.4	80.2
KABUPATEN/KOTA		5,009.82	114	20	134	339,625	81,172	4.2	67.79

Sumber: - Pusdatin tahun 2025 -BPS Kab. Tanjung Jabung Barat

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	15577	15075	30,652	103.3
2	5 - 9	14517	14331	28,848	101.3
3	10 - 14	14121	13986	28,107	101.0
4	15 - 19	13969	13337	27,306	104.7
5	20 - 24	13884	13203	27,087	105.2
6	25 - 29	14322	13842	28,164	103.5
7	30 - 34	14957	13876	28,833	107.8
8	35 - 39	14205	13125	27,330	108.2
9	40 - 44	12738	11914	24,652	106.9
10	45 - 49	11972	10199	22,171	117.4
11	50 - 54	10260	8871	19,131	115.7
12	55 - 59	7925	7776	15,701	101.9
13	60 - 64	6105	6257	12,362	97.6
14	65 - 69	4646	4349	8,995	106.8
15	70 - 74	3046	2779	5,825	109.6
16	75+	2174	2287	4,461	95.1
KABUPATEN/KOTA		174,418	165,207	339,625	105.58
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				45.93	

Sumber: - Pusdatin tahun 2025 -BPS Kab. Tanjung Jabung Barat

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	132,798	125,550	258,348			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG SATUSNYA SEKOLAH	122,507	115,728	238,235	51,42	48,58	100
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK / BELUM SEKOLAH	10,291	9,822	20,113	51,17	48,83	100.0
	b. BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	15,529	13,478	29,007	53,54	46,46	100.0
	c. TAMAT SD/SEDERAJAT	44,070	46,234	90,304	48,80	51,20	100.0
	d. SLTP/SEDERAJAT	25,764	23,497	49,261	53,30	47,70	100.0
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	30,766	24,210	54,976	55,96	44,04	100.0
	f. SMA/SEDERAJAT	371	499	870	42,64	57,36	100.0
	g. AKADEMI/DIPLOMA III/S.MUDA	819	1,554	2,373	34,51	65,49	100.0
	h. S1/DIPLOMA IV	4,952	6,109	11,061	44,77	55,23	100.0
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	236	147	383	61,62	38,38	100.0

Sumber: Dinas Dukcapil Kab Tanjung Jabung Barat

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI/LAPAS	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM			2					2
2	RUMAH SAKIT KHUSUS								-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			10					10
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			82					82
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			6					6
3	PUSKESMAS KELILING			17					17
4	PUSKESMAS PEMBANTU			76					76
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA								-
2	KLINIK UTAMA								-
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER						31		31
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI						6		6
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS						6		6
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN						36		36
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT						5		5
8	GRIYA SEHAT								-
9	PANTI SEHAT								-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH								-
11	LABORATORIUM KESEHATAN								-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI								-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)								-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)								-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN								-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)								-
6	INDUSTRI KOSMETIKA								-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)								-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)								-
9	APOTEK						51		51
10	TOKO OBAT						7		7
11	TOKO ALKES								-

Sumber : Bidang Yankes dan SDMK Dinkes Tanjab Barat Tahun 2025

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		101,192	115,653	216,845	3,586	5,346	8,932	3,162	1,472	4,634
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		174,418	165,207	339,625	174,418	165,207	339,625			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		58.0	70.0	63.8	2.1	3.2	2.6			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	PELABUHAN DAGANG	820	1,203	2,023	0	0	0	28	4	32
2	MERLUNG	2,239	2,192	4,431	0	12	12	24	13	37
3	SUBAN	5,439	5,609	11,048	168	199	367	51	22	73
4	PIJOAN BARU	10,886	11,795	22,681	141	159	300	29	17	46
5	PURWODADI	9,562	5,441	15,003	49	68	117	15	4	19
6	LUBUK KAMBING	879	912	1,791	0	0	0	10	7	17
7	BUKIT INDAH	685	1,024	1,709	0	0	0	7	0	7
8	RANTAU BADAQ	1,787	2,499	4,286	0	0	0	3	2	5
9	TELUK NILAU	2,626	4,050	6,676	56	88	144	21	9	30
10	SENYERANG	1,546	1,835	3,381	3	25	28	22	4	26
11	KUALA TUNGKAL I	4,125	5,475	9,600	0	0	0	54	36	90
12	KUALA TUNGKAL II	10,774	18,102	28,876	0	0	0	49	39	88
13	SUNGAI SAREN	5,346	6,366	11,712	0	0	0	18	15	33
14	TUNGKAL V	2,574	2,097	4,671	38	42	80	16	10	26
15	SUKAREJO	4,296	4,126	8,422	0	0	0	27	13	40
16	PARIT DELI	3,846	3,903	7,749	0	0	0	21	15	36
SUB JUMLAH I		67,430	76,629	144,059	455	593	1,048	395	210	605
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	RSUD KH. DAUD ARIF	29,520	33,217	62,737	2,846	4,419	7,265	2,148	1,262	3,410
2	RSUD SURYAH KHAIRUDIN	4,242	5,807	10,049	285	334	619	619		619
SUB JUMLAH II		33,762	39,024	72,786	3,131	4,753	7,884	2,767	1,262	4,029

Sumber: Yankes Primer dan Yankes Rujukan Tahun 2025

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	2	2	100.0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0.0
KABUPATEN/KOTA		2	2	100.0

Sumber: Bidang Yankes Dinkes Tanjab Barat Tahun 2025

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD KH. DAUD ARIF	124	2,846	4,419	7,265	28	16	44	15	13	28	9.8	3.6	6.1	5.3	2.9	3.9
2	RSUD. SURYAH KHAIRUDIN	54	1,212	1,913	3,125	3	8	11	3	6	9	2.5	4.2	3.5	2.5	3.1	2.9
KABUPATEN/KOTA		178	4,058	6,332	10,390	31	24	55	18	19	37	7.6	3.8	5.3	4.4	3.0	3.6

Sumber: yankes rujukan Tahun 2025

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD KH. DAUD ARIF	124	7,265	28,255	39,850	62.4	59	2	5
2	RSUD. SURYAH KHAIRUDIN	54	734	2,983	2,986	15.1	14	23	4
KABUPATEN/KOTA		178	7,999	31,238	42,836	48.1	45	4	5

Sumber: yankes rujukan Tahun 2025
Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL *
1	2	3	4
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	√
2	MERLUNG	MERLUNG	√
3	BATANG ASAM	SUBAN	√
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	√
5		PURWODADI	√
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	√
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	√
8		RANTAU BADAK	√
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	√
10	SENYERANG	SENYERANG	√
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	√
12		KUALA TUNGKAL II	√
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	√
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	√
15	BETARA	SUKAREJO	√
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	√
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			16
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			16
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100%

Sumber: UPTD Instalasi Farmasi tahun 2025

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

**PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol /Pirantel Pamoat	Tablet	√
2	Alopurinol	Tablet	√
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	√
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	√
5	Amoksisilin sirup	Botol	√
6	Antasida tablet kunyah/ antasida suspensi	Tablet/Botol	√
7	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	X
8	Asiklovir	Tablet	√
9	Betametason salep	Tube	√
10	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	√
11	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	√
12	Diazepam	Tablet	√
13	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	√
14	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	√
15	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	√
16	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	√
17	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	√
18	Garam Oralit serbuk	Kantong	√
19	Glibenklamid/Metformin	Tablet	√
20	Hidrokortison krim/salep	Tube	√
21	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspensi	Tablet/Botol	√
22	Lidokain inj	Vial	√
23	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	√
24	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	√
25	Natrium Diklofenak	Tablet	√
26	OAT FDC Kat 1	Paket	√
27	Oksitosin injeksi	Ampul	√
28	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	√
29	Parasetamol 500 mg	Tablet	√
30	Prednison 5 mg	Tablet	√
31	Ranitidin 150 mg	Tablet	√
32	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	√
33	Salbutamol	Tablet	√
34	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	√
35	Simvastatin	Tablet	√
36	Siprofloksasin	Tablet	√
37	Tablet Tambah Darah	Tablet	√
38	Triheksifenidil	Tablet	√
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	√
40	Zinc 20 mg	Tablet	√
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			39
% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			97.50%

Sumber: UPTD INSTALASI FARMASI KAB. TANJAB BARAT

Keterangan: *) beri tanda "√" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

KETERSEDIAAN VAKSIN IMUNISASI DASAR LENGKAP (IDL)

KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	√
2	Vaksin BCG	Tablet	√
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	√
4	Vaksin Polio	Vial	√
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	√
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			5
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100.00%

Sumber: UPTD INSTALASI FARMASI KAB. TANJAB BARAT

Keterangan: *) beri tanda "V" jika Kabupaten/Kota memiliki vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika Kabupaten/Kota tidak memiliki vaksin IDL

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU					JUMLAH POSBINDU PTM**
			AKTIF		TIDAK AKTIF		JUMLAH	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	14	100	0	0	14	12
2	MERLUNG	MERLUNG	12	100	0	0	12	10
3	BATANG ASAM	SUBAN	25	100	0	0	25	12
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	22	100	0	0	22	6
5		PURWODADI	9	100	0	0	9	4
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	12	100	0	0	12	10
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	6	100	0	0	6	6
8		RANTAU BADAQ	6	100	0	0	6	4
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	27	100	0	0	27	8
10	SENYERANG	SENYERANG	27	100	0	0	27	11
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	23	100	0	0	23	10
12		KUALA TUNGKAL II	20	100	0	0	20	5
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	15	100	0	0	15	7
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	14	100	0	0	14	8
15	BETARA	SUKAREJO	24	100	0	0	24	10
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	24	100	0	0	24	10
JUMLAH (KAB/KOTA)			280	100	0	0.0	280	133
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA							0.9	

Sumber: Bidang Kesmas dan P2P Dinkes Tanjab Barat

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	PELABUHAN DAGANG	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	MERLUNG	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	SUBAN	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PIJOAN BARU	0	0	0	0	2	2	0	2	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
5	PURWODADI	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	LUBUK KAMBING	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	BUKIT INDAH	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	RANTAU BADAK	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	TELUK NILAU	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
10	SENYERANG	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	KUALA TUNGKAL I	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
12	KUALA TUNGKAL II	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	2	2	0	0	0	0	2	2
13	SUNGAI SAREN	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	TUNGKAL V	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	SUKAREJO	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	PARIT DELI	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		0	0	0	11	27	38	11	27	38	1	8	9	0	0	0	1	8	9
1	RSUD KH. DAUD ARIF	14	7	21	10	10	20	24	17	41	0	3	3	1	1	2	1	4	5
2	RSUD. SURYAH KHAIRUDIN	2	2	4	6	10	16	8	12	20	0	1	1	0	0	0	0	1	1
SUB JUMLAH II		16	9	25	16	20	36	32	29	61	0	4	4	1	1	2	1	5	6
	Klinik swasta	0	0	0	13	26	39	13	26	39	1	6	7	0	0	0	1	6	7
	Rumah Bersalin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dinas Kesehatan	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		16	9	25	41	74	115	57	83	140	2	18	20	1	1	2	3	19	22
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				7.4			33.9			41.2			5.9			0.6			6.5

Sumber: Seksi SDM Dinkes Tanjab Barat Tahun 2025

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	PELABUHAN DAGANG	6	6	12	20
2	MERLUNG	7	5	12	32
3	SUBAN	4	10	14	38
4	PIJOAN BARU	6	12	18	32
5	PURWODADI	2	11	13	13
6	LUBUK KAMBING	4	4	8	28
7	BUKIT INDAH	4	4	8	16
8	RANTAU BADAQ	2	2	4	15
9	TELUK NILAU	6	6	12	26
10	SENYERANG	7	4	11	32
11	KUALA TUNGKAL I	1	10	11	21
12	KUALA TUNGKAL II	4	8	12	27
13	SUNGAI SAREN	1	8	9	21
14	TUNGKAL V	4	5	9	22
15	SUKAREJO	9	6	15	34
16	PARIT DELI	4	10	14	33
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		71	111	182	410
1	RSUD KH. DAUD ARIF	26	49	75	50
2	RSUD. SURYAH KHAIRUDIN	15	15	30	28
SUB JUMLAH II		41	64	105	78
	Klinik swasta	16	18	34	51
	Rumah Bersalin	0	0	0	0
	Dinas Kesehatan	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		128	193	321	539
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				94.5	158.7

Sumber: Seksi SDM Dinkes Tanjab Barat Tahun 2025

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PELABUHAN DAGANG	0	2	2	0	1	1	0	2	2
2	MERLUNG	1	1	2	0	1	1	1	0	1
3	SUBAN	1	1	2	0	1	1	1	1	2
4	PIJOAN BARU	0	1	1	0	1	1	0	1	1
5	PURWODADI	2	1	3	0	1	1	0	1	1
6	LUBUK KAMBING	0	0	0	0	1	1	0	1	1
7	BUKIT INDAH	1	0	1	0	1	1	1	0	1
8	RANTAU BADAK	0	1	1	0	1	1	0	1	1
9	TELUK NILAU	1	0	1	1	1	2	0	2	2
10	SENYERANG	1	3	4	0	1	1	0	2	2
11	KUALA TUNGKAL I	0	1	1	1	1	2	0	0	0
12	KUALA TUNGKAL II	0	3	3	1	1	2	0	1	1
13	SUNGAI SAREN	1	1	2	0	1	1	0	2	2
14	TUNGKAL V	0	1	1	0	2	2	1	1	2
15	SUKAREJO	0	2	2	2	2	4	1	1	2
16	PARIT DELI	0	1	1	0	1	1	0	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		8	19	27	5	18	23	5	17	22
1	RSUD KH. DAUD ARIF	2	8	10	2	1	3	0	7	7
2	RSUD. SURYAH KHAIRUDIN	0	6	6	0	2	2	1	3	4
SUB JUMLAH II		2	14	16	2	3	5	1	10	11
	Klinik swasta	0	1	1	0	2	2	1	4	5
	Rumah Bersalin	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dinas Kesehatan	3	12	15	0	1	1	0	5	5
JUMLAH (KAB/KOTA)		13	46	59	7	24	31	7	36	43
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				17.4			9.1			12.7

Sumber: Seksi SDM Dinkes Tanjab Barat Tahun 2025

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PELABUHAN DAGANG	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	2
2	MERLUNG	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	3	4
3	SUBAN	0	3	3	0	0	0	1	0	1	0	1	1
4	PIJOAN BARU	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	2	2
5	PURWODADI	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
6	LUBUK KAMBING	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
7	BUKIT INDAH	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	2
8	RANTAU BADAK	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
9	TELUK NILAU	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
10	SENYERANG	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
11	KUALA TUNGKAL I	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	3	3
12	KUALA TUNGKAL II	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	2	3
13	SUNGAI SAREN	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
14	TUNGKAL V	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0
15	SUKAREJO	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	3	3
16	PARIT DELI	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	2	2
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		2	23	25	0	0	0	3	4	7	5	26	31
1	RSUD KH. DAUD ARIF	5	16	21	0	0	0	1	5	6	0	5	5
2	RSUD. SURYAH KHAIRUDIN	0	8	8	0	0	0	1	3	4	1	1	2
SUB JUMLAH II		5	24	29	0	0	0	2	8	10	1	6	7
	Klinik swasta	0	8	8	0	0	0	0	1	1	0	3	3
	Rumah Bersalin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dinas Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		7	55	62	0	0	0	5	13	18	6	35	41
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				18.3			0.0			5.3			12.1

Sumber: Seksi SDM Dinkes Tanjab Barat Tahun 2025

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PELABUHAN DAGANG	0	2	2	0	2	2	0	4	4
2	MERLUNG	0	2	2	0	1	1	0	3	3
3	SUBAN	0	1	1	0	1	1	0	2	2
4	PIJOAN BARU	0	0	0	0	1	1	0	1	1
5	PURWODADI	0	3	3	0	1	1	0	4	4
6	LUBUK KAMBING	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	BUKIT INDAH	1	1	2	0	1	1	1	2	3
8	RANTAU BADAQ	0	0	0	0	1	1	0	1	1
9	TELUK NILAU	0	2	2	1	0	1	1	2	3
10	SENYERANG	0	0	0	1	0	1	1	0	1
11	KUALA TUNGKAL I	0	2	2	0	1	1	0	3	3
12	KUALA TUNGKAL II	0	1	1	0	1	1	0	2	2
13	SUNGAI SAREN	0	1	1	0	2	2	0	3	3
14	TUNGKAL V	0	2	2	0	1	1	0	3	3
15	SUKAREJO	0	1	1	0	1	1	0	2	2
16	PARIT DELI	0	1	1	0	0	0	0	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		1	20	21	2	14	16	3	34	37
1	RSUD KH. DAUD ARIF	0	15	15	0	9	9	0	24	24
2	RSUD. SURYAH KHAIRUDIN	0	4	4	2	4	6	2	8	10
SUB JUMLAH II		0	19	19	2	13	15	2	32	34
	Klinik swasta	0	6	6	0	12	12	0	0	18
	Rumah Bersalin	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Instalasi Farmasi	1	2	3	1	3	4	2	5	7
	Dinas Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		2	47	49	5	42	47	7	47	96
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		14.4			13.8			28.3		

Sumber: Seksi SDM Dinkes Tanjab Barat Tahun 2025

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PELABUHAN DAGANG	0	0	0	0	0	0	2	4	6	2	4	6
2	MERLUNG	0	0	0	0	0	0	2	2	4	2	2	4
3	SUBAN	0	0	0	0	0	0	3	3	6	3	3	6
4	PIJOAN BARU	0	0	0	0	0	0	2	6	8	2	6	8
5	PURWODADI	0	0	0	0	0	0	5	0	5	5	0	5
6	LUBUK KAMBING	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
7	BUKIT INDAH	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2
8	RANTAU BADAK	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1
9	TELUK NILAU	0	0	0	0	0	0	6	3	9	6	3	9
10	SENYERANG	0	0	0	0	0	0	3	5	8	3	5	8
11	KUALA TUNGKAL I	0	0	0	0	0	0	5	3	8	5	3	8
12	KUALA TUNGKAL II	0	0	0	0	0	0	2	5	7	2	5	7
13	SUNGAI SAREN	0	0	0	0	0	0	5	2	7	5	2	7
14	TUNGKAL V	0	0	0	0	0	0	2	4	6	2	4	6
15	SUKAREJO	0	0	0	0	0	0	3	3	6	3	3	6
16	PARIT DELI	0	0	0	0	0	0	4	6	10	4	6	10
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		0	0	0	0	0	0	46	48	94	46	48	94
1	RSUD KH. DAUD ARIF	2	7	9	0	0	0	72	82	154	74	89	163
2	RSUD. SURYAH KHAIRUDIN	3	0	3	0	0	0	26	25	51	29	25	54
SUB JUMLAH II		5	7	12	0	0	0	98	107	205	103	114	217
Klinik swasta		0	0	0	0	0	0	9	24	33	9	24	33
Rumah Bersalin		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB		4	2	6	0	0	0	30	45	75	34	47	81
JUMLAH (KAB/KOTA)		9	9	18	0	0	0	183	224	407	192	233	425

Sumber: Seksi SDM K Dinkes Tanjab Barat Tahun 2025

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	139,971	41.20
2	PBPU/BP PEMDA	87,225	25.67
SUB JUMLAH PBI		227,196	66.87
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	67,337	19.82
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	40,590	11.95
3	Bukan Pekerja (BP)	3,222	0.95
SUB JUMLAH NON PBI		111,149	32.71
JUMLAH (KAB/KOTA)		338,345	99.58

Sumber : BPJS Kesehatan Tanjung Jabung Barat tahun 2025

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	335,862,075,961.00	
	1.DINAS KESEHATAN	Rp208,143,205,241.00	61.97
	a. Belanja Operasi	Rp185,787,754,202.00	
	1. Belanja Pegawai	Rp105,676,932,366.00	
	2. Belanja Barang dan Jasa	Rp79,910,821,836.00	
	3. Belanja Hibah	Rp200,000,000.00	
	b. Belanja Modal	Rp22,355,451,039.00	
	1. Belanja Modal Peralatan Mesin	Rp156,000,000.00	
	2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Rp5,559,691,839.00	
	3. Belanja Modal Alat Kesehatan	Rp11,285,259,200.00	
	4. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	Rp5,354,500,000.00	
	2. RSUD KH. DAUD ARIF	Rp107,748,491,790.00	32.08
	1. Belanja Pegawai	Rp24,905,039,223.00	
	2. Belanja barang dan Jasa	Rp67,090,789,767.00	
	3. Belanja Modal Peralatan Mesin	Rp9,381,677,800.00	
	4. Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Rp6,330,985,000.00	
	5. Belanja Modal Jalan Jaringan dan Irigasi	Rp40,000,000.00	
	3. RSUD. SURYAH KHAIRUDIN	Rp19,970,378,930.00	5.95
	1. Belanja Pegawai	Rp4,407,302,018.00	
	2. Belanja barang dan Jasa	Rp12,887,316,912.00	
	3. Belanja Modal Tanah	Rp1,100,000,000.00	
	1. Belanja Modal Peralatan Mesin	Rp1,200,000,000.00	
	2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Rp375,760,000.00	
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	Rp 335,862,075,961.00	
	TOTAL APBD KAB/KOTA	Rp 2,173,673,461,850.00	
	% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA		15.45
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	Rp 205,280,091,395.03	

*SUMBER PEMBIAYAAN LAIN KESEHATAN	
Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp31,940,409,000.00
- DAK fisik	Rp9,458,955,000.00
1. Penugasan Dinkes	Rp7,054,500,000.00
2. Penugasan RS Daud Arif	Rp2,404,455,000.00
- DAK non fisik	Rp22,481,454,000.00
1. BOK Dinkes	Rp10,138,520,000.00
2. BOK Puskesmas	Rp12,039,024,000.00
3. BPOM	Rp303,910,000.00
BLUD	Rp63,892,012,878.00
1. RSUD. SURYAH KHAIRUDIN	3,150,400,000.00
2. RSUD KH. DAUD ARIF	46,314,612,878.00
3. PUSKESMAS	14,427,000,000.00

Sumber: Subbag Perencanaan Evaluasi dan Pelaporan Program Dinkes Tanjab Barat Tahun 2025

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	146	1	147	143	0	143	289	1	290
2	MERLUNG	MERLUNG	158	1	159	151	0	151	309	1	310
3	BATANG ASAM	SUBAN	361	0	361	340	2	342	701	2	703
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	239	1	240	223	0	223	462	1	463
5		PURWODADI	120	1	121	114	2	116	234	3	237
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	165	1	166	153	0	153	318	1	319
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	52	0	52	49	0	49	101	0	101
8		RANTAU BADAK	53	0	53	52	0	52	105	0	105
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	256	0	256	238	2	240	494	2	496
10	SENYERANG	SENYERANG	240	2	242	228	0	228	468	2	470
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	439	5	444	430	0	430	869	5	874
12		KUALA TUNGKAL II	272	1	273	260	0	260	532	1	533
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	195	0	195	184	1	185	379	1	380
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	89	0	89	81	1	82	170	1	171
15	BETARA	SUKAREJO	305	3	308	292	1	293	597	4	601
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	142	0	142	135	0	135	277	0	277
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,232	16	3,248	3,073	9	3,082	6,305	25	6,330
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				4.9			2.9			3.9	

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2025

*Jumlah Kelahiran hidup merupakan data real

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	289	0	1	0	1
2	MERLUNG	MERLUNG	309	0	0	0	0
3	BATANG ASAM	SUBAN	701	0	0	0	0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	462	0	0	0	0
5		PURWODADI	234	0	0	0	0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	318	0	0	0	0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	101	0	0	0	0
8		RANTAU BADAQ	105	0	0	0	0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	494	0	0	1	1
10	SENYERANG	SENYERANG	468	0	0	1	1
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	869	0	0	1	1
12		KUALA TUNGKAL II	532	0	0	0	0
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	379	0	0	0	0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	170	0	0	0	0
15	BETARA	SUKAREJO	597	0	0	0	0
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	277	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,305	0	1	3	4
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							63.4

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2025

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREbroVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
2	MERLUNG	MERLUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BATANG ASAM	SUBAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		PURWODADI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		RANTAU BADAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
10	SENYERANG	SENYERANG	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
12		KUALA TUNGKAL II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	BETARA	SUKAREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	0	0	0	0	0	0	2	4

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2025
* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll
** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll
*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	307	304	99.0	304	99.0	304	99.0	305	304	99.7	303	99.3	303	99.3	303	99.3
2	MERLUNG	MERLUNG	324	325	100.3	325	100.3	325	100.3	322	323	100.3	323	100.3	323	100.3	323	100.3
3	BATANG ASAM	SUBAN	727	722	99.3	722	99.3	712	97.9	723	710	98.2	710	98.2	710	98.2	710	98.2
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	478	476	99.6	476	99.6	476	99.6	474	463	97.7	463	97.7	463	97.7	463	97.7
5		PURWODADI	241	238	98.8	218	90.5	239	99.2	239	204	85.4	204	85.4	204	85.4	204	85.4
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	328	313	95.4	313	95.4	318	97.0	326	314	96.3	316	96.9	316	96.9	316	96.9
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	104	100	96.2	100	96.2	100	96.2	104	95	91.3	95	91.3	95	91.3	95	91.3
8		RANTAU BADAQ	112	110	98.2	110	98.2	108	96.4	112	108	96.4	108	96.4	108	96.4	108	96.4
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	510	502	98.4	502	98.4	500	98.0	507	483	95.3	500	98.6	500	98.6	500	98.6
10	SENYERANG	SENYERANG	489	470	96.1	456	93.3	456	93.3	486	441	90.7	443	91.2	443	91.2	443	91.2
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	920	886	96.3	886	96.3	841	91.4	915	837	91.5	875	95.6	853	93.2	315	34.4
12		KUALA TUNGKAL II	557	549	98.6	549	98.6	535	96.1	553	535	96.7	543	98.2	543	98.2	543	98.2
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	395	388	98.2	388	98.2	387	98.0	392	362	92.3	387	98.7	386	98.5	387	98.7
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	174	173	99.4	171	98.3	167	96.0	173	172	99.4	172	99.4	172	99.4	172	99.4
15	BETARA	SUKAREJO	625	604	96.6	604	96.6	595	95.2	621	586	94.4	590	95.0	590	95.0	590	95.0
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	289	279	96.5	278	96.2	275	95.2	287	270	94.1	270	94.1	267	93.0	270	94.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,580	6,439	97.86	6,402	97.29	6,338	96.3	6,539	6,207	94.92	6,302	96.4	6,276	96.0	5,742	87.8

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2025

TABEL 25

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	307	21	6.8	39	12.7	32	10.4	20	6.5	17	5.5	108	35.2
2	MERLUNG	MERLUNG	324	207	63.9	176	54.3	29	9.0	8	2.5	6	1.9	219	67.6
3	BATANG ASAM	SUBAN	727	47	6.5	102	14.0	159	21.9	277	38.1	714	98.2	1,252	172.2
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	478	0	0.0	0	0.0	541	113.2	846	177.0	437	91.4	1,824	381.6
5		PURWODADI	241	1	0.4	1	0.4	13	5.4	161	66.8	122	50.6	297	123.2
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	328	243	74.1	234	71.3	78	23.8	33	10.1	14	4.3	359	109.5
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	104	51	49.0	31	29.8	15	14.4	2	1.9	4	3.8	52	50.0
8		RANTAU BADAQ	112	12	10.7	27	24.1	29	25.9	17	15.2	9	8.0	82	73.2
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	510	11	2.2	23	4.5	43	8.4	301	59.0	359	70.4	726	142.4
10	SENYERANG	SENYERANG	489	61	12.5	75	15.3	71	14.5	32	6.5	22	4.5	200	40.9
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	920	210	22.8	147	16.0	123	13.4	95	10.3	78	8.5	443	48.2
12		KUALA TUNGKAL II	557	158	28.4	165	29.6	148	26.6	137	24.6	109	19.6	559	100.4
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	395	170	43.0	238	60.3	194	49.1	49	12.4	1	0.3	482	122.0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	174	17	9.8	19	10.9	15	8.6	4	2.3	9	5.2	47	27.0
15	BETARA	SUKAREJO	625	0	0.0	0	0.0	5	0.8	7	1.1	340	54.4	352	56.3
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	289	47	16.3	123	42.6	32	11.1	35	12.1	25	8.7	215	74.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,580	1,256	19.1	1,400	21.3	1,527	23.2	2,024	30.8	2,266	34.4	7,217	109.7

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2025

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	4,172	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	MERLUNG	MERLUNG	4,404	239	5.4	219	5.0	57	1.3	4	0.1	3	0.1
3	BATANG ASAM	SUBAN	9,894	23	0.2	57	0.6	120	1.2	120	1.2	69	0.7
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	6,482	0	0.0	37	0.6	34	0.5	0	0.0	0	0.0
5		PURWODADI	3,277	0	0.0	0	0.0	0	0.0	62	1.9	0	0.0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	4,467	110	2.5	41	0.9	22	0.5	17	0.4	11	0.2
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	1,419	16	1.1	8	0.6	9	0.6	1	0.1	1	0.1
8		RANTAU BADAQ	1,527	19	1.2	10	0.7	35	2.3	40	2.6	18	1.2
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	6,939	8	0.1	16	0.2	114	1.6	120	1.7	139	2.0
10	SENYERANG	SENYERANG	6,652	11	0.2	4	0.1	36	0.5	101	1.5	1	0.0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	12,518	307	2.5	335	2.7	254	2.0	217	1.7	160	1.3
12		KUALA TUNGKAL II	7,572	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	5,368	240	4.5	236	4.4	190	3.5	37	0.7	0	0.0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	2,371	17	0.7	16	0.7	8	0.3	9	0.4	5	0.2
15	BETARA	SUKAREJO	8,506	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	5	0.1
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	3,928	46	1.2	111	2.8	25	0.6	26	0.7	16	0.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			89,496	1,036	1.2	1,090	1.2	904	1.0	754	0.8	428	0.5

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2025

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	4479	21	0.5	39	0.9	32	0.7	20	0.4	17	0.4
2	MERLUNG	MERLUNG	4728	446	9.4	395	8.4	86	1.8	12	0.3	9	0.2
3	BATANG ASAM	SUBAN	10621	70	0.7	159	1.5	279	2.6	397	3.7	783	7.4
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	6960	0	0.0	37	0.5	575	8.3	846	12.2	437	6.3
5		PURWODADI	3518	1	0.0	1	0.0	13	0.4	223	6.3	122	3.5
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	4795	353	7.4	275	5.7	100	2.1	50	1.0	25	0.5
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	1523	67	4.4	39	2.6	24	1.6	3	0.2	5	0.3
8		RANTAU BADAQ	1639	31	1.9	37	2.3	64	3.9	57	3.5	27	1.6
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	7449	19	0.3	39	0.5	157	2.1	421	5.7	498	6.7
10	SENYERANG	SENYERANG	7141	72	1.0	79	1.1	107	1.5	133	1.9	23	0.3
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	13438	517	3.8	482	3.6	377	2.8	312	2.3	238	1.8
12		KUALA TUNGKAL II	8129	158	1.9	165	2.0	148	1.8	137	1.7	109	1.3
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	5763	410	7.1	474	8.2	384	6.7	86	1.5	1	0.0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	2545	34	1.3	35	1.4	23	0.9	13	0.5	14	0.6
15	BETARA	SUKAREJO	9131	0	0.0	0	0.0	5	0.1	7	0.1	345	3.8
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	4217	93	2.2	234	5.5	57	1.4	61	1.4	41	1.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			96,076	2,292	2.4	2,490	2.6	2,431	2.5	2,778	2.9	2,694	2.8

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2025

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	307	304	99.0	304	99.0
2	MERLUNG	MERLUNG	324	325	100.3	325	100.3
3	BATANG ASAM	SUBAN	727	730	100.4	729	100.3
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	478	476	99.6	476	99.6
5		PURWODADI	241	217	90.0	217	90.0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	328	317	96.6	317	96.6
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	104	100	96.2	100	96.2
8		RANTAU BADAQ	112	107	95.5	107	95.5
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	510	506	99.2	506	99.2
10	SENYERANG	SENYERANG	489	458	93.7	458	93.7
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	920	904	98.3	904	98.3
12		KUALA TUNGKAL II	557	553	99.3	539	96.8
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	395	387	98.0	386	97.7
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	174	173	99.4	173	99.4
15	BETARA	SUKAREJO	625	594	95.0	594	95.0
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	289	280	96.9	280	96.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,580	6,431	97.7	6,415	97.5

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat Triwulan IV tahun 2025
(Laporan KIA)

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI,DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	2,494	146	7.1	1443	69.9	287	13.9	36	1.7	1	0.0	19	0.9	130	6.3	1	0.0	2,063	82.7	19	0.9	11	0.5	2	0.1	2	0.1
2	MERLUNG	MERLUNG	2,668	145	8.6	994	59.2	437	26.0	38	2.3	0	0.0	2	0.1	62	3.7	2	0.1	1,680	63.0	12	0.7	5	0.3	3	0.2	6	0.4
3	BATANG ASAM	SUBAN	6,043	173	3.5	3,230	65.9	556	11.4	175	3.6	9	0.2	120	2.4	635	13.0	0	0.0	4,898	81.1	7	0.1	0	0.0	0	0.0	5	0.1
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	3,982	161	4.3	1774	47.5	1029	27.5	134	3.6	1	0.0	27	0.7	538	14.4	74	2.0	3,738	93.9	21	0.6	43	1.2	0	0.0	33	0.9
5		PURWODADI	1,991	18	1.0	1125	65.4	472	27.5	22	1.3	0	0.0	10	0.6	72	4.2	0	0.0	1,719	86.3	0	0.0	0	0.0	1	0.1	0	0.0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	2,741	2	0.3	601	83.7	51	7.1	2	0.3	1	0.1	7	1.0	54	7.5	0	0.0	718	26.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	866	80	9.1	367	41.9	212	24.2	36	4.1	0	0.0	19	2.2	157	17.9	4	0.5	875	101.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8		RANTAU BADAK	912	0	0.0	45	73.8	14	23.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	3.3	0	0.0	61	6.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	4,263	356	9.5	1663	44.3	1565	41.7	37	1.0	0	0.0	4	0.1	127	3.4	0	0.0	3,752	88.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	SENYERANG	SENYERANG	4,039	198	5.5	2448	68.2	822	22.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	120	3.3	0	0.0	3,588	88.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	7,488	706	15.6	1753	38.8	2020	44.7	4	0.1	0	0.0	0	0.0	36	0.8	0	0.0	4,519	60.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
12		KUALA TUNGKAL II	4,584	746	17.0	1382	31.5	739	16.8	686	15.6	1	0.0	2	0.0	834	19.0	0	0.0	4,390	95.8	1	0.0	1	0.0	0	0.0	0	0.0
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	3,269	55	1.6	2581	74.8	626	18.1	17	0.5	0	0.0	15	0.4	79	2.3	79	2.3	3,452	105.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	1,465	43	3.2	1142	85.9	75	5.6	7	0.5	0	0.0	0	0.0	62	4.7	0	0.0	1,329	90.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
15	BETARA	SUKAREJO	5,150	223	4.8	3262	70.3	963	20.8	56	1.2	2	0.0	2	0.0	118	2.5	11	0.2	4,637	90.0	12	0.3	0	0.0	1	0.0	8	0.2
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	2,385	48	5.3	295	32.5	306	33.7	23	2.5	0	0.0	12	1.3	223	24.6	0	0.0	907	38.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			54,340	3,100	7.3	24,105	57.0	10,174	24.0	1,273	3.0	15	0.04	239	0.6	3,249	7.7	171	0.40	42,326	77.9	72	0.2	60	0.1	7	0.0	54	0.1

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjung Barat tahun 2025

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	2,494	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0
2	MERLUNG	MERLUNG	2,668	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0
3	BATANG ASAM	SUBAN	6,043	55	0.9	55	100.0	27	0	27	100
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	3,982	37	0.9	37	100.0	15	0	15	0
5		PURWODADI	1,991	57	2.9	57	100.0	0	0	0	0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	2,741	61	2.2	61	100.0	0	0	0	0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	866	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0
8		RANTAU BADAQ	912	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	4,263	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0
10	SENYERANG	SENYERANG	4,039	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	7,488	37	0.5	37	100.0	0	0	0	0
12		KUALA TUNGKAL II	4,584	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	3,269	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	1,465	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0
15	BETARA	SUKAREJO	5,150	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	2,385	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			54,340	247	0.5	247	100.0	42	0.1	42	100

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2025

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau

4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	TUNGKAL ULU	ELABUHAN DAGANG	305	20	8.3	169	69.8	6	2.5	10	4.1	0	0.0	4	1.7	33	13.6	0	0.0	242	79.3
2	MERLUNG	MERLUNG	322	2	1.2	108	65.9	50	30.5	0	0.0	0	0.0	4	2.4	0	0.0	0	0.0	164	50.9
3	BATANG ASAM	SUBAN	723	2	0.7	235	86.4	25	9.2	1	0.4	0	0.0	8	2.9	1	0.4	0	0.0	272	37.6
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	474	0	0.0	57	67.9	14	16.7	0	0.0	1	1.2	5	6.0	6	7.1	0	0.0	84	17.7
5	RENAH MENDALUH	PURWODADI	239	3	1.5	138	69.7	33	16.7	3	1.5	0	0.0	13	6.6	8	4.0	0	0.0	198	82.8
6		LUBUK KAMBING	326	0	0.0	289	91.5	27	8.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	316	96.9
7		BUKIT INDAH	104	0	0.0	4	36.4	3	27.3	1	9.1	0	0.0	0	0.0	3	27.3	0	0.0	11	10.6
8		RANTAU BADAQ	112	0	0.0	3	75.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	25.0	0	0.0	0	0.0	4	3.6
9		TELUK NILAU	507	0	0.0	20	57.1	10	28.6	0	0.0	0	0.0	2	5.7	3	8.6	0	0.0	35	6.9
10	SENYERANG	SENYERANG	486	23	19.3	61	51.3	35	29.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	119	24.5
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	915	0	0.0	357	46.5	406	52.9	0	0.0	0	0.0	4	0.5	0	0.0	0	0.0	767	83.8
12	BRAM ITAM	KUALA TUNGKAL II	553	252	17.1	353	24.0	276	18.8	283	19.3	0	0.0	0	0.0	306	20.8	0	0.0	1,470	265.8
13		SUNGAI SAREN	392	0	0.0	120	83.3	22	15.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	1.4	0	0.0	144	36.7
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	173	0	0.0	130	84.4	0	0.0	7	4.5	0	0.0	0	0.0	17	11.0	0	0.0	154	89.0
15	BETARA	SUKAREJO	621	34	9.2	184	49.6	151	40.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	0.5	0	0.0	371	59.7
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	287	5	4.1	117	95.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0.8	0	0.0	0	0.0	123	42.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,539	341	7.6	2,345	52.4	1,058	23.7	305	6.8	1	0.0	42	0.9	381	8.5	0	0.0	4,473	68.4

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2025

TABEL 32

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN											JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA / EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA			
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	307	61	68	111	43	14	0	0	0	0	4	0	0	0	7	0	68	0
2	MERLUNG	MERLUNG	324	65	51	79	19	18	2	0	0	0	1	2	0	0	9	0	51	0
3	BATANG ASAM	SUBAN	727	145	217	149	68	16	4	0	0	0	35	0	0	0	94	0	217	0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	478	96	41	43	12	12	4	0	0	0	2	2	0	0	9	0	41	0
5		PURWODADI	241	48	59	122	29	21	6	0	0	0	3	0	0	0	0	0	59	0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	328	66	90	137	22	19	8	0	0	0	0	0	0	0	41	0	90	0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	104	21	15	72	10	2	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	15	0
8		RANTAU BADAQ	112	22	28	125	13	3	0	0	0	0	0	0	0	0	12	0	28	0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	510	102	141	138	66	68	0	0	0	0	0	0	0	0	7	0	141	0
10	SENYERANG	SENYERANG	489	98	105	107	57	33	0	0	0	0	5	0	0	0	10	0	105	0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	920	184	325	177	70	97	0	0	0	0	24	5	0	0	129	0	325	0
12		KUALA TUNGKAL II	557	111	177	159	51	63	0	0	0	0	0	0	0	0	63	0	177	0
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	395	79	85	108	23	2	8	0	0	0	9	1	1	0	41	0	85	0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	174	35	59	170	22	16	0	0	0	0	1	0	0	0	20	0	59	0
15	BETARA	SUKAREJO	625	125	197	158	52	99	0	0	0	0	6	0	0	0	40	0	197	0
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	289	58	77	133	59	12	2	0	0	0	0	0	0	0	4	0	77	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,580	1,316	1,735	132	616	495	34	0	0	0	90	10	1	0	489	0	1,735	0

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjung Barat tahun 2025

JUMLAH H s.d R

PARTUS LAMA F - T
ABORTUS
LAIN-LAIN

PARTUS LAMA

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
									BBLR		ASFIKSIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	146	143	289	22	21	43	6	13.8	1	2.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	2.3	8	18.5
2	MERLUNG	MERLUNG	158	151	309	24	23	46	5	10.8	1	2.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	4.3	8	17.3
3	BATANG ASAM	SUBAN	361	340	701	54	51	105	19	18.1	1	1.0	2	1.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	61	58.0	83	78.9
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	239	223	462	36	33	69	13	18.8	1	1.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	14	20.2
5	0	PURWODADI	120	114	234	18	17	35	6	17.1	1	2.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	2.8	8	22.8
6	RENAH MENDALU	LUBUK KAMBING	165	153	318	25	23	48	1	2.1	1	2.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	5	10.5	7	14.7
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	52	49	101	8	7	15	2	13.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	13.2
8	0	RANTAU BADAQ	53	52	105	8	8	16	2	12.7	2	12.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4	25.4	18	114.3
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	256	238	494	38	36	74	7	9.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	7	9.4
10	SENYERANG	SENYERANG	240	228	468	36	34	70	6	8.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	6	8.5
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	439	430	869	66	65	130	17	13.0	11	8.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	84	64.4	112	85.9
12	0	KUALA TUNGKAL II	272	260	532	41	39	80	1	1.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	2.5	0	0.0	13	16.3	16	20.1
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	195	184	379	29	28	57	13	22.9	3	5.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	37	65.1	53	93.2
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	89	81	170	13	12	26	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
15	BETARA	SUKAREJO	305	292	597	46	44	90	7	7.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	2.2	9	10.1
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	142	135	277	21	20	42	2	4.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	4.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,232	3,073	6,305	485	461	946	107	11.3	22	2.3	2	0.2	0	0.0	2	0.2	0	0.0	210	22.2	343	36.3

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2025

TABEL 34

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
2	MERLUNG	MERLUNG	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
3	BATANG ASAM	SUBAN	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
5		PURWODADI	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		RANTAU BADAQ	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	2	0	2	0	2	3	0	3	0	3	5	0	5	0	5
10	SENYERANG	SENYERANG	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	4	0	4	0	4	1	0	1	0	1	5	0	5	0	5
12		KUALA TUNGKAL II	3	0	3	0	3	1	0	1	0	1	4	0	4	0	4
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	2	0	2	0	2
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	BETARA	SUKAREJO	0	0	0	0	0	3	0	3	0	3	3	0	3	0	3
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	2	0	2	0	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			14	0	14	0	14	15	0	15	0	15	29	0	29	0	29
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			4.3		4.3	0.0	4.3	4.9		4.9	0.0	4.9	4.6		4.6	0.0	4.6

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2025
Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKZIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	MERLUNG	MERLUNG	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BATANG ASAM	SUBAN	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	0	PURWODADI	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	0	RANTAU BADAQ	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	2	0	0	0	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	SENYERANG	SENYERANG	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	4	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	0	KUALA TUNGKAL II	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	BETARA	SUKAREJO	2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			11	6	0	0	1	0	0	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2025

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGE- LA M, CEDERA, KECELAKA- AN	INFEKSI PARASIT	COVID-19	LAIN- LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	MERLUNG	MERLUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BATANG ASAM	SUBAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		PURWODADI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		RANTAU BADAQ	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	SENYERANG	SENYERANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		KUALA TUNGKAL II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	BETARA	SUKAREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2025

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	146	143	289	146	100.0	143	100.0	289	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0
2	MERLUNG	MERLUNG	158	151	309	158	100.0	151	100.0	309	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0
3	BATANG ASAM	SUBAN	361	340	701	361	100.0	340	100.0	701	100.0	6	1.7	5	1.5	11	1.6	7	1.9	6	2	13	2
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	239	223	462	239	100.0	223	100.0	462	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	0.8	2	1	4	1
5		PURWODADI	120	114	234	109	90.8	97	85.1	206	88.0	3	2.8	3	3.1	6	2.9	1	0.9	0	0	1	0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	165	153	318	169	102.4	148	96.7	317	99.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	1.8	2	1	5	2
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	52	49	101	49	94.2	46	93.9	95	94.1	3	6.1	0	0.0	3	3.2	2	4.1	0	0	2	2
8		RANTAU BADAQ	53	52	105	53	100.0	52	100.0	105	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	256	238	494	255	99.6	238	100.0	493	99.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0
10	SENYERANG	SENYERANG	240	228	468	256	106.7	188	82.5	444	94.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	6	2.3	6	3	12	3
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	439	430	869	439	100.0	430	100.0	869	100.0	3	0.7	0	0.0	3	0.3	1	0.2	0	0	1	0
12		KUALA TUNGKAL II	272	260	532	272	100.0	255	98.1	527	99.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	195	184	379	195	100.0	178	96.7	373	98.4	3	1.5	0	0.0	3	0.8	1	0.5	0	0	1	0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	89	81	170	87	97.8	81	100.0	168	98.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	1	1	1
15	BETARA	SUKAREJO	305	292	597	304	99.7	289	99.0	593	99.3	2	0.7	2	0.7	4	0.7	2	0.7	2	1	4	1
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	142	135	277	138	97.2	132	97.8	270	97.5	3	2.2	3	2.3	6	2.2	6	4.3	5	4	11	4
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,232	3,073	6,305	3,230	99.9	2,991	97.3	6,221	98.7	23	0.7	13	0.4	36	0.6	31	1.0	24	0.8	55	0.9

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2025

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	146	143	289	146	100.0	155	108.4	301	104.2	146	100.0	155	108.4	301	104.2	116	79.5	91	63.6	207	71.6
2	MERLUNG	MERLUNG	158	151	309	163	103.2	159	105.3	322	104.2	162	102.5	159	105.3	321	103.9	110	69.6	95	62.9	205	66.3
3	BATANG ASAM	SUBAN	361	340	701	364	100.8	346	101.8	710	101.3	364	100.8	346	101.8	710	101.3	115	31.9	101	29.7	216	30.8
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	239	223	462	259	108.4	217	97.3	476	103.0	246	102.9	217	97.3	463	100.2	221	92.5	153	68.6	374	81.0
5		PURWODADI	120	114	234	109	90.8	97	85.1	206	88.0	99	82.5	107	93.9	206	88.0	103	85.8	88	77.2	191	81.6
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	165	153	318	169	102.4	148	96.7	317	99.7	169	102.4	148	96.7	317	99.7	39	23.6	49	32.0	88	27.7
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	52	49	101	49	94.2	46	93.9	95	94.1	49	94.2	46	93.9	95	94.1	40	76.9	28	57.1	68	67.3
8		RANTAU BADAQ	53	52	105	55	103.8	54	103.8	109	103.8	55	103.8	53	101.9	108	102.9	49	92.5	45	86.5	94	89.5
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	256	238	494	255	99.6	245	102.9	500	101.2	255	99.6	245	102.9	500	101.2	161	62.9	124	52.1	285	57.7
10	SENYERANG	SENYERANG	240	228	468	256	106.7	188	82.5	444	94.9	256	106.7	188	82.5	444	94.9	124	51.7	38	16.7	162	34.6
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	439	430	869	444	101.1	435	101.2	879	101.2	426	97.0	422	98.1	848	97.6	212	48.3	140	32.6	352	40.5
12		KUALA TUNGKAL II	272	260	532	272	100.0	255	98.1	527	99.1	272	100.0	263	101.2	535	100.6	242	89.0	201	77.3	443	83.3
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	195	184	379	212	108.7	178	96.7	390	102.9	211	108.2	177	96.2	388	102.4	182	93.3	176	95.7	358	94.5
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	89	81	170	87	97.8	85	104.9	172	101.2	87	97.8	85	104.9	172	101.2	86	96.6	54	66.7	140	82.4
15	BETARA	SUKAREJO	305	292	597	304	99.7	289	99.0	593	99.3	304	99.7	289	99.0	593	99.3	100	32.8	74	25.3	174	29.1
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	142	135	277	138	97.2	132	97.8	270	97.5	137	96.5	131	97.0	268	96.8	108	76.1	25	18.5	133	48.0
		RSUD KH. Daud Arif																785		504		1289	
		RSUD Suryah Khairuddin																6		6		12	
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,232	3,073	6,305	3,282	101.5	3,029	98.6	6,311	100.1	3,238	100.2	3,031	98.6	6,269	99.43	2,799	86.6	1,992	64.8	4,791	76.0

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2025

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	289	301	104.2	74	74	100.0
2	MERLUNG	MERLUNG	309	298	96.4	232	232	100.0
3	BATANG ASAM	SUBAN	701	710	101.3	145	139	95.9
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	462	476	103.0	140	135	96.4
5		PURWODADI	234	190	81.2	160	159	99.4
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	318	317	99.7	31	31	0.0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	101	95	94.1	50	50	100.0
8		RANTAU BADAQ	105	109	103.8	22	22	100.0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	494	460	93.1	32	32	100.0
10	SENYERANG	SENYERANG	468	422	90.2	114	114	100.0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	869	879	101.2	79	79	0.0
12		KUALA TUNGKAL II	532	505	94.9	86	86	100.0
13	BRAM ITAM	SUNGAJ SAREN	379	383	101.1	276	274	99.3
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	170	172	101.2	92	92	100.0
15	BETARA	SUKAREJO	597	593	99.3	157	157	0.0
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	277	270	97.5	1	1	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,305	6,180	98.0	1,691	1,677	99.2

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2025
(SIGIZI Terpadu laporan tahunan indikator kinerja Gizi
Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	146	143	289	146	100.0	142	99.3	288	99.7
2	MERLUNG	MERLUNG	159	151	310	158	99.4	152	100.7	310	100.0
3	BATANG ASAM	SUBAN	362	340	702	364	100.6	346	101.8	710	101.1
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	240	223	463	236	98.3	227	101.8	463	100.0
5	0	PURWODADI	119	113	232	109	91.6	97	85.8	206	88.8
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	165	153	318	169	102.4	148	96.7	317	99.7
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	52	49	101	54	103.8	52	106.1	106	105.0
8	0	RANTAU BADAQ	53	52	105	55	103.8	53	101.9	108	102.9
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	257	238	495	255	99.2	245	102.9	500	101.0
10	SENYERANG	SENYERANG	241	228	469	240	99.6	221	96.9	461	98.3
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	440	430	870	439	99.8	430	100.0	869	99.9
12	0	KUALA TUNGKAL II	273	260	533	272	99.6	255	98.1	527	98.9
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	195	184	379	190	97.4	181	98.4	371	97.9
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	89	81	170	87	97.8	85	104.9	172	101.2
15	BETARA	SUKAREJO	306	292	598	288	94.1	277	94.9	565	94.5
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	142	137	279	138	97.2	130	94.9	268	96.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,239	3,074	6,313	3,200	98.8	3,041	99	6,241	98.9

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2025

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
1	2	3	4	5	6
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	10	8	80.0
2	MERLUNG	MERLUNG	10	10	100.0
3	BATANG ASAM	SUBAN	11	11	100.0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	6	6	100.0
5		PURWODADI	4	3	75.0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	10	10	100.0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	6	6	100.0
8		RANTAU BADAK	4	4	100.0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	13	13	100.0
10	SENYERANG	SENYERANG	10	6	60.0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	5	5	100.0
12		KUALA TUNGKAL II	5	5	100.0
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	10	10	100.0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	8	8	100.0
15	BETARA	SUKAREJO	12	10	83.3
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	10	10	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			134	125	93.3

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2025

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																													
						HB0																		BCG											
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total																	
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P								L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30						
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	146	143	289	143	97.9	154	107.7	297	102.8		0.0		0.0	0	0.0	143	97.9	154	107.7	297	102.8	151	103.4	130	90.9	281	97.2						
2	MERLUNG	MERLUNG	158	151	309	162	102.5	161	106.6	323	104.5		0.0		0.0	0	0.0	162	102.5	161	106.6	323	104.5	163	103.2	160	106.0	323	104.5						
3	BATANG ASAM	SUBAN	361	340	701	360	99.7	349	102.6	709	101.1		0.0		0.0	0	0.0	360	99.7	349	102.6	709	101.1	362	100.3	349	102.6	711	101.4						
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	239	223	462	259	108.4	217	97.3	476	103.0		0.0		0.0	0	0.0	259	108.4	217	97.3	476	103.0	255	106.7	187	83.9	442	95.7						
5		PURWODADI	120	114	234	109	90.8	96	84.2	205	87.6		0.0		0.0	0	0.0	109	90.8	96	84.2	205	87.6	94	78.3	79	69.3	173	73.9						
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	165	153	318	182	110.3	144	94.1	326	102.5		0.0		0.0	0	0.0	182	110.3	144	94.1	326	102.5	178	107.9	153	100.0	331	104.1						
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	52	49	101	33	63.5	31	63.3	64	63.4		0.0		0.0	0	0.0	33	63.5	31	63.3	64	63.4	36	69.2	38	77.6	74	73.3						
8		RANTAU BADAQ	53	52	105	52	98.1	52	100.0	104	99.0		0.0		0.0	0	0.0	52	98.1	52	100.0	104	99.0	52	98.1	54	103.8	106	101.0						
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	256	238	494	262	102.3	254	106.7	516	104.5		0.0		0.0	0	0.0	262	102.3	254	106.7	516	104.5	260	101.6	243	102.1	503	101.8						
10	SENYERANG	SENYERANG	240	228	468	216	90.0	163	71.5	379	81.0		0.0		0.0	0	0.0	216	90.0	163	71.5	379	81.0	195	81.3	185	81.1	380	81.2						
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	439	430	869	437	99.5	424	98.6	861	99.1		0.0		0.0	0	0.0	437	99.5	424	98.6	861	99.1	413	94.1	448	104.2	861	99.1						
12		KUALA TUNGKAL II	272	260	532	279	102.6	251	96.5	530	99.6		0.0		0.0	0	0.0	279	102.6	251	96.5	530	99.6	272	100.0	255	98.1	527	99.1						
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	195	184	379	194	99.5	184	100.0	378	99.7		0.0		0.0	0	0.0	194	99.5	184	100.0	378	99.7	194	99.5	183	99.5	377	99.5						
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	89	81	170	87	97.8	85	104.9	172	101.2		0.0		0.0	0	0.0	87	97.8	85	104.9	172	101.2	87	97.8	84	103.7	171	100.6						
15	BETARA	SUKAREJO	305	292	597	256	83.9	239	81.8	495	82.9		0.0		0.0	0	0.0	256	83.9	239	81.8	495	82.9	240	78.7	243	83.2	483	80.9						
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	142	135	277	160	112.7	153	113.3	313	113.0		0.0		0.0	0	0.0	160	112.7	153	113.3	313	113.0	148	104.2	147	108.9	295	106.5						
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,232	3,073	6,305	3,191	98.7	2,957	96.2	6,148	97.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3,191	98.7	2,957	96.2	6,148	97.5	3,100	95.9	2,938	95.6	6,038	95.8						

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2025

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																										
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP								
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L			P			L + P		
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	146	143	289	139	95.2	146	102.1	285	98.6	139	95.2	146	102.1	285	98.6	143	97.9	142	99.3	285	98.6	143	97.9	142	99.3	285	98.6			
2	MERLUNG	MERLUNG	159	151	310	159	100.0	164	108.6	323	104.2	160	100.6	163	107.9	323	104.2	159	100.0	164	108.6	323	104.2	159	100.0	164	108.6	323	104.2			
3	BATANG ASAM	SUBAN	362	340	702	364	100.6	345	101.5	709	101.0	364	100.6	345	101.5	709	101.0	370	102.2	350	102.9	720	102.6	370	102.2	350	102.9	720	102.6			
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	240	223	463	262	109.2	193	86.5	455	98.3	261	108.8	192	86.1	453	97.8	269	112.1	193	86.5	462	99.8	268	111.7	194	87.0	462	99.8			
5	0	PURWODADI	119	113	232	81	68.1	82	72.6	163	70.3	85	71.4	73	64.6	158	68.1	89	74.8	99	87.6	188	81.0	108	90.8	129	114.2	237	102.2			
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	165	153	318	163	98.8	168	109.8	331	104.1	165	100.0	166	108.5	331	104.1	179	108.5	154	100.7	333	104.7	177	107.3	156	102.0	333	104.7			
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	52	49	101	37	71.2	49	100.0	86	85.1	36	69.2	45	91.8	81	80.2	35	67.3	48	98.0	83	82.2	36	69.2	44	89.8	80	79.2			
8	0	RANTAU BADAQ	53	52	105	57	107.5	49	94.2	106	101.0	54	101.9	48	92.3	102	97.1	52	98.1	50	96.2	102	97.1	53	100.0	49	94.2	102	97.1			
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	257	238	495	256	99.6	215	90.3	471	95.2	256	99.6	215	90.3	471	95.2	236	91.8	235	98.7	471	95.2	236	91.8	235	98.7	471	95.2			
10	SENYERANG	SENYERANG	241	228	469	197	81.7	203	89.0	400	85.3	184	76.3	197	86.4	381	81.2	184	76.3	187	82.0	371	79.1	190	78.8	189	82.9	379	80.8			
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	440	430	870	410	93.2	445	103.5	855	98.3	416	94.5	445	103.5	861	99.0	434	98.6	442	102.8	760	87.4	422	95.9	439	102.1	861	99.0			
12	0	KUALA TUNGKAL II	273	260	533	263	96.3	262	100.8	525	98.5	262	96.0	263	101.2	525	98.5	269	98.5	257	98.8	526	98.7	266	97.4	259	99.6	525	98.5			
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	195	184	379	194	99.5	184	100.0	378	99.7	194	99.5	184	100.0	378	99.7	195	100.0	183	99.5	378	99.7	195	100.0	183	99.5	378	99.7			
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	89	81	170	86	96.6	83	102.5	169	99.4	86	96.6	83	102.5	169	99.4	85	95.5	82	101.2	167	98.2	85	95.5	82	101.2	167	98.2			
15	BETARA	SUKAREJO	306	292	598	230	75.2	238	81.5	468	78.3	223	72.9	235	80.5	458	76.6	225	73.5	221	75.7	446	74.6	227	74.2	221	75.7	448	74.9			
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	142	137	279	138	97.2	157	114.6	295	105.7	138	97.2	157	114.6	295	105.7	144	101.4	151	110.2	295	105.7	144	101.4	151	110.2	295	105.7			
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,239	3,074	6,313	3,036	93.7	2,983	97.0	6,019	95.3	3,023	93.3	2,957	96.2	5,980	94.7	3,068	94.7	2,958	96.2	5,910	93.6	3,079	95.1	2,987	97.2	6,066	96.1			

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2025
Keterangan:
*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3
MR = measles rubella

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	144	143	287	134	93.1	143	100.0	277	96.5	143	99.3	134	93.7	277	96.5
2	MERLUNG	MERLUNG	155	150	305	163	105.2	160	106.7	323	105.9	163	105.2	160	106.7	323	105.9
3	BATANG ASAM	SUBAN	355	337	692	355	100.0	353	104.7	708	102.3	357	100.6	351	104.2	708	102.3
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	235	221	456	215	91.5	183	82.8	398	87.3	229	97.4	176	79.6	405	88.8
5		PURWODADI	116	111	227	70	60.3	95	85.6	165	72.7	68	58.6	89	80.2	157	69.2
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	162	153	315	177	109.3	155	101.3	332	105.4	175	108.0	161	105.2	336	106.7
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	51	48	99	53	103.9	51	106.3	104	105.1	53	103.9	53	110.4	106	107.1
8		RANTAU BADAQ	53	52	105	54	101.9	52	100.0	106	101.0	51	96.2	55	105.8	106	101.0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	251	237	488	187	74.5	187	78.9	374	76.6	176	70.1	181	76.4	357	73.2
10	SENYERANG	SENYERANG	235	227	462	182	77.4	187	82.4	369	79.9	184	78.3	184	81.1	368	79.7
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	431	427	858	429	99.5	426	99.8	855	99.7	419	97.2	432	101.2	851	99.2
12		KUALA TUNGKAL II	266	258	524	246	92.5	237	91.9	483	92.2	246	92.5	237	91.9	483	92.2
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	192	183	375	162	84.4	169	92.3	331	88.3	162	84.4	169	92.3	331	88.3
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	87	81	168	84	96.6	84	103.7	168	100.0	84	96.6	84	103.7	168	100.0
15	BETARA	SUKAREJO	300	290	590	232	77.3	226	77.9	458	77.6	228	76.0	223	76.9	451	76.4
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	138	132	270	160	115.9	171	129.5	331	122.6	160	115.9	171	129.5	331	122.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,171	3,050	6,221	2,903	91.5	2,879	94.4	5,782	92.9	2,898	91.4	2,860	93.8	5,758	92.6

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2025

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				Σ	%		Σ	%		Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	145	140	96.6	1,117	968	86.7	1,262	1,108	87.8
2	MERLUNG	MERLUNG	155	155	100.0	1,195	1195	100.0	1,350	1,350	100.0
3	BATANG ASAM	SUBAN	351	351	100.0	2,707	2439	90.1	3,058	2,790	91.2
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	231	231	100.0	1,783	1777	99.7	2,014	2,008	99.7
5		PURWODADI	116	116	100.0	892	889	99.7	1,008	1,005	99.7
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	159	159	100.0	1,228	1168	0.0	1,387	1,327	95.7
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	50	50	100.0	388	388	100.0	438	438	100.0
8		RANTAU BADAQ	53	53	100.0	408	408	100.0	461	461	100.0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	248	241	97.2	1,909	1874	98.2	2,157	2,115	98.1
10	SENYERANG	SENYERANG	235	235	100.0	1,809	1523	84.2	2,044	1,758	86.0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	435	435	100.0	3,355	3355	100.0	3,790	3,790	100.0
12		KUALA TUNGKAL II	266	266	100.0	2,053	2053	100.0	2,319	2,319	100.0
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	190	190	100.0	1,464	1464	100.0	1,654	1,654	100.0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	85	85	100.0	656	656	100.0	741	741	100.0
15	BETARA	SUKAREJO	299	299	100.0	2,307	1967	85.3	2,606	2,266	87.0
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	138	109	79.0	1,068	1068	100.0	1,206	1,177	97.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,156	3,115	98.7	24,339	23,192	95.3	27,495	26,307	95.7

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2025

(SIGIZI Terpadu laporan tahunan indikator kinerja Gizi)

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS		
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH BALITA SAKIT	JUMLAH BALITA DILAYANI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	1407	1,117	1108	99.19	1108	78.75	1108	99.19	403	403	100.00
2	MERLUNG	MERLUNG	1505	1,195	1195	100.00	1195	79.40	1195	100.00	399	399	100.00
3	BATANG ASAM	SUBAN	3409	2,707	3314	122.42	2832	83.07	3314	122.42	300	300	100.00
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	2246	1,783	1771	99.33	1771	78.85	1771	99.33	1188	1188	100.00
5		PURWODADI	1123	891	1118	125.48	889	79.16	1067	119.75	617	617	100.00
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	1546	1,228	1201	97.80	1201	77.68	1202	97.88	610	610	100.00
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	489	388	383	98.71	383	78.32	383	98.71	44	44	100.00
8		RANTAU BADAQ	514	409	400	97.80	400	77.82	400	97.80	106	106	100.00
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	2404	1,910	2386	124.92	1900	79.03	1754	91.83	2386	2386	100.00
10	SENYERANG	SENYERANG	2278	1,809	1791	99.00	1791	78.62	1791	99.00	922	922	100.00
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	4225	3,355	3474	103.55	3474	82.22	3324	99.08	151	151	100.00
12		KUALA TUNGKAL II	2586	2,053	2640	128.59	2053	79.39	2640	128.59	2640	2640	100.00
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	1844	1,464	1448	98.91	1448	78.52	1448	98.91	1146	1146	100.00
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	826	656	651	99.24	664	80.39	651	99.24	497	497	100.00
15	BETARA	SUKAREJO	2905	2,307	2295	99.48	2295	79.00	2295	99.48	444	444	100.00
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	1345	1,067	1039	97.38	1039	77.25	1011	94.75	388	388	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			30652	24,339	26214	107.70	24443	79.74	25354	104.17	12241	12241	100.00

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2025

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	704	703	1,407	415	384	799	58.9	54.6	56.8
2	MERLUNG	MERLUNG	763	742	1,505	752	695	1,447	98.6	93.7	96.1
3	BATANG ASAM	SUBAN	1,742	1,667	3,409	1395	1289	2,684	80.1	77.3	78.7
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	1,154	1,092	2,246	990	914	1,904	85.8	83.7	84.8
5		PURWODADI	571	552	1,123	355	328	683	62.2	59.4	60.8
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	794	752	1,546	311	288	599	39.2	38.3	38.7
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	250	239	489	148	138	286	59.2	57.7	58.5
8		RANTAU BADAQ	257	257	514	164	152	316	63.8	59.1	61.5
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	1,236	1,169	2,405	892	824	1,716	72.2	70.5	71.4
10	SENYERANG	SENYERANG	1,158	1,120	2,278	753	696	1,449	65.0	62.1	63.6
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	2,116	2,108	4,224	767	708	1,475	36.2	33.6	34.9
12		KUALA TUNGKAL II	1,311	1,275	2,586	1027	948	1,975	78.3	74.4	76.4
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	940	904	1,844	734	679	1,413	78.1	75.1	76.6
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	427	399	826	316	292	608	74.0	73.2	73.6
15	BETARA	SUKAREJO	1,472	1,433	2,905	1129	1043	2,172	76.7	72.8	74.8
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	683	662	1,345	563	520	1,083	82.4	78.5	80.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			15,578	15,074	30,652	10,711	9,898	20,609	68.8	65.7	67.2

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2025
(SIGIZI indikator capaian program tahunan (TW 4))

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	1167	31	2.7	1167	40	3.4	1167	14	1.2	0	0.0
2	MERLUNG	MERLUNG	1505	30	2.0	1505	26	1.7	1505	9	0.6	0	0.0
3	BATANG ASAM	SUBAN	3215	57	1.8	3215	81	2.5	3215	60	1.9	4	0.1
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	2231	23	1.0	2231	16	0.7	2231	15	0.7	0	0.0
5		PURWODADI	1074	40	3.7	1074	29	2.7	1074	16	1.5	0	0.0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	1500	25	1.7	1500	26	1.7	1500	5	0.3	0	0.0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	482	26	5.4	482	23	4.8	482	9	1.9	0	0.0
8		RANTAU BADAQ	497	25	5.0	497	20	4.0	497	4	0.8	0	0.0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	2062	43	2.1	2062	31	1.5	2062	25	1.2	0	0.0
10	SENYERANG	SENYERANG	1752	34	1.9	1752	43	2.5	1752	29	1.7	1	0.1
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	4072	90	2.2	4072	90	2.2	4072	29	0.7	10	0.2
12		KUALA TUNGKAL II	2573	23	0.9	2573	36	1.4	2573	8	0.3	0	0.0
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	1797	95	5.3	1797	73	4.1	1797	43	2.4	0	0.0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	744	53	7.1	744	48	6.5	744	45	6.0	3	0.4
15	BETARA	SUKAREJO	2731	78	2.9	2731	42	1.5	2731	63	2.3	2	0.1
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	1235	61	4.9	1235	70	5.7	1235	26	2.1	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			28,637	734	2.56	28,637	694	2.42	28,637	400	1.40	20	0.07

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2025
EPPBGM PENIMBANGAN bulan Agustus 2025

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	260	260	100.0	274	274	100.0	250	250	100.0	2332	2332	100.0	12	12	100.0	5	5	100.0	3	3	100.0
2	MERLUNG	MERLUNG	283	283	100.0	285	285	100.0	293	278	94.9	2494	2494	100.0	12	12	100.0	6	6	100.0	4	4	100.0
3	BATANG ASAM	SUBAN	616	616	100.0	544	544	100.0	186	172	92.5	5648	5648	100.0	16	16	100.0	12	12	100.0	3	3	100.0
4	TEBING TINGGI	PULOAN BARU	426	426	100.0	404	404	100.0	396	396	100.0	3721	3721	100.0	17	17	100.0	9	9	100.0	6	6	100.0
5		PURWODADI	212	212	100.0	253	253	100.0	217	206	94.9	1861	1861	100.0	6	6	100.0	7	7	100.0	2	2	100.0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	283	283	100.0	173	173	100.0	85	85	100.0	2559	2559	100.0	11	11	100.0	5	5	100.0	3	3	100.0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	90	90	100.0	31	31	100.0	0	0	0.0	809	809	100.0	6	6	100.0	2	2	100.0	0	0	0.0
8		RANTAU BADAK	94	94	100.0	72	72	100.0	86	79	91.9	852	852	100.0	5	5	100.0	2	2	100.0	2	2	100.0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	462	462	100.0	456	456	100.0	371	342	92.2	3984	3984	100.0	30	30	100.0	15	15	100.0	8	8	100.0
10	SENYERANG	SENYERANG	443	443	100.0	319	319	100.0	192	192	100.0	3775	3775	100.0	23	27	117.4	15	15	100.0	8	8	100.0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	805	805	100.0	492	492	100.0	967	964	99.7	7001	7001	100.0	20	25	125.0	7	7	100.0	10	10	100.0
12		KUALA TUNGKAL II	250	250	100.0	1,175	1,175	100.0	1,057	1,057	100.0	4285	4285	100.0	18	18	100.0	9	9	100.0	4	4	100.0
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	339	339	100.0	248	248	100.0	103	103	100.0	3056	3056	100.0	14	14	100.0	8	8	100.0	3	3	100.0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	161	161	100.0	146	146	100.0	75	75	100.0	1368	1368	100.0	12	13	108.3	8	8	100.0	5	5	100.0
15	BETARA	SUKAREJO	545	545	100.0	507	507	100.0	431	431	100.0	4814	4814	100.0	23	23	100.0	12	12	100.0	8	8	100.0
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	241	241	100.0	190	190	100.0	63	63	100.0	2228	2228	100.0	21	21	100.0	8	8	100.0	3	3	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,510	5,510	100.00	5,569	5,569	100.00	4,772	4,693	98.34	50787	50,787	100.0	246	256	104.1	130	130	100.0	72	72	100.0

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjung Barat tahun 2025

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	0	311	713	0.00	713	14	2.0
2	MERLUNG	MERLUNG	0	40	171	0.00	39	5	12.8
3	BATANG ASAM	SUBAN	0	2	265	0.00	264	0	0.0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	0	47	179	0.00	61	9	14.8
5		PURWODADI	0	1	391	0.00	391	11	2.8
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	0	19	49	0.00	46	0	0.0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	30	52	214	1.00	129	9	7.0
8		RANTAU BADAQ	0	28	78	0.00	70	3	4.3
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	0	163	548	0.00	498	8	1.6
10	SENYERANG	SENYERANG	2	14	53	0.00	53	0	0.0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	7	301	1338	0.00	389	30	7.7
12		KUALA TUNGKAL II	414	358	1869	1.00	1285	31	2.4
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	92	81	497	1.00	442	27	6.1
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	44	74	201	1.00	194	3	1.5
15	BETARA	SUKAREJO	11	60	944	0.00	902	21	2.3
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	0	2	254	0.00	233	0	0.0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			600	1553	7764	4.00	5709	171	3.0

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Tanjung Jabung Barat tahun 2025
Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	12	0	0.00	12	100.0	849	835	1684	849	100.00	835	100.00	1684	100.00	144	131	275	59	40.97	52	39.69	111	40.36	
2	MERLUNG	MERLUNG	12	11	91.67	12	100.0	897	836	1733	897	100.00	836	100.00	1733	100.00	613	620	1233	34	5.55	33	5.32	67	5.43	
3	BATANG ASAM	SUBAN	16	2	12.50	16	100.0	1860	1927	3787	1860	100.00	1927	100.00	3787	100.00	45	35	80	15	33.33	23	65.71	38	47.50	
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	17	17	100.00	17	100.0	1555	1368	2923	1555	100.00	1368	100.00	2923	100.00	432	356	788	156	36.11	98	27.53	254	32.23	
5		PURWODADI	6	2	33.33	6	100.0	853	727	1580	730	85.58	650	89.41	1380	87.34	71	68	139	57	80.28	52	76.47	109	78.42	
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	11	0	0.00	11	100.0	917	1241	2158	917	100.00	1241	100.00	2158	100.00	15	11	26	15	0.00	5	45.45	20	0.00	
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	6	6	100.00	6	100.0	196	203	399	196	100.00	203	100.00	399	100.00	240	248	488	57	0.00	32	12.90	89	0.00	
8		RANTAU BADAQ	5	5	100.00	5	100.0	290	276	566	290	100.00	276	100.00	566	100.00	98	95	193	57	0.00	5	5.26	62	0.00	
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	30	3	10.00	30	100.0	1326	1147	2473	1319	99.47	1140	99.39	2459	99.43	253	181	434	57	22.53	179	98.90	236	54.38	
10	SENYERANG	SENYERANG	23	4	17.39	23	100.0	1287	1298	2585	1287	100.00	1298	100.00	2585	100.00	271	243	514	57	21.03	237	97.53	294	57.20	
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	20	5	25.00	20	100.0	2431	2249	4680	2431	100.00	2249	100.00	4680	100.00	2421	607	3028	57	0.00	160	0.00	217	0.00	
12		KUALA TUNGKAL II	18	16	88.89	18	100.0	1731	1621	3352	1731	100.00	1621	100.00	3352	100.00	420	432	852	57	13.57	90	20.83	147	17.25	
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	14	15	107.14	14	100.0	1040	913	1953	1033	99.33	913	100.00	1946	99.64	858	790	1648	57	0.00	56	0.00	113	0.00	
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	12	12	100.00	12	100.0	347	346	693	347	100.00	346	100.00	693	100.00	220	220	440	57	0.00	35	0.00	92	0.00	
15	BETARA	SUKAREJO	23	5	21.74	23	100.0	1740	1590	3330	1740	100.00	1590	100.00	3330	100.00	822	800	1622	57	0.00	188	0.00	245	0.00	
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	21	3	14.29	21	100.0	687	723	1410	687	100.00	723	100.00	1410	100.00	387	456	843	57	14.73	102	22.37	159	18.86	
JUMLAH (KAB/ KOTA)			246	106	43.09	246	100.0	18006	17,300	35306	17869	99.24	17,216	99.51	35085	99.37	7310	5293	12603	906	12.39	1347	25.45	2253	17.9	

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Tanjung Jabung Bartatahun 2025

TABEL 52

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN															
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO						
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	5163	4948	10,111	2,384	46.2	2,724	55.1	5,108	50.5	105	4.4	426	15.6	531	10.4	
2	MERLUNG	MERLUNG	5596	5223	10,819	3,718	66.4	4,419	84.6	8,137	75.2	208	5.6	220	5.0	428	5.3	
3	BATANG ASAM	SUBAN	12776	11734	24,510	11,731	91.8	11,056	94.2	22,787	93.0	325	2.8	303	2.7	628	2.8	
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	8462	7687	16,149	4,957	58.6	5,212	67.8	10,169	63.0	1,166	23.5	1,202	23.1	2,368	23.3	
5		PURWODADI	4189	3887	8,076	2,744	65.5	3,224	82.9	5,968	73.9	134	4.9	139	4.3	273	4.6	
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	5820	5298	11,118	5,497	94.5	4,908	92.6	10,405	93.6	483	8.8	429	8.7	912	8.8	
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	1831	1683	3,514	1,469	80.2	1,564	92.9	3,033	86.3	141	9.6	153	9.8	294	9.7	
8		RANTAU BADAK	1886	1811	3,697	1,803	95.6	1,934	106.8	3,737	101.1	175	9.7	191	9.9	366	9.8	
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	9061	8230	17,291	4,457	49.2	3,568	43.4	8,025	46.4	286	6.4	168	4.7	454	5.7	
10	SENYERANG	SENYERANG	8490	7889	16,379	9,565	112.7	8,915	113.0	18,480	112.8	848	8.9	770	8.6	1,618	8.8	
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	15519	14846	30,365	7,763	50.0	10,984	74.0	18,747	61.7	877	11.3	1,211	11.0	2,088	11.1	
12		KUALA TUNGKAL II	9612	8980	18,592	4,802	50.0	6,784	75.5	11,586	62.3	1,186	24.7	1,638	24.1	2,824	24.4	
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	6893	6366	13,259	3,525	51.1	4,024	63.2	7,549	56.9	373	10.6	417	10.4	790	10.5	
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	3131	2812	5,943	2,301	73.5	2,079	73.9	4,380	73.7	141	6.1	132	6.3	273	6.2	
15	BETARA	SUKAREJO	10797	10088	20,885	7,445	69.0	6,928	68.7	14,373	68.8	59	0.8	50	0.7	109	0.8	
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	5006	4661	9,667	3,691	73.7	3,787	81.2	7,478	77.4	447	12.1	459	12.1	906	12.1	
JUMLAH (KAB/KOTA)			114,232	106,143	220,375	77,852	68.2	82,110	77.4	159,962	72.59	6,954	8.9	7,908	9.6	14,862	9.3	

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2025

TABEL 53

CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	45	58	103	45	0.0	58	0.0	103	0.0	4	0.0	5	8.6
2	MERLUNG	MERLUNG	38	62	100	1	0.0	62	100.0	63	63.0	8	12.9	0	0.0
3	BATANG ASAM	SUBAN	155	155	310	155	0.0	155	100.0	310	100.0	8	5.2	17	11.0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	110	118	228	110	100.0	118	100.0	228	100.0	6	5.1	4	3.4
5		PURWODADI	74	74	148	74	100.0	74	100.0	148	100.0	3	4.1	2	2.7
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	8	79	87	8	0.0	79	100.0	87	100.0	0	0.0	0	0.0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	8	27	35	8	100.0	27	100.0	35	100.0	0	0.0	0	0.0
8		RANTAU BADAQ	3	3	6	3	0.0	3	100.0	6	100.0	0	0.0	0	0.0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	100	161	261	0	0.0	161	100.0	161	61.7	9	5.6	9	5.6
10	SENYERANG	SENYERANG	123	145	268	0	0.0	145	100.0	145	54.1	0	0.0	28	19.3
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	398	403	801	398	0.0	399	99.0	797	99.5	0	0.0	2	0.5
12		KUALA TUNGKAL II	350	350	700	350	100.0	350	100.0	700	100.0	8	2.3	3	0.9
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	104	152	256	104	0.0	152	100.0	256	100.0	1	0.7	25	16.4
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	35	41	76	35	0.0	41	0.0	76	0.0	0	0.0	1	2.4
15	BETARA	SUKAREJO	124	185	309	124	100.0	185	100.0	309	100.0	67	36.2	35	18.9
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	85	85	170	85	0.0	85	0.0	170	0.0	3	0.0	24	28.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,760	2,098	3,858	1,500	85.2	2,094	99.8	3,594	93.2	117	5.6	155	7.4

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2025

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	722	731	1,453	561	77.7	731	100.0	1,292	88.9
2	MERLUNG	MERLUNG	782	771	1,553	638	81.6	710	92.1	1,348	86.8
3	BATANG ASAM	SUBAN	1786	1733	3,519	1786	100.0	1700	98.1	3,486	99.1
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	1183	1135	2,318	1132	95.7	1087	95.8	2,219	95.7
5	RENAH MENDALUH	PURWODADI	584	573	1,157	310	53.1	354	61.8	664	57.4
6		LUBUK KAMBING	814	782	1,596	782	96.1	765	97.8	1,547	96.9
7		BUKIT INDAH	256	249	505	264	103.1	267	107.2	531	105.1
8		RANTAU BADAQ	264	267	531	122	46.2	179	67.0	301	56.7
9		TELUK NILAU	1267	1215	2,482	1061	83.7	1215	100.0	2,276	91.7
10	SENYERANG	SENYERANG	1187	1165	2,352	1187	100.0	1165	100.0	2,352	100.0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	2170	2192	4,362	2125	97.9	2152	98.2	4,277	98.1
12		KUALA TUNGKAL II	1344	1326	2,670	1344	100.0	1325	99.9	2,669	100.0
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	964	940	1,904	964	100.0	940	100.0	1,904	100.0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	438	415	853	411	93.8	415	100.0	826	96.8
15	BETARA	SUKAREJO	1510	1490	3,000	1510	100.0	1490	100.0	3,000	100.0
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	700	688	1,388	671	95.9	687	99.9	1,358	97.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			15,971	15,672	31,643	14,868	93.1	15,182	96.9	30,050	94.97

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2025

TABEL 55

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	MERLUNG	MERLUNG	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	BATANG ASAM	SUBAN	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5		PURWODADI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8		RANTAU BADAQ	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10	SENYERANG	SENYERANG	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12		KUALA TUNGKAL II	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15	BETARA	SUKAREJO	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
JUMLAH (KAB/KOTA)			16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
PERSENTASE			100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2025
catatan: diisi dengan tanda "√"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	236	15	55.6	12	44.4	27	5
2	MERLUNG	MERLUNG	233	25	64.1	14	35.9	39	7
3	BATANG ASAM	SUBAN	410	49	81.7	11	18.3	60	11
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	572	35	63.6	20	36.4	55	10
5		PURWODADI	184	13	61.9	8	38.1	21	4
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	224	17	77.3	5	22.7	22	4
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	111	1	20.0	4	80.0	5	1
8		RANTAU BADAK	125	5	50.0	5	50.0	10	2
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	340	19	57.6	14	42.4	33	6
10	SENYERANG	SENYERANG	286	17	63.0	10	37.0	27	5
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	692	54	60.7	35	39.3	89	18
12		KUALA TUNGKAL II	538	66	75.0	22	25.0	88	16
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	298	17	51.5	16	48.5	33	6
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	154	19	57.6	14	42.4	33	6
15	BETARA	SUKAREJO	440	30	66.7	15	33.3	45	8
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	186	29	72.5	11	27.5	40	7
		RSUD. KH.DAUD ARIF	372	6	66.7	3	33.3	9	2
		RSUD. SURYAH KHAIRUDIN	60	1	33.3	2	66.7	3	0
		LAPAS KELAS IIB		5	100.0	0	0.0	5	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,461	423	65.7	221	34.3	644	117
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			5,025						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						108.7			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								1,034	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)								62.3	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									94.2

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2025
(Aplikasi SITB yang ditarik pada tanggal 13 Januari 2025)

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 57

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DIOBATI DAN DILAPORKAN*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DIOBATI DAN DILAPORKAN*)			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	10	9	19	15	12	27	5	33.3	4	33.3	9	33.3	10	66.7	8	66.7	18	66.7	15	100.0	12	100.0	27	100.0	0	0.0
2	MERLUNG	MERLUNG	17	8	25	25	14	39	0	0.0	0	0.0	0	0.0	22	88.0	12	85.7	34	87.2	22	88.0	12	85.7	34	87.2	1	2.6
3	BATANG ASAM	SUBAN	37	18	55	49	31	80	0	0.0	0	0.0	0	0.0	47	95.9	29	93.5	76	95.0	47	95.9	29	93.5	76	95.0	2	2.5
4	TEBING TINGGI	PUGOAN BARU	27	8	35	35	20	55	12	34.3	5	25.0	17	30.9	21	60.0	12	60.0	33	60.0	33	94.3	17	85.0	50	90.9	3	5.5
5		PURWODADI	7	3	10	13	8	21	4	30.8	5	62.5	9	42.9	8	61.5	2	25.0	10	47.6	12	92.3	7	87.5	19	90.5	1	4.8
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	11	1	12	17	5	22	0	0.0	0	0.0	0	0.0	15	88.2	5	100.0	20	90.9	15	88.2	5	100.0	20	90.9	1	4.5
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	1	1	2	1	4	5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	25.0	1	20.0	0	0.0	1	25.0	1	20.0	1	20.0
8		RANTAU BADAQ	4	1	5	5	5	10	2	40.0	2	40.0	4	40.0	1	20.0	1	20.0	2	20.0	3	60.0	3	60.0	6	60.0	2	20.0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	12	11	23	19	14	33	0	0.0	0	0.0	0	0.0	15	78.9	13	92.9	28	84.8	15	78.9	13	92.9	28	84.8	2	6.1
10	SENYERANG	SENYERANG	5	12	17	17	10	27	0	0.0	0	0.0	0	0.0	12	70.6	8	80.0	20	74.1	12	70.6	8	80.0	20	74.1	2	7.4
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	25	13	38	54	35	89	17	31.5	8	22.9	25	28.1	32	59.3	23	65.7	55	61.8	49	90.7	31	88.6	80	89.9	6	6.7
12		KUALA TUNGKAL II	45	9	54	66	22	88	34	51.5	14	63.6	48	54.5	25	37.9	7	31.8	32	36.4	59	89.4	21	95.5	80	90.9	7	8.0
13	BRAM ITAM	SUNGAi SAREN	5	5	10	17	16	33	4	23.5	5	31.3	9	27.3	9	52.9	4	25.0	13	39.4	13	76.5	9	56.3	22	66.7	2	6.1
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	4	1	5	6	1	7	4	66.7	1	100.0	5	71.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4	66.7	1	100.0	5	71.4	0	0.0
15	BETARA	SUKAREJO	22	10	32	30	15	45	0	0.0	0	0.0	0	0.0	23	76.7	14	93.3	37	82.2	23	76.7	14	93.3	37	82.2	2	4.4
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	26	8	34	29	11	40	5	17.2	4	36.4	9	22.5	24	82.8	7	63.6	31	77.5	29	100.0	11	100.0	40	100.0	0	0.0
		RSUD KH. DAUD ARIF	6	3	9	6	3	9	0	0.0	2	66.7	2	22.2	3	50.0	1	33.3	4	44.4	3	50.0	3	100.0	6	66.7	1	11.1
		RSUD. SURYAH KHAIRUDIN	2	1	3	2	1	3	0	0.0	1	100.0	1	33.3	1	50.0	0	0.0	1	33.3	1	50.0	1	0.0	2	66.7	1	33.3
		LAPAS KELAS IIB	5	0	5	5	0	5	2	40.0	0	0.0	2	40.0	3	60.0	0	0.0	3	60.0	5	100.0	0	0.0	5	100.0	2	40.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			271	122	393	411	227	638	89	21.7	51	22.5	140	21.9	271	65.9	147	64.8	418	65.5	360	87.6	198	87.2	558	87.5	36	5.6

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjung Barat tahun 2025
(Aplikasi SITB yang dilantik pada tanggal 13 Januari 2025)

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPMBP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	L + P
								L	P	L	P	L	P	L + P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	1407	195	195	100.0	44	0	0	0	0	0	0	0	0.0	336	267	603
2	MERLUNG	MERLUNG	1505	75	75	100.0	47	0	0	0	0	0	0	0	0.0	410	502	912
3	BATANG ASAM	SUBAN	3409	407	407	100.0	107	0	0	0	0	0	0	0	0.0	166	129	295
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	2246	1,113	1,113	100.0	71	0	0	0	0	0	0	0	0.0	43	24	67
5		PURWODADI	1123	170	170	100.0	35	0	1	0	0	0	1	1	2.8	123	87	210
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	1546	557	557	100.0	49	0	0	0	0	0	0	0	0.0	200	165	365
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	489	174	174	100.0	15	0	0	0	0	0	0	0	0.0	101	94	195
8		RANTAU BADAQ	514	238	238	100.0	16	0	0	0	0	0	0	0	0.0	49	121	170
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	2404	55	55	100.0	76	0	0	0	0	0	0	0	0.0	127	111	238
10	SENYERANG	SENYERANG	2278	96	96	100.0	72	4	6	0	0	4	6	10	13.9	34	31	65
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	4225	603	603	100.0	133	0	0	0	0	0	0	0	0.0	42	55	97
12		KUALA TUNGKAL II	2586	912	912	100.0	81	0	0	0	0	0	0	0	0.0	290	267	557
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	1844	210	210	100.0	58	0	2	0	0	0	2	2	3.4	216	191	407
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	826	67	67	100.0	26	0	1	0	0	0	1	1	3.8	49	26	75
15	BETARA	SUKAREJO	2905	365	365	100.0	92	0	0	0	0	0	0	0	0.0	77	99	176
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	1345	295	295	100.0	42	3	1	0	0	3	1	4	9.4	631	482	1,113
JUMLAH (KAB/KOTA)			30,652	5,532	5,532	100.0	966	7	11	0	0	7	11	18	1.9	2,894	2,651	5,545
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			3.15															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						16												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						100.0%												

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2025

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil risikesdas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	1	0	1	2.2
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0
3	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0
4	20 - 24 TAHUN	4	3	7	15.2
5	25 - 49 TAHUN	8	4	12	26.1
6	≥ 50 TAHUN	2	1	3	6.5
		15	8	23	50.0
JUMLAH (KAB/KOTA)		30	16	46	
PROPORSI JENIS KELAMIN		65.2	34.8		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					7199
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					7124
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					98.96

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2025

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGobatan MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGobatan ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGobatan ARV
1	2	3	4	5	6
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	0	0	0
2	MERLUNG	MERLUNG	1	1	100
3	BATANG ASAM	SUBAN	0	0	0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	0	0	0
5		PURWODADI	0	0	0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	0	0	0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	0	0	0
8		RANTAU BADAK	2	1	50
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	0	0	0
10	SENYERANG	SENYERANG	0	0	0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	9	8	89
12		KUALA TUNGKAL II	8	7	88
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	1	1	100
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	0	0	0
15	BETARA	SUKAREJO	2	2	100
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			23	20	87

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2025

TABEL 61

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	15,585	421	237	40	9.5	40	16.9	40	100.0	40	100.0	40	100.0
2	MERLUNG	MERLUNG	16,674	450	254	52	11.6	7	2.8	52	100.0	7	100.0	7	100.0
3	BATANG ASAM	SUBAN	37,771	1,020	575	54	5.3	53	9.2	54	100.0	53	100.0	53	100.0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	24,885	672	379	656	97.6	141	37.2	656	100.0	141	100.0	141	100.0
5		PURWODADI	12,446	336	189	261	77.7	60	31.7	261	100.0	60	100.0	60	100.0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	17,132	463	261	44	9.5	8	3.1	44	100.0	8	100.0	8	100.0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	5,415	146	82	20	13.7	10	12.1	20	100.0	10	100.0	10	100.0
8		RANTAU BADAK	5,697	154	87	74	48.1	16	18.5	74	100.0	16	100.0	16	100.0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	26,645	719	405	26	3.6	3	0.7	26	100.0	3	100.0	3	100.0
10	SENYERANG	SENYERANG	25,242	682	384	129	18.9	18	4.7	129	100.0	18	100.0	18	100.0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	46,803	1,264	712	70	5.5	70	9.8	70	100.0	70	100.0	70	100.0
12		KUALA TUNGKAL II	28,653	774	436	47	6.1	11	2.5	47	100.0	11	100.0	11	100.0
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	20,433	552	311	207	37.5	16	5.1	207	100.0	16	100.0	16	100.0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	9,156	247	139	61	24.7	8	5.7	61	100.0	8	100.0	8	100.0
15	BETARA	SUKAREJO	32,188	869	490	245	28.2	66	13.5	245	100.0	66	100.0	66	100.0
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	14,900	402	227	93	23.1	27	11.9	93	100.0	27	100.0	27	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			339,625	9,170	5,168	2,079	22.7	554	10.7	2,079	100.0	554	100.0	554	100.0
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2025

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	307	0	350	350	114.0	0.0
2	MERLUNG	MERLUNG	324	0	340	340	104.9	0.0
3	BATANG ASAM	SUBAN	727	4	400	404	55.6	1.0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	478	2	403	405	84.7	0.5
5		PURWODADI	241	0	218	218	90.5	0.0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	328	1	248	249	75.9	0.4
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	104	0	91	91	87.5	0.0
8		RANTAU BADAQ	112	1	91	92	82.1	1.1
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	510	1	515	516	101.2	0.2
10	SENYERANG	SENYERANG	489	1	459	460	94.1	0.2
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	920	2	445	447	48.6	0.4
12		KUALA TUNGKAL II	557	4	420	424	76.1	0.9
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	395	4	262	266	67.3	1.5
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	174	0	193	193	110.9	0.0
15	BETARA	SUKAREJO	625	6	427	433	69.3	1.4
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	289	0	270	270	93.4	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,580	26	5,132	5,158	78.4	0.5

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2025

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	0	0	0	0	0.0	0	0
2	MERLUNG	MERLUNG	0	0	0	0	0.0	0	0
3	BATANG ASAM	SUBAN	0	0	0	0	0.0	0	0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	0	0	0	0	0.0	0	0
5		PURWODADI	0	0	0	0	0.0	0	0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	0	0	0	0	0.0	0	0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	0	0	0	0	0.0	0	0
8		RANTAU BADAQ	0	0	0	0	0.0	0	0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	0	0	0	0	0.0	0	0
10	SENYERANG	SENYERANG	0	0	0	0	0.0	0	0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	4	4	100	0	0.0	4	100
12		KUALA TUNGKAL II	0	0	0	0	0.0	0	0
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	2	2	100	0	0.0	2	100.00
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	0	0	0	0	0.0	0	0
15	BETARA	SUKAREJO	0	0	0	0	0.0	0	0
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	0	0	0	0	0.0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			6	6	100	0	0.0	6	100.00

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2025

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	0	0	0	1	0	1	1	0	1
2	MERLUNG	MERLUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BATANG ASAM	SUBAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		PURWODADI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		RANTAU BADAQ	0	0	0	1	0	1	1	0	1
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	0	0	0	1	0	1	1	0	1
10	SENYERANG	SENYERANG	0	0	0	1	0	1	1	0	1
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	0	0	0	0	1	1	0	1	1
12		KUALA TUNGKAL II	0	0	0	1	0	1	1	0	1
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	0	1	1	0	0	0	0	1	1
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	0	0	0	1	0	1	1	0	1
15	BETARA	SUKAREJO	0	0	0	1	2	3	1	2	3
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	1	0	1	0	0	0	1	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	2	7	3	10	8	4	12
PROPORSI JENIS KELAMIN			0.0	0.0		70.0	30.0		66.7	33.3	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									4.6	2.4	3.5

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2025

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	1	1	0.0	0	0.0	0	0.0	0
2	MERLUNG	MERLUNG	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
3	BATANG ASAM	SUBAN	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
5		PURWODADI	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
8		RANTAU BADAQ	1	1	0.0	0	0.0	0	0.0	0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
10	SENYERANG	SENYERANG	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	1	1	100.0	0	0.0	1	33.0	0
12		KUALA TUNGKAL II	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	1	1	0.0	0	0.0	0	0.0	0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	1	1	0.0	0	0.0	0	0.0	0
15	BETARA	SUKAREJO	3	3	100.0	0	0.0	1	33.3	0
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	1	1	0.0	0	0.0	0	0.0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			12	12	100.0	0	0.0	2	16.7	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						0.0				

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2025

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH			
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
2	MERLUNG	MERLUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	BATANG ASAM	SUBAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5		PURWODADI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8		RANTAU BADAK	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
10	SENYERANG	SENYERANG	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	0	0	0	1	1	2	1	1	2	
12		KUALA TUNGKAL II	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	0	1	1	0	0	0	0	1	1	
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
15	BETARA	SUKAREJO	0	0	0	1	2	3	1	2	3	
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	0	1	1	0	0	0	0	1	1	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	2	2	2	9	11	2	11	13	
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK												0.4

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2025

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2024			TAHUN 2023		
			JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	0	0	0.0	0	0	0.0
2	MERLUNG	MERLUNG	0	0	0.0	0	0	0.0
3	BATANG ASAM	SUBAN	0	0	0.0	0	0	0.0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	0	0	0.0	1	1	0.0
5		PURWODADI	0	0	0.0	2	0	0.0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	0	0	0.0	0	0	0.0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	0	0	0.0	0	0	0.0
8		RANTAU BADAK	0	0	0.0	0	0	0.0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	0	0	0.0	1	1	0.0
10	SENYERANG	SENYERANG	0	0	0.0	0	0	0.0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	0	0	0.0	0	0	0.0
12		KUALA TUNGKAL II	0	0	0.0	2	1	0.0
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	0	0	0.0	1	1	0.0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	0	0	0.0	0	0	0.0
15	BETARA	SUKAREJO	1	1	0.0	2	2	100.0
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	0	0	0.0	1	1	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	0.0	10	7	70.0

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2025

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	4,021	2
2	MERLUNG	MERLUNG	4,301	2
3	BATANG ASAM	SUBAN	9,742	2
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	6,418	1
5		PURWODADI	3,211	3
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	4,418	0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	1,397	1
8		RANTAU BADAK	1,471	1
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	6,871	1
10	SENYERANG	SENYERANG	6,511	2
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	12,076	3
12		KUALA TUNGKAL II	7,392	0
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	5,270	0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	2,361	1
15	BETARA	SUKAREJO	8,303	2
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	3,844	0
		RSD. KH. DAUD ARIF		8
JUMLAH (KAB/KOTA)			87,607	29
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				33.1

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2025

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS	TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK					
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL		JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS								
			L	P	L+P			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	MERLUNG	MERLUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	2	6
3	BATANG ASAM	SUBAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	1	2	3
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0
5		PURWODADI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		RANTAU BADAQ	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
10	SENYERANG	SENYERANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	3	2	5
12		KUALA TUNGKAL II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	0	0
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	1	0	1
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	BETARA	SUKAREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	6	0	2	2
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		RSD. K.H. DAUD ARIF																5	4	9
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	26	26	14	15	29
CASE FATALITY RATE (%)							0.0					0.0								
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																4.1	4.4	8.5		

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2025

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	0	0	0.0
2	MERLUNG	MERLUNG	0	0	0.0
3	BATANG ASAM	SUBAN	0	0	0.0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	0	0	0.0
5		PURWODADI	0	0	0.0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	0	0	0.0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	0	0	0.0
8		RANTAU BADAQ	0	0	0.0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	0	0	0.0
10	SENYERANG	SENYERANG	0	0	0.0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	0	0	0.0
12		KUALA TUNGKAL II	0	0	0.0
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	0	0	0.0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	0	0	0.0
15	BETARA	SUKAREJO	0	0	0.0
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0.0

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2025

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
										11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2025

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0
2	MERLUNG	MERLUNG	1	1	2	0	0	0	0	0	0.0
3	BATANG ASAM	SUBAN	1	1	2	0	0	0	0	0	0.0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	5	8	13	0	0	0	0	0	0.0
5		PURWODADI	0	1	1	0	0	0	0	0	0.0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	0	1	1	0	0	0	0	0	0.0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	4	1	5	0	0	0	0	0	0.0
8		RANTAU BADAQ	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0
10	SENYERANG	SENYERANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	32	31	63	0	0	0	0	0	0.0
12		KUALA TUNGKAL II	10	8	18	0	0	0	0	0	0.0
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	1	0	1	0	0	0	0	0	0.0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0
15	BETARA	SUKAREJO	17	3	20	0	0	0	0	0	0.0
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			71	55	126	0	0	0	0.0	0.0	0.0
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			37.1								

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2025

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	144	0	144	144	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0
2	MERLUNG	MERLUNG	181	0	181	181	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0
3	BATANG ASAM	SUBAN	95	0	95	95	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	166	164	2	166	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0
5		PURWODADI	72	72	0	72	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	78	0	78	78	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	41	0	41	41	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0
8		RANTAU BADAQ	66	66	0	66	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	127	113	14	127	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0
10	SENYERANG	SENYERANG	151	0	151	151	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	267	93	174	267	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0
12		KUALA TUNGKAL II	237	137	100	237	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	81	20	61	81	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	55	3	52	55	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0
15	BETARA	SUKAREJO	133	46	87	133	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	140	140	0	140	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0
		RSUD KH. DAUD ARIF	10	10	0	10	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0
		RSUD SURYAH KHAIRUD	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,044	864	1,180	2,044	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK										0.0								

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2025
Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	MERLUNG	MERLUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BATANG ASAM	SUBAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		PURWODADI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		RANTAU BADAQ	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	SENYERANG	SENYERANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		KUALA TUNGKAL II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	BETARA	SUKAREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2025

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	1795	1732	3,527	221	12.3	761	43.9	982	27.8
2	MERLUNG	MERLUNG	1946	1828	3,774	714	36.7	760	41.6	1,474	39.1
3	BATANG ASAM	SUBAN	4441	4107	8,548	4,039	90.9	2,969	72.3	7,008	82.0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	2942	2691	5,633	1,306	44.4	1,343	49.9	2,649	47.0
5		PURWODADI	1456	1361	2,817	1,002	68.8	1,031	75.8	2,033	72.2
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	2023	1854	3,877	1,693	83.7	1,509	81.4	3,202	82.6
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	636	589	1,225	417	65.6	446	75.7	863	70.4
8		RANTAU BADAK	655	634	1,289	598	91.3	641	101.1	1,239	96.1
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	3150	2881	6,031	858	27.2	522	18.1	1,380	22.9
10	SENYERANG	SENYERANG	2951	2761	5,712	1,874	63.5	1,705	61.8	3,579	62.7
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	5395	5197	10,592	2,287	42.4	3,136	60.3	5,423	51.2
12		KUALA TUNGKAL II	3341	3143	6,484	1,242	37.2	1,696	54.0	2,938	45.3
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	2396	2228	4,624	1,317	55.0	1,464	65.7	2,781	60.1
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	1088	984	2,072	711	65.3	668	67.9	1,379	66.6
15	BETARA	SUKAREJO	3756	3532	7,288	2,358	62.8	2,023	57.3	4,381	60.1
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	1741	1631	3,372	938	53.9	963	59.0	1,901	56.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			39,712	37,153	76,865	21,575	54.3	21,637	58.2	43,212	56.22

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2025

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	171	147	86.0
2	MERLUNG	MERLUNG	186	151	81.2
3	BATANG ASAM	SUBAN	420	595	141.7
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	277	382	137.9
5		PURWODADI	139	98	70.5
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	191	198	103.7
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	60	69	115.0
8		RANTAU BADAQ	63	73	115.9
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	297	173	58.2
10	SENYERANG	SENYERANG	281	838	298.2
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	521	523	100.4
12		KUALA TUNGKAL II	319	340	106.6
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	228	219	96.1
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	102	101	99.0
15	BETARA	SUKAREJO	359	294	81.9
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	166	287	172.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,780	4,488	118.73

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2025

TABEL 77

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	v	2377	121	5.1	321	13.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	MERLUNG	MERLUNG	v	2509	259	10.3	1721	68.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	BATANG ASAM	SUBAN	v	5636	6	0.1	5709	101.3	1	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	v	3692	58	1.6	3586	97.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5		PURWODADI	v	1867	0	0.0	1550	83.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMRING	v	2545	264	10.4	1594	62.6	0	0.0	1	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	v	809	73	9.0	280	34.6	16	2.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	0.4	0	0.0	0	0.0
8		RANTAU BADAQ	v	870	117	13.4	195	22.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	v	3953	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	SENYERANG	SENYERANG	v	3789	329	8.7	2403	63.4	1	0.0	0	0.00	0	0.0	0	0.0	1	0.0	0	0.0	0	0.0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	v	7131	139	1.9	834	11.7	1	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0.0	1	0.0	1	0.0
12		KUALA TUNGKAL II	v	4313	2,191	50.8	2129	49.4	3	0.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	v	3058	1	0.0	1	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	v	1350	0	0.0	1136	84.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0.1	0	0.0	0	0.0
15	BETARA	SUKAREJO	v	4846	3	0.1	1407	29.0	1	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0.0	1	0.0
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	v	2238	0	0.0	1678	75.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)					16	50,983	3,563	6.99	24,544	0.48	23	0.0	1	0.002	0	0.0	5	0.01	2	0.0	2	0.0

Sumber: Bidang P2P Dirkes Tanjung Barat tahun 2025
Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat
* diisi dengan checklist (v)

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	25	0	66	5	0	2	0	0	68	5	73	292.0
2	MERLUNG	MERLUNG	30	0	65	4	0	2	0	0	67	4	71	236.7
3	BATANG ASAM	SUBAN	66	0	26	2	0	1	0	0	27	2	29	43.9
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	40	0	24	2	0	0	0	0	24	2	26	65.0
5	0	PURWODADI	20	0	19	3	0	0	0	0	19	3	22	110.0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	15	0	34	0	0	0	0	0	34	0	34	226.7
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	5	0	19	1	0	5	0	0	24	1	25	500.0
8	0	RANTAU BADAQ	5	0	21	1	0	0	0	0	21	1	22	440.0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	33	0	14	2	0	0	0	0	14	2	16	48.5
10	SENYERANG	SENYERANG	20	0	26	1	0	0	0	0	26	1	27	135.0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	95	0	60	1	0	2	0	0	62	1	63	66.3
12	0	KUALA TUNGKAL II	80	0	31	1	0	0	0	0	31	1	32	40.0
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	27	0	37	3	0	0	0	0	37	3	40	148.1
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	15	0	13	2	0	0	0	0	13	2	15	100.0
15	BETARA	SUKAREJO	47	0	4	1	0	0	0	0	4	1	5	10.6
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	20	0	3	0	0	2	0	0	5	0	5	25.0
		RSUD KH. Daud Arif			31	1	0	6	0	0	37	1	38	
JUMLAH (KAB/KOTA)			543	0	493	30	0	20	0	0	513	30	543	100.0

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2025

Tabel 79 a

**10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT JALAN MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025**

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	Pasien Baru			Total Jumlah Kunjungan
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	I10	Essential (primary) hipertension	379	623	1,002	10,234
2	E11.8	Non-insulin-dependent diabetes mellitus	204	494	698	3,250
3	K30	Dispepsia	189	320	509	2,674
4	I11	Hipertensive heart disease	159	232	391	2,382
5	N18.5	Chronic kidney disease, stage 5	122	129	251	2,416
6	E78.5	Hyperlipidaemia	68	89	157	2,414
7	M54.7	Radiculopatya, limbosacral	96	132	228	2,140
8	G63.2	Diabetic polyneuropathy	15	34	49	1,598
9	M54.1	Radiculopathy	61	147	208	1,485
10	A09	GEA	29	37	66	69
J u m l a h			1,322	2,237	3,559	28,662

Sumber: bidang Yankes 2025

Tabel 79 b

**10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT INAP MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025**

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	JUMLAH PASIEN			Pasien Mati	CFR (%)
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	I10	Essential (primary) Hipertension	276	321	597	43	7.20
2	I11	Hipertensive heart disease	184	169	353	26	7.37
3	J22	Unspecified acute lower respiratory infection	174	150	324	37	11.42
4	I51,7	Cardiomegaly	124	135	259	22	8.49
5	E87.1	Hypo osmolality and hyponatraemia	103	97	200	32	16.00
6	E78.5	Hyperlidaemia	103	113	216	13	6.02
7	J18.0	Bronchopneumonia	128	96	224	2	0.89
8	e87.6	Hypokalaemia	53	126	179	18	10.06
9	A09	Diarrhea and gastroenteritis of presumed infection	91	124	215	2	0.93
10	N18.5	Chronic kidney disease stage 5	47	73	120	16	13.33
J u m l a h			1,283	1,404	2,687	211	7.85

Sumber: bidang Yankes 2025

Tabel 79 c

**10 PENYAKIT DENGAN FATALITAS TERBESAR PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025**

No	ICD X	PENYAKIT DENGAN KEMATIAN TERBANYAK	JUMLAH KEMATIAN	JUMLAH PASIEN	CFR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	I10	Essential (primary) Hipertension	43	622	6.91
2	I11	Hipertensive heart disease	26	377	6.90
3	J22	Unspecified acute lower respiratory infection	37	361	10.25
4	I51,7	Cardiomegaly	22	281	7.83
5	E87.1	Hypo osmolality and hyponatraemia	32	232	13.79
6	E78.5	Hyperlidaemia	13	229	5.68
7	J18.0	Bronchopneumonia	4	279	1.43
8	e87.6	Hypokalaemia	18	197	9.14
9	N18.5	Chronic kidney disease stage 5	16	156	10.26
10	A09	Diarrhea and gastroenteritis of presumed infection	2	164	1.22
J u m l a h			213	2,898	7.35

Sumber: bidang Yankes 2025

TABEL 80

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	10	11	11	100.00
2	MERLUNG	MERLUNG	10	0	0	0.00
3	BATANG ASAM	SUBAN	11	3	3	100.00
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	6	4	4	100.00
5	0	PURWODADI	4	28	10	35.71
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	10	3	3	100.00
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	6	6	2	33.33
8	0	RANTAU BADAQ	4	3	3	100.00
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	13	7	7	100.00
10	SENYERANG	SENYERANG	10	2	2	100.00
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	5	3	3	100.00
12	0	KUALA TUNGKAL II	5	1	1	100.00
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	10	5	2	40.00
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	8	6	6	100.00
15	BETARA	SUKAREJO	12	6	5	83.33
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	10	12	12	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			134	100	74	74.00

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2025

TABEL 81

JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

KABUPATEN
TAHUNTANJUNG JABUNG BARAT
2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA												KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI	
				AKSES SANITASI AMAN	%	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	%	AKSES LAYAK BERSAMA	%	AKSES BELUM LAYAK	%	BABS TERTUTUP	%	BABS TERBUKA	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5		6		7		8		9		10		13	14
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	4710	0	0	4394	93.29	104	2.21	0	0.00	190	4.03	22	0.47	4498	95.50
2	MERLUNG	MERLUNG	5390	0	0	5177	96.05	0	0.00	47	0.87	56	1.04	110	2.04	5224	96.92
3	BATANG ASAM	SUBAN	10874	0	0	10421	95.83	9	0.08	246	2.26	131	1.20	67	0.62	10676	98.18
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	7226	0	0	6589	91.18	0	0.00	0	0.00	637	8.82	0	0.00	6589	91.18
5		PURWODADI	3777	0	0	3765	99.68	12	0.32	0	0.00	0	0.00	0	0.00	3777	100.00
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	5355	0	0	4103	76.62	0	0.00	75	1.40	1069	19.96	108	2.02	4178	78.02
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	1650	0	0	1610	97.58	1	0.06	20	1.21	12	0.73	7	0.42	1631	98.85
8		RANTAU BADAK	1733	0	0	1679	96.88	24	1.38	6	0.35	24	1.38	0	0.00	1709	98.62
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	8455	0	0	7243	85.67	0	0.00	129	1.53	567	6.71	516	6.10	7372	87.19
10	SENYERANG	SENYERANG	8258	0	0	5018	60.77	4	0.05	2540	30.76	371	4.49	325	3.94	7562	91.57
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	14247	0	0	10223	71.76	24	0.17	1988	13.95	1617	11.35	395	2.77	12235	85.88
12		KUALA TUNGKAL II	8871	0	0	7289	82.17	37	0.42	961	10.83	445	5.02	139	1.57	8287	93.42
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	6183	0	0	4968	80.35	0	0.00	738	11.94	366	5.92	111	1.80	5706	92.29
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	3041	0	0	1778	58.47	56	1.84	674	22.16	533	17.53	0	0.00	2508	82.47
15	BETARA	SUKAREJO	9895	0	0	8921	90.16	0	0.00	600	6.06	154	1.56	220	2.22	9521	96.22
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	4577	0	0	2414	52.74	0	0.00	354	7.73	1456	31.81	353	7.71	2768	60.48
JUMLAH (KAB/KOTA)			104242	0	0	85592	82.11	271	0.26	8378	8.04	7628	7.32	2373	2.28	94241	90.41

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2025

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 82

SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)											
					KK STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN AIR LIMBAH DOMESTIK RUMAH TANGGA (PALDRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	10	4710	4,688	99.53	2981	63.29	2462	52.27	1713	36.37	1021	21.68	0	0.00
2	MERLUNG	MERLUNG	10	5390	5,280	97.96	2981	55.31	2824	52.39	795	14.75	794	14.73	5	50.00
3	BATANG ASAM	SUBAN	11	10874	10,807	99.38	6546	60.20	6735	61.94	2738	25.18	2529	23.26	0	0.00
4	TEBING TINGGI	PJOAN BARU	6	7226	7,226	100.00	6557	90.74	5497	76.07	1109	15.35	3017	41.75	1	16.67
5		PURWODADI	4	3777	3,777	100.00	2072	54.86	1060	28.06	3021	79.98	1815	48.05	1	25.00
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	10	5355	5,247	97.98	4295	80.21	1042	19.46	4295	80.21	2121	39.61	0	0.00
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	6	1650	1,643	99.58	1027	62.24	1390	84.24	905	54.85	868	52.61	2	33.33
8		RANTAU BADAK	4	1733	1,733	100.00	1613	93.08	1564	90.25	320	18.47	405	23.37	0	0.00
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	13	8455	7,939	93.90	4472	52.89	5269	62.32	4059	48.01	3712	43.90	0	0.00
10	SENYERANG	SENYERANG	10	8258	7,933	96.06	4632	56.09	1897	22.97	1401	16.97	1342	16.25	0	0.00
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	5	14247	13,852	97.23	12773	89.65	10570	74.19	9604	67.41	8931	62.69	0	0.00
12		KUALA TUNGKAL II	5	8871	8,732	98.43	6134	69.15	7005	78.97	1891	21.32	3201	36.08	0	0.00
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	10	6183	6,072	98.20	3997	64.64	4820	77.96	4715	76.26	4506	72.88	0	0.00
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	8	3041	3,041	100.00	2949	96.97	2209	72.64	1375	45.22	735	24.17	0	0.00
15	BETARA	SUKAREJO	12	9895	9,675	97.78	9895	100.00	8203	82.90	5841	59.03	5960	60.23	0	0.00
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	10	4577	4,224	92.29	2921	63.82	2021	44.16	1201	26.24	1021	22.31	0	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			134	104242	101869	98	75845	72.76	64568	61.9	44983	43.2	41978	40.27	9	6.7

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2025
* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 83

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
								SD/MI		SMP/MTs							
			SD/MI	SMP/MTs				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	11	5	1	3	20	11	100.0	3	60.00	1	100.0	0	0	15	75.00
2	MERLUNG	MERLUNG	11	5	1	2	19	9	81.8	3	0.00	1	100.0	0	0	13	68.42
3	BATANG ASAM	SUBAN	15	9	1	0	25	15	100.0	3	33.33	1	100.0	0	0	19	76.00
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	17	9	1	1	28	9	52.9	3	33.33	1	100.0	1	0	14	50.00
5		PURWODADI	7	7	1	1	16	2	28.6	2	28.57	1	100.0	1	100	6	37.50
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	10	5	1	0	16	10	100.0	4	80.00	1	100.0	0	0	15	93.75
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	6	2	1	0	9	6	100.0	2	100.00	1	100.0	0	0	9	100.00
8		RANTAU BADAK	5	2	1	0	8	5	100.0	2	100.00	1	100.0	0	0	8	100.00
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	26	7	1	1	35	26	100.0	7	100.00	1	100.0	1	100	35	100.00
10	SENYERANG	SENYERANG	23	13	1	0	37	21	91.3	8	61.54	1	100.0	0	0	30	81.08
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	20	6	1	2	29	17	85.0	5	83.33	1	100.0	2	100	25	86.21
12		KUALA TUNGKAL II	17	9	1	3	30	14	82.4	5	55.56	1	100.0	3	0	23	76.67
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	14	8	1	1	24	14	100.0	8	100.00	1	100.0	1	0	24	100.00
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	12	11	1	1	25	10	83.3	2	18.18	1	100.0	1	100	14	56.00
15	BETARA	SUKAREJO	23	12	1	1	37	23	100.0	12	0.00	1	100.0	2	200	38	102.70
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	21	7	1	2	31	15	71.4	7	100.00	1	100.0	0	0.0	23	74.19
JUMLAH (KAB/KOTA)			238	117	16	18	389	207	87.0	76	64.96	16	100.0	12	66.67	311	79.9

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2025

TABEL 84

**PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	TTP Memenuhi Syarat	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	0	0	0	0	0	0,00	0	0	0	4	4	100,00	2	2	100,00	10	10	100,0	2	2	100,0	18	18	100,00
2	MERLUNG	MERLUNG	1	1	0	0	0	0,00	0	0	0	15	14	93,33	11	11	100,00	5	5	100,0	0	0	0,0	32	31	96,88
3	BATANG ASAM	SUBAN	0	0	0	0	0	0,00	0	0	0	11	6	54,55	10	10	100,00	11	6	54,5	1	0	0,0	33	22	66,67
4	TEBING TINGGI	PLUDAN BARU	1	1	100	0	0	0,00	0	0	0	3	3	100,00	2	2	100,00	3	2	66,7	0	0	0,0	9	8	88,89
5		PURWODADI	0	0	0	0	0	0,00	0	0	0	9	2	22,22	5	5	100,00	1	0	0,0	0	0	0,0	15	7	46,67
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	0	0	0	0	0	0,00	0	0	0	14	14	100,00	0	0	0,00	2	2	100,0	0	0	0,0	16	16	100,00
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	0	0	0	0	0	0,00	0	0	0	7	4	57,14	14	14	100,00	3	1	33,3	3	1	33,3	27	20	74,07
8		RANTAU BADAQ	0	0	0	0	0	0,00	0	0	0	7	5	71,43	4	4	100,00	9	7	77,8	0	0	0,0	20	16	80,00
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	0	0	0	0	0	0,00	0	0	0	4	3	75,00	7	7	100,00	6	2	33,3	0	0	0,0	17	12	70,59
10	SENYERANG	SENYERANG	0	0	0	0	0	0,00	0	0	0	3	1	33,33	2	2	100,00	2	1	50,0	0	0	0,0	7	4	57,14
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	12	12	100	3	2	66,67	0	0	0	49	29	59,18	24	24	100,00	17	9	52,9	7	1	14,3	112	77	68,75
12		KUALA TUNGKAL II	6	3	50	1	1	100,00	0	0	0	19	10	52,63	18	16	100,00	20	8	40,0	2	0	0,0	66	42	63,64
13	BRAM ITAM	SUNGAJ SAREN	0	0	0	0	0	0,00	0	0	0	5	3	60,00	5	5	100,00	7	3	42,9	0	0	0,0	17	11	64,71
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	0	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0,00	0	0	0,00	2	1	50,0	3	3	100,0	5	4	80,00
15	BETARA	SUKAREJO	3	3	100	0	0	0,00	0	0	0	14	9	64,29	12	12	100,00	8	4	50,0	0	0	0,0	37	28	75,68
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	0	0	0	0	0	0,00	0	0	0	4	1	25,00	2	2	100,00	5	2	40,0	0	0	0,0	11	5	45,45
JUMLAH (KAB/KOTA)			23	20	87,0	4	3	75,00	0	0	0,00	168	108	64,3	118	118	100,00	111	63	56,76	18	9	50,00	442	321	72,6

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjung Barat tahun 2025